



## NAVIGATING THE WAVES

LAPORAN TAHUNAN 2013 PT DANAREKSA (PERSERO)  
ANNUAL REPORT 2013 OF PT DANAREKSA (PERSERO)

# NAVIGATING THE WAVES

Di tengah-tengah situasi ekonomi dunia yang bergejolak di tahun 2013, Danareksa berhasil melalui tahun 2013 dengan baik serta memperoleh pengakuan dari institusi-institusi terkemuka. Salah satunya adalah terpilih menjadi "The Best Asset Management Company in Indonesia" dari majalah the Asset, di samping penghargaan untuk Danareksa Sekuritas untuk prestasinya sebagai "The Best Investment Bank" dari media yang sama, selama 5 (lima) tahun berturut-turut.

Keberhasilan Danareksa tersebut juga ditopang oleh berbagai kebijakan yakni memperkuat pengelolaan risiko, meningkatkan investasi, pangsa pasar, berinovasi mencari model bisnis baru, memberdayakan anak perusahaan, serta melakukan direct financing. Kebijakan-kebijakan tersebut berhasil diimplementasikan melalui penerapan strategi Danareksa yang fokus pada pencapaian visi dan misi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi, yang didukung oleh sumber daya manusia berkualitas, kerja sama tim serta penggunaan teknologi.

Pencapaian ini mampu mendorong citra Perseroan sebagai institusi terpercaya yang senantiasa mendukung perkembangan pasar modal Indonesia, di antaranya melalui edukasi dan aktivitas lain di Pasar Modal Indonesia. Citra tersebut pada akhirnya akan bermuara kepada peningkatan loyalitas pelanggan. Loyalitas semacam inilah yang menjadi kata kunci dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat di mana Danareksa diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks dan customized sehingga Danareksa tetap mampu menjelajah dengan leluasa di tengah-tengah derasnya arus industri pasar modal dunia.

*Throughout the unfavorable global economic condition in 2013, Danareksa managed to pass the year successfully and earned recognitions from prominent capital market institutions. One of them was to become the Best Indonesia Asset Management Company in 2013 and the Best investment bank for five consecutive years from The Asset.*

*Danareksa success was also supported by various policies to strengthen the risk management, to increase investment, market share, and anorganic growth, to make innovations for new business model, to empower the subsidiary companies, as well as to make direct financing. Those policies were successfully implemented through Danareksa strategies that focused on vision and mission accomplishment, policies improvement, and planning to achieve the goals as well as resources allocation in order to apply the policies and to achieve the organization goals, where regular human resources development and teamwork as well as recent technology application have become the main keys in any policy implementation.*

*As the result, the success made Danareksa able to improve the Company's image as a capital market pioneer that always provides education and encouragement to the society and the Indonesia capital market development, and to become one of the market leaders. The image shall at last lead to the improvement of customer loyalty. This kind of loyalty shall become the key in confronting with the global competition, in which Danareksa is expected to be capable of identifying the customers' needs which are more complex and customized so that it can explore freely in the middle of the ocean of the capital market worldwide.*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>NAVIGATING THE WAVES</b>	1	Informasi dan Kronologis Pencatatan Obligasi	52
Daftar Isi	2	<i>Information and Bond Listing Chronology</i>	
Table of Contents		Jaringan Perseroan	58
		<i>Corporate Network</i>	
Ikhtisar Keuangan	6	<b>DIVISI-DIVISI RISET</b>	60
<i>Financial Highlights</i>		<b>RESEARCH DIVISION</b>	
Ikhtisar Operasional	7	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	66
<i>Operational Highlights</i>		<b>HUMAN RESOURCES</b>	
Penghargaan	10	Statistik Sumber Daya Manusia	70
<i>Awards</i>		<i>Human Resource Statistic</i>	
Peristiwa Penting 2013	14	Perencanaan & Pengembangan	72
<i>2013 Event Highlights</i>		Sumber Daya Manusia	
		<i>Human Capital Development Planning</i>	
<b>SAMBUTAN MANAJEMEN</b>		Budaya Perusahaan	72
<b>MESSAGE FROM MANAGEMENT</b>		<i>Corporate Culture</i>	
Sambutan Komisaris Utama	18	Peningkatan Kompetensi Karyawan	73
<i>Message from the President Commissioner</i>		<i>Employee Competency Enhancement</i>	
Dewan Komisaris	24	<b>ANALISA &amp; PEMBAHASAN</b>	79
<i>Board of Commissioners</i>		<b>MANAJEMEN</b>	
Sambutan Direktur Utama	28	<b>MANAGEMENT DISCUSSION &amp; ANALYSIS</b>	
<i>Message from the President Director</i>		Tinjauan Operasi	80
Direksi	36	<i>Operation Review</i>	
<i>Board of Directors</i>		Laporan Posisi Keuangan	82
		<i>Financial Position</i>	
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>		Kemampuan Membayar Liabilitas	85
<b>COMPANY PROFILE</b>		<i>Ability to Pay Debts</i>	
Sekilas Danareksa	40	Transaksi Material	86
<i>Danareksa in Brief</i>		<i>Material Transactions</i>	
Bidang Usaha dan Tujuan	42	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal	87
<i>Line of Business and Objectives</i>		<i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>	
Identitas Perusahaan	43	Pemulihan Aset	90
<i>Corporate Identity</i>		<i>Asset Recovery</i>	
Struktur Organisasi	44	Realisasi Tahun 2013	89
<i>Organization Structure</i>		<i>Realization Year 2013</i>	
Pejabat Senior	45	Strategi Pemasaran	92
<i>Senior Officers</i>		<i>Marketing Strategy</i>	
Visi & Misi	46	Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi	93
<i>Vision &amp; Mission</i>		<i>Material Transactions with Affiliated Parties</i>	
Strategi Perusahaan	48	Perubahan Kebijakan Akuntansi	95
<i>Company Strategy</i>		<i>Changes in Accounting Policies</i>	
Nama Entitas Anak Perusahaan	50		
<i>Name of Subsidiaries</i>			
Nama & Alamat Lembaga Penunjang Pasar	51		
Modal			
<i>Names &amp; Addresses of Capital Market Supporting Institutions</i>			

Kejadian Penting setelah Tanggal Laporan Auditor Independen <i>Event Highlights after the Date of the Independent Auditor's Report</i>	95	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	156
PT Danareksa (Persero)	96	Unit Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>	164
PT Danareksa Sekuritas	100	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	167
PT Danareksa Investment Management	110	Standar Etika <i>Code of Business Conduct &amp; Ethics</i>	171
PT Danareksa Finance	116	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing System</i>	172
PT Danareksa Capital	120	Akuntan Perseroan <i>Company's Accountant</i>	173
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	125	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access of Information and Company's Data</i>	173
Pernyataan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Statement</i>	126	Pengungkapan Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Disclosure Assessment</i>	176
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>The Purpose of Corporate Governance</i>	126	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>	176
Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance's Principles</i>	127	<b>TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN</b> <i>RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORTING</i>	181
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meetings of Shareholders (GMS)</i>	128	<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b> <i>CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT</i>	183
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	129		
Direksi <i>Directors</i>	131		
Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committee Under The Board of Commissioners</i>	133		
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	133		
Komite-komite di Bawah Dewan Direksi <i>Committees Under The Board of Directors</i>	141		



KINERJA PERSEROAN  
*COMPANY PERFORMANCE*

## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel menggunakan notasi Bahasa Indonesia  
Rp Jutaan (kecuali dinyatakan lain)

Numerical notations in all tables are in Indonesian Language  
Rp Million (unless stated otherwise)

HASIL OPERASIONAL <i>Operating Results</i>	2013	2012	2011	2010	2009
Pendapatan <i>Revenues</i>	378.446	514.197	157.688	484.057	377.207
Laba (Rugi) Usaha <i>Profit (Loss) from Operations</i>	43.312	85.197	(295.311)	84.673	52.846
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	69.007	135.496	(249.894)	93.811	72.151
Laba (Rugi) Bersih <i>Profit (Loss) - Net</i>	23.089	107.985	(287.371)	58.888	20.438
Modal yang Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid in Capital</i>	701.480	701.480	701.480	701.480	701.480
<b>POSISI KEUANGAN</b> <i>Financial Position</i>					
Total Aset <i>Total Assets</i>	2.532.527	2.405.611	3.050.446	2.663.355	2.503.130
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.888.530	1.756.364	2.509.185	1.845.588	1.744.250
Pinjaman Jangka Panjang <i>Long Term Debt</i>	868.000	495.609	779.751	765.437	1.192.722
Ekuitas <i>Total Shareholders' Equity</i>	643.997	649.247	541.262	817.767	758.878
<b>DATA SAHAM</b> <i>Per Common Share Data</i>					
Saham Beredar (Jumlah Saham) <i>Share Outstanding (number of shares)</i>	701.480	701.480	701.480	701.480	701.480
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) <i>Net Profit per Share (in full Rupiah)</i>	32.914	153.939	(409.664)	83.947	29.136
<b>RASIO PENTING</b> <i>Selected Ratios</i>					
Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas <i>Return on Average Equity</i>	3,57%	18,14%	(42,29%)	7,47%	2,71%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Aset <i>Return on Average Assets</i>	0,94%	3,96%	(10,06%)	2,28%	0,74%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Pendapatan <i>Pre-Tax Operating Ratio</i>	18,23%	26,35%	(158,47%)	19,38%	19,13%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	233,27%	185,75%	166,97%	226,93%	346,96%
Pinjaman Jangka Panjang terhadap Ekuitas <i>Leverage</i>	134,78%	84,59%	144,06%	91,24%	132,59%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	2,93x	2,71x	4,64x	2,26x	2,30x
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva <i>Debt to Total Assets</i>	74,57%	73,01%	82,26%	69,30%	69,67%
Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>	377	379	362	351	331

## IKHTISAR OPERASIONAL

### OPERATIONAL HIGHLIGHTS

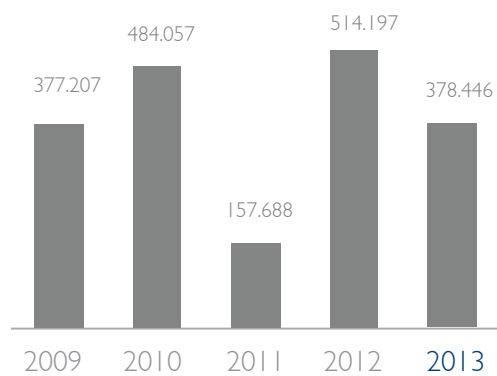
Angka-angka pada seluruh tabel menggunakan notasi Bahasa Indonesia  
Rp jutaan (kecuali dinyatakan lain)

Numerical notations in all tables are in Indonesian Language  
Rp Million (unless stated otherwise)

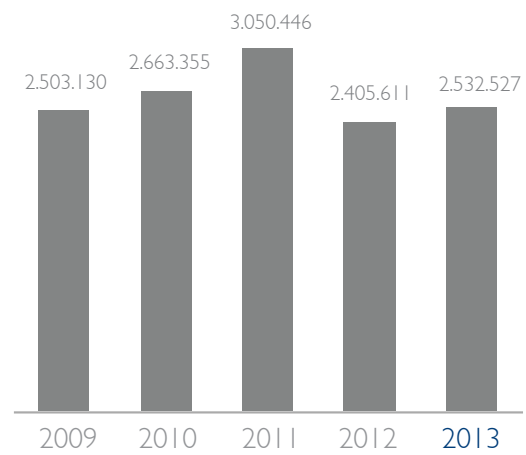
URAIAN/ Description	2013 1	2012 2	RASIO/ Ratio (1:2)
<b>PT Danareksa (Persero)</b>			
Proprietary	(48.107)	155.123	-
Treasury	41.830	49.670	84.22%
Direct Investment	63.323	47.501	133.31%
Asset Recovery	547	3.132	17.46%
Others	-	1.500	-
<b>PT Danareksa Sekuritas</b>			
Investment Banking	56.942	41.111	138.51%
Equity Capital Market	49.956	27.368	182.53%
Retail Capital Market	70.905	61.563	115.17%
Debt Capital Market	29.565	23.322	126.77%
Others	12.662	9.340	135.57%
<b>PT Danareksa Investment Management</b>			
Investment Management	69.589	77.650	89.62%
Others	1.729	1.437	120.32%
<b>PT Danareksa Finance</b>			
Structured Product & Finance	14.629	19.506	75.00%
Others	1.133	479	236.53%
<b>PT Danareksa Capital</b>			
Danareksa Capital	13.741	5.497	179.19%
Total	378.444	514.197	73.60%



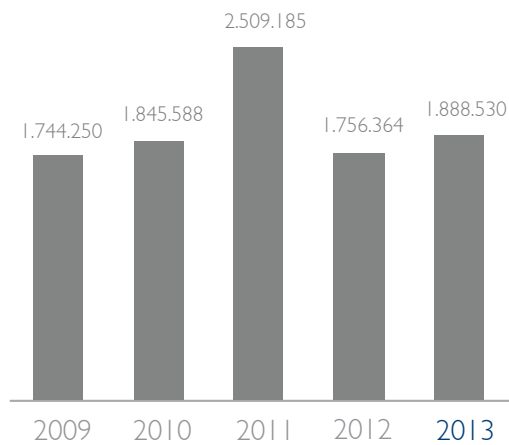
### PENDAPATAN (RpJuta) Revenues (RpMillion)



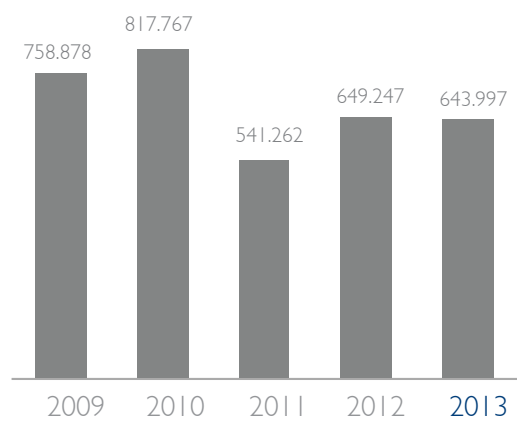
### TOTAL ASET (RpJuta) Total Assets (RpMillion)



**TOTAL LIABILITAS (RpJuta)**  
*Total Liabilities (RpMillion)*



**EKUITAS (RpJuta)**  
*Total Shareholders' Equity (RpMillion)*



A black and white photograph of a classical building facade. The image features a series of tall, fluted columns with ornate Corinthian capitals. The columns are arranged in a row, receding into the distance. The building's facade is composed of large, rectangular blocks, and there are arched windows visible on the left side. The lighting creates strong shadows, emphasizing the architectural details.

# Penghargaan

*Awards*

Penghargaan yang diterima dari institusi ternama dalam dan luar negeri mempertahankan reputasi Danareksa sebagai salah satu institusi keuangan di pasar modal yang terpercaya.

*Danareksa's recent awards from respected institutions both local and international sustain our reputation as one of prominent institutions in the capital markets.*



## 2013

- Best Domestic Investment Bank, **The Asset**
- Best Asset Management Company of The Year - Indonesia, **The Asset**
- Indonesia Most Admired Companies 2013, **Warta Ekonomi**
- Strategic & Tactical Winner – Bronze Winner, **BUMN Track**
- Kategori Reksa Dana Syariah, Reksa Dana Campuran Syariah Periode 5 Tahun, **Investor**  
*Sharia Mutual Fund Category, Mixed Sharia Mutual Fund of 5 Years period, Investor*
- Danareksa Mawar – Best Digital Brand, **Infobank**
- Predikat “Sangat Bagus”, kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset di Bawah Rp100 Miliar, **Infobank**  
*“Very Good” Predicate for Financing Company Category with Total Asset up to Rp100 Billion, Infobank*
- 3rd Favorite Online Trading Platform, **Beritasatu.com**

## 2012

- Best Institutional Broker, **Alpha Southeast Asia**
- Best Retail Broker, **Alpha Southeast Asia**
- Best Sovereign Bond Deal Of The Year In Southeast Asia, **Alpha Southeast Asia**  
(US\$1 billion of Indonesia Global Sovereign Sukuk)  
Joint LM and Bookrunner: HSBC, Deutsche Bank, Standard Chartered, Danareksa Sekuritas, Mandiri Sekuritas.
- Best domestic investment bank, **The Asset AAA**
- Best Sharia Mutual Fund in 5 Year-period, **Investor**
- Bronze Prize, BUMN Marketing Award 2012, **BUMN Track**
- Excellent in Financial Performance year 2011 – Infobank Multifinance Award 2012, **Infobank**
- Best Financing Company 2012 of total asset Rp500 billion category, **Indonesian Financial Services Association**

## 2011

- Best Domestic Investment Bank Indonesia, **The Asset**
- Best Islamic Deal Indonesia, **The Asset**
- Best Secondary Offering, **The Asset**
- Deal of The Year 2011, **FinanceAsia**
- Best Indonesia Deal 2011, **FinanceAsia**
- Best Bond House, **FinanceAsia**
- Best Investment Bank, **ALPHA Southeast Asia**
- Best Sovereign Bond Deal of the Year, **ALPHA Southeast Asia**
- Best Project Finance Deal of the Year, Best Sharia Mutual Fund in 3 Year-period, **Investor**
- Recipient of Multifinance Award 2011, **Infobank**
- Recipient of State Owned Enterprise Awards 2011 in Financial Industry Category, **Infobank**

## 2010

- Indonesia's Best Domestic House, **Asiamoney**
- Best Investment Bank, **FinanceAsia**
- Best Securities Broker, **FinanceAsia**
- Best Bond House, **FinanceAsia**
- Best Institutional Broker, **ALPHA Southeast Asia**
- Best Retail Broker, **ALPHA Southeast Asia**
- Best Mid-Cap Equity Deal of The Year in South East Asia, **ALPHA Southeast Asia**
- Best Domestic Investment Bank, **The Asset**
- Best Securities House, **Investor**
- The Most Active Underwriter, **Investor**

## 2009

- Best Investment Bank in Indonesia, **FinanceAsia**
- Best Security Broker in Indonesia, **FinanceAsia**
- Gold Medal - Best Bond Issuer, **PEFINDO - Credit Rating Indonesia**
- Silver Medal - Most Active Underwriter, **PEFINDO - Credit Rating Indonesia**
- Best Investment Bank in Indonesia, **ALPHA South East Asia**
- First Prize, Website with the Fastest Response, **Kementerian BUMN RI & Kementerian Keuangan RI**
- Best Selling Agent (State Retail Bonds - Seri ORI006), **Kementerian BUMN RI & Kementerian Keuangan RI**
- Best Domestic Investment Bank, **The Asset**
- Islamic Deal of The Year 2009, **The Asset**
- Second Prize, "Other Finance" Category Business Improvement Through IT Innovation, **Warta Ekonomi**
- CEO Idaman 2009 (#1 Non-Bank Financial Sector), **Warta Ekonomi**
- CEO Idaman 2009 (#1 Non-Public Companies Category), **Warta Ekonomi**
- Islamic Deal of The Year Republic of Indonesia: US\$650m five-year Global Sukuk, **IFRASIA**
- Best Equity House in Indonesia, **Asiamoney**
- Best Debt House in Indonesia, **Asiamoney**
- Best Local Brokerage, **Asiamoney**
- Best Partner - Category Securities Company, **JAMSOSTEK**

# PERISTIWA PENTING 2013

## 2013 EVENT HIGHLIGHTS



### Januari January

Seminar Market Outlook secara rutin diadakan Danareksa di awal tahun untuk memberikan gambaran perkiraan kondisi ekonomi dan pasar modal Indonesia untuk tahun berjalan. Pada tahun 2013, seminar ini diadakan di Hotel The Ritz-Carlton Pacific Place Jakarta dan dihadiri lebih dari 500 nasabah institusi dan ritel.

*Danareksa presents Market Outlook Seminar in the beginning of each year. This forecasts the Indonesian Economic and was designed for the investors and capital market practitioners. The event was held in The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place Jakarta, and was attended by more than 500 institution and retail customers.*



### Mei May

Bekerja sama dengan APRDI (Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia), Danareksa melalui DIM (Danareksa Investment Management) mengadakan ekshibisi di mall-mall di kota Medan, Bandung, Surabaya dan Jakarta guna mensosialisasikan Reksa Dana. Kegiatan ini berlangsung dari bulan Mei 2013 hingga bulan November 2013.

*In order to promote and increase awareness of Mutual Funds products, Danareksa with the APRDI (Association of Indonesian Mutual Funds Managers), held exhibitions in a number of city malls in the city of Medan, Bandung, Surabaya and Jakarta. The occasion was held during May 2013 to November 2014 period.*



### Mei May

Guna memperluas jaringan distribusinya, khususnya untuk produk Reksa Dana Danareksa Mawar Konsumer 10, Danareksa Investment Management menjalin kerja sama dengan Bank Permata.

*The Danareksa Investment Management announces a partnership with Bank Permata in order to broaden the distribution of Danareksa Mawar Konsumer-10 mutual fund product.*



## Mei May

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional, para Direksi di lingkungan Kementerian BUMN, termasuk Danareksa, mengadakan kegiatan “Direksi Mengajar” di tempat di mana para Direksi tersebut pernah menuntut ilmu. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menginspirasi siswa melalui berbagai cerita dari gambaran profesi, riwayat hidup, dan kisah sukses yang dilakukan.

*The Board of Directors of PT Danareksa (Persero) joined an event initiated by The Ministry of State Owned Enterprise (SOE) named “Direksi Mengajar” to commemorate the National Education Day. Each of the Board members went back to the schools they enrolled, to inspire students with success stories and share their knowledge with students.*



## Juni June

Danareksa mengikuti kegiatan pameran yang diadakan oleh Forum Humas Kementerian BUMN dalam rangka memperkenalkan dan memasarkan produk-produk BUMN.

*Danareksa participated in an exhibition organized by The Public Relation Forum Ministry of SOE Public Relations forum to introduce and promote SOE products and services.*



## Agustus August

Sebagai bagian dari program pemasaran produk DJPU (Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang) Departemen Keuangan, yaitu obligasi SUKUK Ritel seri SR-004 dan seri SR-005, PT Danareksa Sekuritas melakukan “Program Danareksa Sekuritas Peduli” dengan memberikan bantuan pendidikan pada beberapa sekolah di kabupaten Malang.

*PT Danareksa Sekuritas organized “Danareksa Sekuritas Education Care Program” in some schools. The event was part of Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance’s project in promoting SUKUK Ritel bonds, specially sharia-based bonds named SR-004 and SR-005.*





## September September

D'ONE Trading Optimizer adalah training yang didisain untuk nasabah yang telah mahir, dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan kemampuan trading para nasabah. Training ini secara rutin di adakan, yang jadwalnya dapat dilihat pada website D'ONE: [www.danareksaonline.com](http://www.danareksaonline.com)

*D'ONE Trading Optimizer is a specially designed training for advanced user to boost clients' ability in trading. The training is regularly held, which its schedules can be seen on D'ONE website: [www.danareksaonline.com](http://www.danareksaonline.com)*



## September September

Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia, Bapak Hatta Rajasa hadir dan menjadi pembicara utama dalam acara Danareksa Conference Series tahun 2013. Dengan topik "Macro Forum & CEO-Day" acara ini diselenggarakan di Hotel Four Seasons, Jakarta dan dihadiri oleh ratusan undangan. Di samping itu, pada kesempatan yang sama juga diadakan one-on-one meeting antara emiten dan beberapa manajer investasi terkemuka.

*The Coordinator Minister of Economics of The Republic of Indonesia attended and was the main speaker in a Danareksa event called "Danareksa Conference Series 2013". The event was named "Macro Forum & CEO Day" and took place in the Hotel Four Seasons, Jakarta.*



## Oktober October

Danareksa melalui D'ONE dan Danareksa Investment Management mengikuti acara Indonesia Financial Expo and Forum (IFEFF). Event ini merupakan perpaduan konsep pameran, seminar dan workshop investasi yang diikuti oleh perusahaan sekuritas, asuransi, perbankan dan management investasi. Event yang diakan rutin sejak 2011 ini merupakan pameran industri finansial dan investasi terbesar di Indonesia.

*Indonesia Financial Expo and Forum (IFEFF), is a combined concept among exhibition, seminar and workshop of financial and investment which involves securities, insurance, banking, and investment management institutions. The event is held annually since 2011 and became the biggest in the industry. Danareksa actively participated.*



## November November

Bank BCA bersama Danareksa Investment Management memberikan pemaparan mengenai market outlook dan product update kepada nasabah prioritas Bank BCA.

*The Danareksa Investment Management together with Bank BCA presented a seminar which covers Market Outlook and Product Updates to BCA's priority clients. The event was held in Lampung and was attended by many participants.*



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA  
*MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER*

Pemegang Saham yang terhormat,

Sampai dengan akhir 2013 aktivitas ekonomi di berbagai negara belum menunjukkan peningkatan yang signifikan sejak krisis tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Demikian pula dengan Indonesia, walaupun masih lebih baik dibandingkan dengan situasi ekonomi global pada umumnya, semua indikator makro ekonomi Indonesia melemah dibandingkan tahun 2012. Secara nasional, pertumbuhan ekonomi berhasil mencapai 5,62%. Nilai tukar rupiah tetap masih belum beranjak di kisaran Rp 12.000 per dolar AS, sementara defisit perdagangan mencapai USD4 miliar.

### Kinerja Perusahaan

Secara umum perkembangan pasar saham domestik menunjukkan daya tahan yang relatif kuat dalam menghadapi risiko ketidakpastian global. Kinerja pasar saham domestik mampu bertahan bahkan beberapa sektor di Bursa Efek Indonesia mampu mencatat kinerja yang positif. Situasi tersebut mampu dimanfaatkan dengan baik oleh Manajemen sehingga Danareksa tetap dapat mempertahankan kinerja yang positif. Danareksa secara konsisten melanjutkan kebijakan yang telah dijalankan sejak tahun sebelumnya seperti empowerment anak perusahaan, pengelolaan risiko, peningkatan investasi dan peningkatan pangsa pasar.

Atas dasar segala upaya tersebut, Perseroan pada tahun 2013 ini mencatat laba bersih sebesar Rp23,09 miliar. Kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi, karyawan dan seluruh stakeholder atas usahanya membawa Danareksa melewati pasang surutnya dunia pasar modal yang dinamis.

*Dear Valued Shareholders,*

*Up until the third Quarter of 2013, the global economic activities in many countries had not shown significant improvement since the crisis in 2008. The economic growth was lower than last year. Similarly, all Indonesia macroeconomic indicators weakened, though in general, they were better than the global economic condition compared to 2012. The Indonesia economy managed to grow 5.62%. Rupiah remained in the range of Rp12,000 per US Dollar, while trade deficit was recorded at USD4 billion.*

### Company Performance

*But in general, the development of domestic equity market showed a relatively strong resilience in facing the global uncertainty risk. The performance of domestic equity market stayed stable, even a few sectors in Indonesia Stock Exchange (IDX) successfully recorded a positive performance. The Management could take advantage of such situation so that Danareksa successfully maintained its positive performance. It consistently continued the policies taken last year, e.g. subsidiaries empowerment, risk management, investment increase, and market share improvement.*

*At last, the Company managed to record a total net income of Rp23.09 billion in 2013. We, on behalf of the Board of Commissioners, would like to extend our gratitude and highest appreciation to the Directors, employees, and the whole stakeholders for their dedication in bringing Danareksa through*

Dengan kinerja yang positif, Perseroan telah berupaya menjaga momentum pertumbuhan dengan sebaik-baiknya serta mampu mengendalikan risiko dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat sehingga Perseroan telah berjalan dengan baik dan mempersiapkan diri untuk meraih kemajuan yang lebih besar di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris juga mendorong peningkatan komunikasi yang harmonis antar lini dan antar tingkatan di dalam hirarki perusahaan. Dengan komunikasi yang lancar, semua karyawan memiliki pandangan dan tujuan yang padu. Selain itu, di dalam diri karyawan tumbuh rasa memiliki, ketaatan, kepatuhan dan dedikasi terhadap Perseroan, serta menumbuhkan semangat kebersamaan yang sehat dan dinamis.

Kami juga mengutamakan budaya perusahaan yang memiliki peranan penting dalam membangun prestasi dan produktivitas kerja para karyawan sehingga mengarahkan perusahaan kepada keberhasilan. Salah satu budaya perusahaan yang penting adalah budaya inovasi atau *innovation culture* yang pada era bisnis modern ini semakin diperlukan untuk menjawab tantangan kompetisi yang semakin ketat. Dengan inovasi, efisiensi perusahaan dapat ditingkatkan, sehingga profitabilitas Perseroan menjadi semakin meningkat.

Dewan Komisaris sangat menekankan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di dalam operasional Danareksa agar setiap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder). Terkait dengan hal itu, Dewan Komisaris bersama Direksi telah berupaya mendorong upaya peningkatan pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG) dengan melahirkan berbagai kebijakan agar pelaksanaan GCG di semua lini dapat berlangsung secara konsisten.

*the ups and downs of the dynamic capital market industry. With its positive performance, the Company showed the efforts to maintain the growth momentum and manage the risks properly as well as to make swift and precise decisions so that it has run well and prepared itself to grab better growth in years to come.*

*The Board of Commissioners also encourages a harmonious communication among lines and levels within the Company hierarchy. With smooth communication, all employees had solid perspective and goals. At the same time, they will also have the sense of belonging, loyalty, obedience, and dedication to the Company as well as the spirit of healthy and dynamic togetherness.*

*We uphold the corporate cultures and take important roles in building performance and employees productivity that will lead the Company to success. Among the important corporate cultures is innovation which is required to face the challenges, tighter competition in the modern business era. With innovation, the efficiency can be improved, the operational cost can be minimized, and finally, the Company's profitability gets increasing.*

*The Board of Commissioners strongly emphasizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation in Danareksa operational activities, to ensure every decision taken complies with the applicable laws and regulations, and the stakeholders. For that reason, the Board of Commissioners, and the Board of Directors encourage the consistency of implementation of GCG by generating relevant policies for all lines of the Company.*

## Prospek usaha

Prospek industri pasar modal di tahun 2014 diperkirakan akan lebih cerah. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap tinggi sehingga memberikan keyakinan investor untuk terus berbisnis. Menurut kajian Danareksa, indeks IHSG yang di tahun 2013 sempat menurun sedikit, kini memasuki fase time to buy. Ditambah lagi dengan membaiknya situasi ekonomi dua raksasa ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok, di mana investasi dan demand impor mereka juga semakin meningkat sehingga pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi kenaikan ekspor negara-negara lain termasuk Indonesia.

Tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Danareksa selama tahun buku 2013. Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama yang baik dari jajaran Direksi, Karyawan serta pihak-pihak yang berkepentingan sehingga walaupun Perusahaan menghadapi tantangan yang semakin berat namun tetap teratasi dengan baik.

## Business Prospects

*The prospect of capital market industry in 2014 is predicted to be brighter than previous year. The economic growth is predicted to bring confidence for investors to continue the business. According to Danareksa Research, the JCI which slightly declined in 2013 has come into the phase of time to buy. Likewise, the economic situation is improving in two major economic countries, United States of America and China, where their investment and import demand are increasing that the positive impact will come up in the increase of exports in other countries including Indonesia.*

*There is no changes in the composition of the Board of Commissioners during the year of 2013. On behalf of the Board of Commissioners, once again I would like to express the greatest and wholeheartedly thanks to the Board of Directors, Management and all employees who have worked so hard to achieve the 2013 performance. Just with the hard work and strong team work we can navigate the wave despite the challenges. I congratulate to all the Board of Director, Management and all employees of PT Danareksa.*



Lambock V. Nahattands  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*





**Lambock V. Nahattands**  
*Komisaris Utama/ President Commissioner*

**Mohamad Ikhsan**  
*Komisaris/ Commissioner*



**Indrasjwari K.S. Kartakusuma**  
Komisaris/ Commissioner

**Agus Sumartono**  
Komisaris/ Commissioner



### Lambock V. Nahattands

Komisaris Utama/ *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia kelahiran Tarutung, 4 April 1952 (60 tahun). Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Danareksa (Persero) berdasarkan SK Pengangkatan nomor SK-139/ MBU/ 2012 tanggal 7 Maret 2012.

Gelar Sarjana Hukum diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 1978 dan gelar Magister Hukum pada tahun 2004 dari Universitas Tarumanegara. Beliau pernah menjadi Pengajar Luar Biasa di sejumlah Fakultas Hukum di Universitas Indonesia, Universitas Tarumanegara, dan Universitas Pancasila serta Akademi Hukum Militer; Sekolah Tinggi Hukum Militer Mabes TNI.

Sejak 1979 beliau telah berkarir di Sekretariat Negara RI dengan jabatan terakhir Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara (2011-sekarang). Karir beliau di BUMN/BUMS diawali sebagai Komisaris PT Pengelola Kawasan Berikat Nusantara (Persero) dari tahun 1990-1995, Komisaris PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) dari tahun 1995-2001, Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) dari tahun 2001-2007, Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) dari tahun 2006-2007, Komisaris PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) dari tahun 2004-2012, Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia II (2007-2012) dan Komisaris PT Senayan Trikarya Sempana (Persero) dari tahun 2012 hingga kini. Beliau duduk di sejumlah komite di instansi Pemerintah yakni Komite Hukum Badan Usaha Milik Negara (2004-sekarang), dan Komite Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal (2011-sekarang).

*Indonesian citizen born in Tarutung, April 4th, 1952 (60 years). He currently served as the President Commissioner of PT Danareksa (Persero) since 2012; based on SK-139/ MBU/ 2012 dated March 7, 2012.*

*He holds a Bachelors degree from the University of Indonesia in 1978 and a Masters Law Degree in 2004 from the Tarumanegara University. He was an Extraordinary Lecturer in Faculty of Law at various universities such as the University of Indonesia, Tarumanegara University, and the University of Pancasila and the Military Law Academy Military Law College, headquarters of the armed forces.*

*His career began in 1979 as an employee of the Ministry Secretariat and since then he had been assigned to various roles. Currently he is Secretary of the Ministry Secretariat (2011-present). Meanwhile he was also been appointed as Commissioner of PT Pengelola Kawasan Berikat Nusantara (Persero) of the year 1990-1995, Commissioner of PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) of the year 1995-2001, President Commissioner of PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) from 2001-2007, the Commissioner of PT Angkasa Pura I (Persero) from 2006 to 2007, the Commissioner of PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) of the year 2004-2012, President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (2007-2012) and Commissioner of PT Senayan Trikarya Sempana (Persero) from 2012 until present.*



### Mohamad Ikhsan

Komisaris/ *Commissioner*

Warga Negara Indonesia kelahiran Sigli, Nangroe Aceh Darussalam tahun 1964 (48 tahun). Beliau menjabat Komisaris PT Danareksa (Persero) sejak 3 September 2007 hingga kini. Diangkat kembali berdasarkan SK-337/MBU/2012 tanggal 17 September 2012.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1988, tahun 1991 beliau memperoleh gelar Master of Art in Economics dari Vanderbilt University, Amerika Serikat serta gelar Ph.D in Economics dari University of Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1998. Pada tahun 2010 dikukuhkan sebagai guru besar (profesor) di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bakrie & Brothers (2006-sekarang), di samping sebagai anggota Board of Trustee International Food Policy Research Institute (IFRI) (2009-sekarang), dan Penasehat Khusus Wakil Presiden RI (2009-sekarang).

*Indonesian citizen born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam in 1964 (48 years). He served as Commissioner of PT Danareksa (Persero) since September 3, 2007 until present. Reelected by decree number SK-337/ MBU/2012 dated September 17, 2012.*

*He holds a degree in Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1988, in 1991 he earned a Master of Art in Economics from Vanderbilt University, USA and Ph.D. in economics from the University of Illinois, USA in 1998. In 2010 He was promoted as the Professor at the Faculty of Economics, University of Indonesia.*

*He is currently served as Commissioner in PT Bakrie & Brothers (2006-present), in addition to a member of Trustee International Food Policy Research Institute (IFRI) (2009-present) and and Special Advisor of Vice President Republic of Indonesia (2009-present)*



**Indrasjwari K.S. Kartakusuma**

Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia kelahiran Washington D.C. Amerika Serikat, 9 Februari 1957 (55 tahun). Hingga kini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Danareksa (Persero) berdasarkan SK-139/ MBU/ 2012 tanggal 7 Maret 2012.

Meraih gelar Pascasarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Riwayat pekerjaan beliau diawali dengan menjadi Investment Officer PT PDFCI (1980-1982). Kemudian sebagai Business Analyst di PT Rekayasa Industri (1982-1983). Setelah itu, berturut-turut beliau menjabat sebagai Corporate Finance & MM Division Head di Citibank, N.A. (1985-1993), Managing Director di Niaga Factoring Corporation (1993-1994), Marketing Director PT Bahana TCW Investment Management (1994-1995), Institutional Business Director di PT Danareksa Fund Management (1995-1997), staf pengajar FEUI untuk Pasar Modal & Lembaga Keuangan Internasional (2004-2009), Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero) dari tahun 2007-2009, Strategic Planning and Financial Advisory (2009-2012).

*Indonesian citizen born in Washington D.C. United States, February 9, 1957 (55 years). She served as Commissioner of PT Danareksa (Persero) from 2012 to present, based on decree number SK-139/ MBU/ 2012 dated March 7, 2012.*

*She holds a Graduate Degree from Department of Economics, University of Indonesia in 1982.*

*Her career begins with PT PDFCI as an Investment Officer (1980-1982). After that she served as a Business Analyst at PT Rekayasa Industri (1982-1983). Afterwards, she successively served as Corporate Finance & MM Division Head at Citibank, NA (1985-1993), Managing Director at Niaga Factoring Corporation (1993-1994), Marketing Director of PT Bahana TCW Investment Management (1994-1995), Institutional Business Director at PT Danareksa Fund Management (1995-1997), lecturer staff Faculty of Economics University of Indonesia for Market and International Financial Institutions (2004-2009), Director of Investment PT Jamsostek (Persero) of the year 2007-2009, Strategic Planning and Financial Advisory (2009-2012).*



**Agus Sumartono**

Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia kelahiran Magetan, 17 Desember 1952 (60 tahun). Jabatan Komisaris PT Danareksa (Persero) diembannya sejak 26 November 2010 hingga kini, berdasarkan SK nomor KEP-253/ MBU/ 2010 tanggal 15 November 2010.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum Tata Negara dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 1978. Gelar Magister Hukum diraihinya pada tahun 2009 dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta. Di samping itu pada saat ini beliau juga aktif sebagai pengajar tetap STPDN dan pengajar tidak tetap di Universitas Krisnadwipayana dan Universitas Muhammadiyah.

Beliau banyak berkarir di lingkungan Sekretariat Negara. Diawali pada tahun 1980 di bagian Mutasi Jabatan Biro Personel Sekretariat Kabinet. Kemudian menjabat Kasubag Departemen & Lembaga pada Bagian Mutasi Jabatan Biro Personel tahun 1983-1989, Kabag Mutasi Jabatan pada Biro Personel Sekretariat Kabinet tahun 1989-2000, Kepala Biro Personel Sekretariat Kabinet tahun 2000-2005. Sejak tahun 2005-2011, beliau menempati posisi sebagai Deputy Sekretaris Kabinet Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet. dan Deputy Bidang Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kabinet sejak 15 April 2011 hingga akhir 2012.

*Indonesian citizen born in Magetan, December 17, 1952 (60 years). The position as Commissioner of PT Danareksa (Persero) earned since November 26, 2010 until present, based on decree number KEP-253/ MBU/ 2010 dated November 15, 2010.*

*He earned Bachelor Degree of Law of State Structure from Islamic University of Indonesia, Yogyakarta, in 1978 Achieved a Masters Degree in Law in 2009 from the University Krisnadwipayana Jakarta. In addition, he also active as a lecturer at STPDN, and temporary lecturer at Krisnadwipayana University and the University of Muhammadiyah.*

*He started his career as an officer in the Personal office of The Mutation Agency in The Cabinet Secretariat. Afterwards he served as Head of Sub Division of Department & Institutions, Division of Position Mutation of Personnel Bureau in 1983-1989, Head of Position Mutation Division Ministry Secretariat in 1989-2000, Head of Ministry Secretariat Personnel Bureau in 2000-2005. Since 2005-2011, he occupied Deputy Secretary of Ministry for Administration, Ministry Secretariat. the position as Deputy Cabinet Secretary for Administration Cabinet Secretariat. He also served as Welfare Deputy Cabinet Secretary since April 15, 2011 to end of 2012.*



A black and white photograph of a person in a suit sitting at a desk, with a large window in the background. The person is partially visible on the left side of the frame, wearing a dark suit jacket and a white shirt with a dark tie. The desk is dark and occupies the lower half of the image. The background is a bright, out-of-focus window with vertical frames, creating a high-contrast, minimalist aesthetic.

# SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

*MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR*

Pemegang Saham yang terhormat,

Secara global, aktivitas ekonomi belum sepenuhnya pulih semenjak krisis tahun 2008. Pertumbuhannya belum sampai pada tingkat yang signifikan dan disertai tingginya faktor ketidakpastian dan capital flows yang volatile. Di dalam negeri pertumbuhan ekonomi mencapai 5,62%. Nilai tukar rupiah berada di kisaran Rp 12.000 per dolar AS, tingkat inflasi sebesar 8,38% sementara defisit perdagangan mencapai USD 4 miliar.

Di dalam industri pasar modal domestik, IHSG mengalami sedikit penurunan namun perkembangan pasar saham secara umum menunjukkan daya tahan yang lebih kuat dalam menghadapi risiko ketidakpastian global. Secara umum pergerakan IHSG sepanjang tahun 2013 boleh dikatakan sangat fluktuatif. Hal ini dapat dilihat bahwa Indeks harga saham sempat bertumbuh 30% ke level 5.214,98 dipenghujung triwulan II 2013, dan jatuh ke level 3.967,84 pada akhir Agustus 2013. Namun demikian, kinerja pasar saham domestik tetap mampu bertahan. Sementara itu aktivitas bisnis reksa dana secara nasional tumbuh 3,14% dari tahun 2012 menjadi Rp 146,7 triliun di tahun 2013.

Sementara itu, nilai tukar Rupiah pada akhir 2013 mengalami depresiasi yang cukup signifikan, seperti halnya pelemahan mata uang negara-negara di kawasan Asia, yang terutama dipengaruhi penyesuaian kepemilikan non-residen di aset keuangan domestik dipicu sentimen terkait pengurangan (tapering off) stimulus moneter oleh the Fed.

### **Tantangan Tahun 2013**

Hal lain yang menggembirakan di antaranya adalah bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia berjalan baik, antara lain berkat dukungan sektor perdagangan terutama di bidang ekspor, investasi dan konsumsi. Pertumbuhan ini secara langsung membawa dampak positif pada bisnis pasar modal. Didukung iklim ekonomi Indonesia yang membaik, Danareksa mampu memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan kinerja bisnis yang berkesinambungan.

*Dear Valued Shareholders,*

*Globally, the economic activities have not fully recovered since the crisis in 2008. The growth has not yet shown significant increase, the uncertainty heightened, and the capital flow was still volatile. In the meantime, domestic economic growth was 5.62%, Rupiah stayed in the range of Rp12,000 per US Dollar, the inflation rate was 8.38%, and the trade deficit reached US\$4 billion.*

*In the domestic capital market industry, the CSPI slightly declined but the development of equity market generally showed a stronger resilience in dealing with the global uncertainty risk. Despite of the volatile CSPI, indicated by the growth of CSPI of 30% to 5,214.98 at the end of quarter II of 2013 up to 3,967.84 at the end of August 2013, the performance of domestic equity market managed to survive. In the meantime, the business activity of national mutual funds grew by 3.14% from 2012 to Rp146.7 trillion in 2013.*

*At the same time, Rupiah exchange rate experienced a quite significant depreciation at the end of 2013 similar to the weakening of Asian Countries' currencies which mainly caused by the adjustment of non-resident ownership in domestic financial assets triggered by monetary stimulus tapering off by the Fed.*

### **2013 Challenges**

*The encouraging issues were, among others: the growth of Indonesian economy showed a favorable improvement due to, among others, support from trade sector in export, investment, and consumption. The growth directly contributed a positive impact to the capital market industry. Supported by improving economic condition in Indonesia, Danareksa managed to take advantage of this momentum to improve the sustainable business performance.*

Dalam menjalankan aktivitasnya, Danareksa selalu berupaya melakukan penyempurnaan proses kerja yang efisien dan dalam koridor kehati-hatian. Berbagai inisiatif peningkatan kontrol dan inovasi tidak hanya ditujukan untuk melakukan percepatan bisnis, namun juga meningkatkan ketahanan organisasi terhadap dampak kondisi eksternal, termasuk kondisi ekonomi global.

#### **Kinerja Perusahaan**

Di tengah-tengah situasi yang demikian, Danareksa berupaya mempertahankan kinerja tetap positif. Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp23,09 miliar. Hasil itu dicapai setelah Danareksa secara konsisten melanjutkan strategi yang telah dilakukan sejak tahun sebelumnya yakni penguatan dalam pengelolaan risiko, peningkatan investasi melalui pendirian PT Danareksa Capital, peningkatan pangsa pasar, mencari model bisnis yang dapat menghasilkan yield lebih tinggi, empowerment anak perusahaan, dan melakukan direct financing, serta private equity. Upaya empowerment tersebut telah berhasil menjadikan anak-anak perusahaan lebih mandiri sehingga memungkinkan Danareksa bergerak lebih lincah serta mencapai capital gain yang lebih optimal.

Danareksa juga telah merintis strategi pertumbuhan anorganik, namun pelaksanaan terus mengalami evaluasi dan peninjauan ulang sehingga benar-benar dapat meningkatkan modal serta menambah keuntungan lebih besar bagi perusahaan.

Melanjutkan pengembangan bisnis dari pondasi yang fokus pada bisnis ritel, strategi ini terbukti mampu menyeimbangkan kontribusi pendapatan perusahaan dari nasabah ritel dan nasabah institusi. Peningkatan jumlah nasabah individu ini adalah bagian dari strategi kami dalam menyikapi persaingan di pasar modal.

*In running its business activities, Danareksa continued to make improvements of efficient work process in a prudence corridor. Various initiatives of control and innovation improvement focused not only on providing business acceleration, but also improving the organization endurance against the impact of external conditions, including the global economic condition.*

#### **Company Performance**

*In such situation, Danareksa continued to preserve its positive performance. The Company successfully earned total net income by Rp23.09 billion. It was achieved after Danareksa consistently applied the strategies of last year, which were risk management strengthening, investment increase through the establishment of PT Danareksa Capital, market share improvement, new business model searching that can earn higher yield, empowerment of the subsidiaries. The empowerment effort has generated independent subsidiaries which enabled Danareksa to make a more active movement and earn higher capital gain.*

*Danareksa has also initiated an anorganic growth strategy but further evaluation and review are required in the implementation to give better contribution to the Company.*

*Continuing the development of business foundation focusing on retail business was proven to be the strategy that was able to balance the Company's revenue from retail and institutional customers. The increase of total individual customer was part of our strategy to cope with capital market competition.*



Kami yakin bahwa optimalisasi sinergi antar divisi bisnis di Danareksa dapat saling menunjang dalam pencapaian target kinerja perusahaan. Penekanan terhadap aktivitas ini selain mampu meningkatkan volume transaksi dan pendapatan setiap divisi bisnis, juga berhasil mengangkat reputasi Danareksa.

Atas hasil kerja dan hasil dari sinergi tersebut, Danareksa berhasil mendapatkan pengakuan prestasi dari berbagai media internasional maupun nasional. Media terpercaya seperti The Asset, Asia Money dan Bisnis Indonesia memberikan beberapa penghargaan bergengsi. Tidak kurang dari delapan pengakuan prestasi ini diterima Danareksa di tahun 2013 saja. Penghargaan ini di antaranya adalah dari media The Asset, sebagai "Best Investment Bank" selama lima tahun berturut-turut yang diterima Danareksa sejak 2009 hingga 2013. The Asset juga memberikan penghargaan "Best Asset Management Company in Indonesia" pada tahun 2013.

Tahun 2013 Danareksa berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 378,45 miliar di akhir 2013. Sedangkan total beban usaha yang tercatat pada akhir tahun 2013 adalah Rp 259,46 miliar. Dari pencatatan tersebut, laba sebelum pajak mencapai Rp 69,01 miliar. Dengan beban pajak sebesar Rp 45,92 miliar, laba bersih Danareksa tahun 2013 menjadi Rp 23,09 miliar.

Sementara itu, aktivitas manajemen investasi dalam pengelolaan reksa dana, pada akhir tahun 2013 memiliki dana kelolaan sebesar Rp 12,74 triliun, sedikit menurun dari Rp 13,68 triliun pada akhir tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh telah

*We believed that the optimization of synergy among business divisions in Danareksa could support the achievement of the Company's performance target. Emphasizing on this activity not only successfully increased the transaction volume and revenues of each business division, but also improved Danareksa reputation.*

*From the result of the work and such synergy, Danareksa managed to earn recognition from various international and national media. A well-known media like the Asset, Asia Money, Bisnis Indonesia granted prestigious awards. No less than 8 prestigious recognitions were earned by Danareksa in 2013. One of them was an award from The Asset as the "Best Investment Bank" for five consecutive years from 2009 to 2013. In the same year, The Asset also granted an award of the "Best Asset Management Company in Indonesia".*

*In 2013 Danareksa successfully recorded an operating income of Rp378.45 billion at the end of 2013, while the total operating expense was Rp259.46 billion. From such figures, the total income before tax was Rp69.01 billion. With total tax expense of Rp45.92 billion, Danareksa managed to record a total net income of Rp23.09 billion in 2013.*

*In the meantime, the activities of investment management in mutual fund earned a total fund managed of Rp12.74 trillion by the end of 2013, or slightly decreased from last year of Rp13.68 trillion. It was influenced by the maturity of Limited Participation*

jatuh temponya produk Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), fluktuasi pergerakan IHSG serta faktor eksternal seperti penurunan stimulus tapering off dari the Fed.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Pengakuan kinerja yang kami peroleh dari berbagai institusi internasional dan nasional, semakin memantapkan langkah untuk terus menyempurnakan proses pengelolaan risiko dan sistem prosedur untuk mengakomodir dinamika bisnis dan organisasi. Kami memahami bahwa peningkatan kinerja tidak lepas dari upaya penerapan manajemen risiko yang memadai dan tata kelola perusahaan yang baik dari seluruh jajaran perusahaan serta merupakan instrumen kunci keberhasilan Danareksa. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini, perusahaan akan mampu mengelola aset dengan penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab; yang dilandasi dengan etika bisnis yang dijunjung tinggi bersama.

Sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Danareksa terus menyempurnakan kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa agar tercapai pelaksanaan yang akuntabel, transparan, efektif, efisien dan terhindar dari pemborosan. Di samping itu, perusahaan juga terus melaksanakan komitmen anti gratifikasi dan Danareksa tidak mentolelir pemberian hadiah uang, barang, komisi, kredit, hadiah, hiburan, benda berharga atau segala bentuk pemberian khusus kepada karyawan perusahaan. Danareksa menyadari bahwa penerimaan dan pemberian hadiah, hiburan atau bantuan dalam pekerjaan, dapat menyebabkan benturan kepentingan serta turunya kepercayaan publik terhadap integritas perusahaan.

*Mutual Fund, fluctuative CSPI movement, and external factors as well as the stimulus tapering off by the Fed.*

### **Corporate Governance Implementation**

*Performance acknowledgement we earned from international and national institutions gave affirmation to us to further improve the risk management and procedures system process in order to accommodate the dynamics of our business and organization. We believed that the performance improvement was due to proper risk management implementation and good corporate governance of the whole Company management, and it was the key success of Danareksa. With the implementation of good corporate governance, the Company shall be able to manage the assets with caution and full of responsibility by jointly upholding the business ethics.*

*In order to comply with the implementation good corporate governance, Danareksa continued to improve the policies and procedures of goods and service procurements so that it could earn an accountable, transparent, effective, efficient performance with zero redundancy. Additionally, the Company also continued its commitment of anti gratification and refused to tolerate any gratifications of cash, goods, commissions, credits, gifts, entertainments, precious subjects, or any special gift to the Company's employees. Danareksa fully realized that such gratifications may cause conflict of interest and the declining of public trust toward the Company's integrity.*

### **Kebijakan Strategis**

Guna menjawab tantangan di tahun 2013, kami menetapkan capaian yang akan kami wujudkan, yang fokus pada beberapa aktivitas usaha yaitu penguatan anak perusahaan, peningkatan pengelolaan risiko (risk management), penguatan pangsa pasar dan peningkatan kegiatan investasi.

### **Prospek Usaha**

Kami terus melanjutkan upaya ekspansi usaha yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu memperkuat basis nasabah ritel baik melalui perluasan jaringan cabang fisik di kota-kota di Indonesia maupun pengembangan jaringan virtual, melalui cyber branch. Dengan demikian, kami akan lebih terjangkau oleh para nasabah di mana saja. Pada akhir tahun 2013, kami memiliki 40 cabang yang terdiri dari 17 cabang milik Danareksa, 5 cabang kemitraan, 9 gerai, 6 galeri investasi dan 3 gerai kerja sama dengan Bank Danamon.

### **Strategic Policy**

*In order to face the challenges in 2013, we set certain targets focusing on several business activities, e.g. the strengthening of subsidiaries, improvement of risk management, the strengthening of market shares, and improvement of investment activities.*

### **Business Prospect**

*We continue to carry on the business expansion started years before by strengthening the basis of retail customer through the expansion of physical branch network in many cities in Indonesia as well as the development of virtual network, cyber branch. Hence, the customers can reach us everywhere. By the end of 2013, we owned 40 branches, comprising of 17 Danareksa branches, 5 partnership branches, 9 booths, 6 investment galleries, and 3 booths under cooperation with Bank Danamon.*

### Perubahan Komposisi Direksi

Dengan telah berakhirnya masa tugas Direksi Utama sebelumnya, maka pada tanggal 27 Maret 2013 telah dilantik Direksi baru, sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut

Direktur Utama : Heru D. Adhiningrat  
Direktur : Aloysius K. Ro  
Direktur : Purbaya Yudhi Sadewa  
Direktur : Bondan Pristiwandana

### Apresiasi

Kami memahami bahwa seluruh pencapaian kinerja dan pelaksanaan rencana bisnis yang ditetapkan adalah berkat dukungan seluruh stakeholder. Mewakili jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi, loyalitas dan usaha terbaik demi kesuksesan Danareksa. Apresiasi yang tinggi juga kami persembahkan kepada seluruh nasabah yang telah memberikan kepercayaan dan berjuang bersama kami membangun pasar modal Indonesia. Tidak lupa kami menghaturkan terima kasih mendalam kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan melalui pengawasan yang optimal dan saran-saran perbaikan yang tiada henti sehingga kami dapat membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kami yakin dengan kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, Danareksa mampu mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

### Changes on Composition of the Board of Directors:

With the termination of the former President Director, as of March 27, 2013, the new Directors were appointed, leaving a composition of the Directors as follows:

President Director : Heru D. Adhiningrat  
Director : Aloysius K. Ro  
Director : Purbaya Yudhi Sadewa  
Director : Bondan Pristiwandana

### Appreciation

We understand that the overall performance and business plan achievement happened due to the support of the whole stakeholders. On behalf of the Directors, I would like to express my gratitude to all employees for their dedication, loyalty, and best effort in achieving Danareksa success. The highest appreciation shall be also given to all customers who have given their trust and struggled with us to build the Indonesia capital market. Likewise, we would also thank the Board of Commissioners who have given their supports through optimum supervision and never ending inputs which enabled us to generate precise and swift decisions. We believe that, with all supports and cooperations from many parties, Danareksa will manage to earn future sustainable growth.



Heru D. Adhiningrat  
Direktur Utama  
President Director



**Purbaya Y. Sadewa**  
Direktur/ Director

**Bondan Pristiwandana**  
Direktur/ Director



**Heru D. Adhiningrat**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Aloysius K. Ro**  
Direktur/ *Director*



### Heru D. Adhiningrat

Direktur Utama/ President Director

Warga Negara Indonesia kelahiran Sanga Sanga pada tahun 1960 (53 tahun). Jabatan Direktur PT Danareksa (Persero) diembannya sejak tahun 2009. Diangkat melalui SK KEP-153/MBU/2009 tanggal 23 Juli 2009.

Beliau meraih gelar MBA di bidang Finance dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat, setelah menuntaskan sarjana bidang Keuangan pada California State University, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1986.

Beliau pernah menduduki sejumlah jabatan penting di berbagai perusahaan nasional seperti Wakil Presiden Direktur PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2008-2009), Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi (2007-2008), Presiden Direktur PT CIMB GK Securities Indonesia (2006-2007), Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2003-2006), Wakil Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2002-2003), sebelumnya menjadi Direktur PT Danareksa Sekuritas (1996-2001). Beliau juga menjabat berbagai posisi penting lainnya yaitu Direktur Investment Banking PT Sung Hung Kai Securities (1994-1995), Direktur Investment Banking PT Credit Lyonnais Capital Ind. (1993-1994), dan Direktur PT Multicor Securities (1989-1993).

*Indonesian citizen, born in Sanga Sanga in 1960 (53 years). The position of Director of PT Danareksa (Persero) is served since 2009. He holds an MBA in Finance from West Coast University in Los Angeles, the United States, after completing Bachelor degree in Finance at California State University, Los Angeles, USA in 1986.*

*He has served in a number of positions in various national companies such as Vice President Director of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2008-2009), President Director of PT Bukit Baiduri Energy (2007-2008), President Director of PT CIMB GK Securities Indonesia (2006-2007), President Director of PT Mandiri Securities (2003-2006), Vice President Director of PT Mandiri Securities (2002-2003), formerly a Director of PT Danareksa Securities (1996-2001). He also held many other important positions such as Director of Investment Banking of PT Sung Hung Kai Securities (1994-1995), Director of Investment Banking of PT Credit Lyonnais Capital Ind. (1993-1994), and Director of PT Multicor Securities (1989-1993).*



### Aloysius Kiik Ro

Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Kupang tanggal 29 April tahun 1961 (51 tahun). Menjabat sebagai Direktur PT Danareksa (Persero) sejak Juli 2005 hingga kini. Diangkat kembali melalui SK KEP-193/MBU/2011 tanggal 12 Agustus 2011.

Beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1986. Gelar MBA dalam bidang keuangan diperolehnya dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat, pada tahun 1994, kemudian gelar Ph.D dalam bidang keuangan dari University of Kentucky, Lexington, Amerika Serikat, pada 1998.

Berprofesi sebagai seorang akuntan terdaftar, beliau meraih gelar Beliau juga terpenggil menjadi pengajar di berbagai Universitas, antara lain Program Pendidikan Profesi Akuntansi UGM (sejak 2006), dan Program Magister Manajemen Universitas Pelita Harapan (sejak 2005).

Beliau memulai dan menjalani sebagian besar karirnya di dalam lingkup pemerintahan di Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak tahun 1990 dengan jabatan terakhir Asisten Deputi Restrukturisasi dan Privatisasi.

*Indonesian citizen, born in Kupang on April 29th, 1961 (52 years). Appointed as Director of PT Danareksa (Persero) since July 2005 until present. Worked as a registered accountant, he holds a Bachelor of Accounting from Gajah Mada University in 1986. His MBA degree in finance was obtained from University of Illinois, Urbana-Champaign, USA, in 1994, and Ph.D. in finance from the University of Kentucky, Lexington, USA, in 1998. He also become a lecturer at various universities, including Professional Accounting Education Programs Gajah Mada University (since 2006), and the Master of Management Program Pelita Harapan University (since 2005).*

*He started most of his career in the scope of government in the Ministry of Finance and the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) since 1990 with his last position as Assistant Deputy Restructuring and Privatization.*



### **Bondan Pristiwandana**

Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Yogyakarta tahun 1965 (48 tahun). Menjabat Direktur PT Danareksa (Persero) berdasarkan SK nomor SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013. Beliau meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1993.

Sebelum menjabat sebagai Direktur PT Danareksa (Persero), beliau menjabat sebagai Senior Vice President - Risk Management Division Head sekaligus Corporate Secretary PT Danareksa (Persero) selama hampir empat tahun. Beliau pernah menduduki beberapa jabatan penting di sejumlah perusahaan; termasuk Finance Director untuk PT Bukit Baiduri Energi (Gajah Tunggal Group) pada tahun 2007 – 2009; Executive Vice President – Chief Financial Officer PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2007). Pada periode 1996 – 2003, beliau berkarya di Bank Bumiputera sebagai Business and Product Development Group Head dan jabatan terakhir sebagai Vice President – Risk Management Group Head.

Di samping itu, aktivitas lain sepanjang karir beliau di antaranya pada tahun 1993 - 1996 menjabat sebagai Area Financial Controller untuk General Hotel Management Group serta Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1988 – 1993.

*Indonesian citizen, born at Yogyakarta in 1965 (48 years). Appointed as the Director of PT Danareksa (Persero) according to decision letter number SK-197/MBU/2013 dated March 27, 2013. He is an accountant, graduated from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1993.*

*Prior to the assignment, he was the Senior Vice President - Risk Management Division Head and also the Corporate Secretary PT Danareksa (Persero) at the same tenure for four years. He was posted in some important positions in a number of companies, including the Finance Director of PT Bukit Baiduri Energi (Gajah Tunggal Group) during 2007 – 2009; Executive Vice President – Chief Financial Officer PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2007). For the period of 1996 – 2003, he worked for Bank Bumiputera as the Business and Product Development Group Head with the latest position as the Vice President – Risk Management Group Head.*

*In times during his career, he also experienced as the Area Financial Controller for General Hotel Management Group (1993-1996) as well as an Auditor to the Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) during 1988 – 1993.*



### **Purbaya Y. Sadewa**

Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1965 (48 tahun). Menjabat sebagai Direktur PT Danareksa (Persero) sejak 2013. Diangkat melalui SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013.

Beliau adalah arjana Teknik Elektro diperolehnya di Institute Teknologi Bandung pada tahun 1985, sebelum meraih Master di bidang Ekonomi dari Purdue University, Indiana USA dan PhD pada tahun 2000, di perguruan tinggi yang sama.

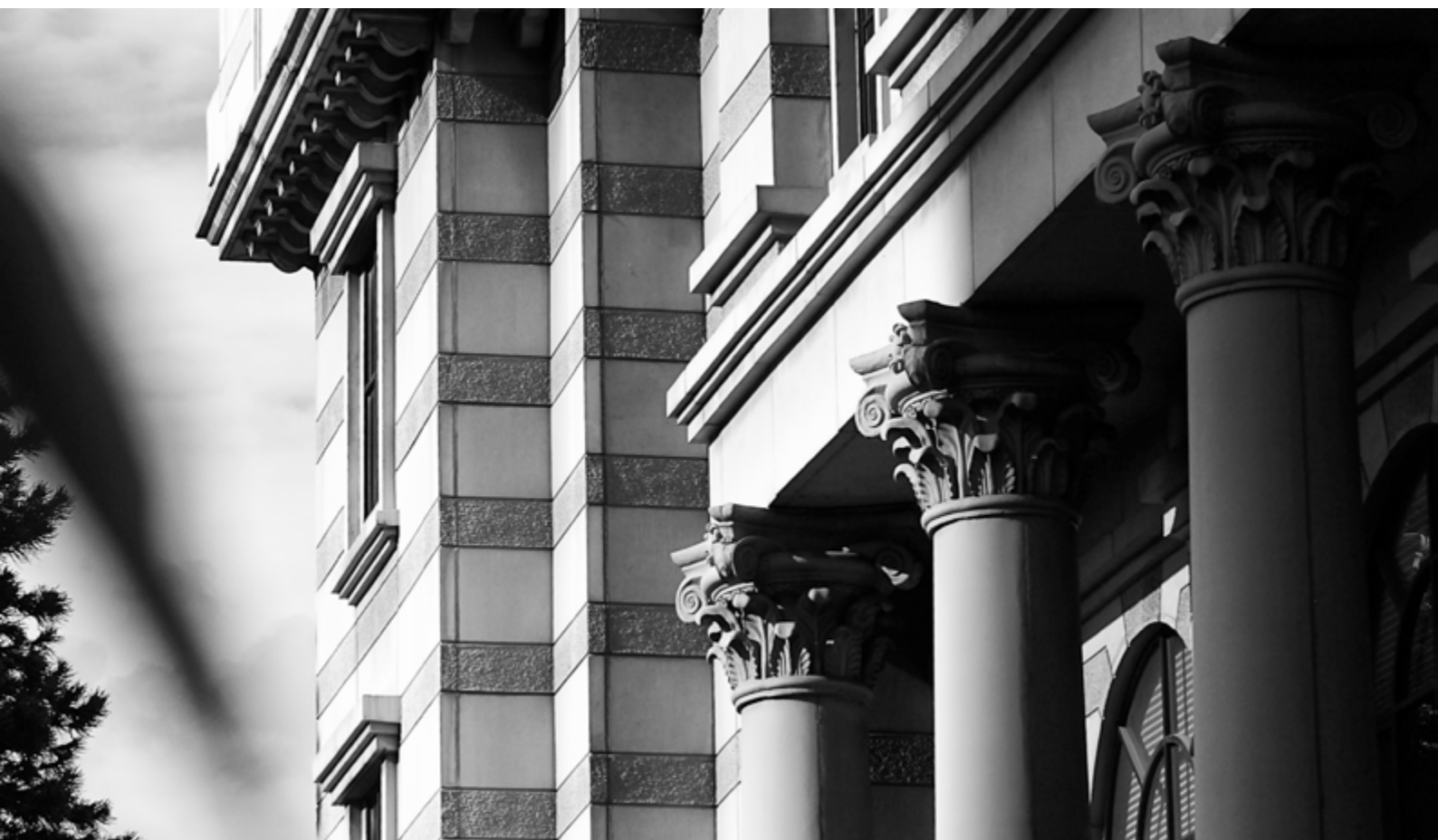
Mengawali karir di lingkungan Danareksa sebagai Senior Economist di Danareksa Research Institute pada tahun 2000. Gelar SSebelum memegang jabatan Direktur di lingkungan PT Danareksa (Persero), beliau menjadi Chief Economist di Danareksa Research Institute (2005- 2013), Direktur PT Danareksa Sekuritas (2000 -2005), Senior Economist di Danareksa Research Institute (1985-1994) dan Senior Wireline Field Engineer pada Schlumberger Overseas S.A. (1989 – 1994). Selain itu beliau juga aktif di lembaga negara sebagai penasehat khusus bagi Menteri Koordinator Perekonomian. Menaruh perhatian pada masalah-masalah perdagangan internasional, ekonomi internasional dan Macro/ ekonomi moneter; beliau aktif menulis di berbagai surat kabar nasional maupun internasional.

*Indonesian citizen, began his career as Danareksa Senior Economist at Danareksa Research Institute in 2000. Obtained a Bachelor's Degree in Electrical Engineering at the Bandung Institute of Technology Bandung in 1985, before earning a Master in Economics from Purdue University, Indiana, USA, and a PhD (in 2000) at the same university. Before served of Director of PT Danareksa (Persero), he was the Chief Economist at the Danareksa Research Institute (2005-2013), Director of PT Danareksa Sekuritas (2000-2005), Senior Economist at Danareksa Research Institute (1985-1994) and Senior Wireline field Engineer at Schlumberger Overseas SA (1989-1994). In addition, he is also active in state institutions as a Special Advisor to the Coordinating Minister for the Economy. Paying attention to the issues of international trade, international economics and macro/ monetary economics, he is active in writing in a variety of national and international newspapers.*



# SEKILAS DANAREKSA

## DANAREKSA IN BRIEF



Sejak berdirinya 38 tahun silam hingga kini, Danareksa telah ikut dalam perkembangan pasang surutnya dunia pasar modal Indonesia. Kondisi ini yang menempa Danareksa menjadi salah satu lembaga investasi terbesar di Indonesia. Beberapa perusahaan besar dan terkenal seperti British American Tobacco (BAT), Unilever, dan Semen Cibinong, berhasil diantar Danareksa ke pasar modal dengan sukses. Karena Danareksa memang didirikan Pemerintah dengan tujuan untuk mengembangkan pasar modal Indonesia.

Semakin lama peran Danareksa semakin kuat, terutama sejak deregulasi pasar modal digulirkan pada awal tahun 1990. Danareksa mulai dipercaya melakukan penjaminan saham maupun obligasi berbagai perusahaan besar. Hal ini membuktikan Danareksa sebagai bank investasi yang terpercaya dan dapat diandalkan. Terlebih dari itu, Danareksa mengemban misi untuk terus mengembangkan dan memperkenalkan pasar modal kepada seluruh masyarakat Indonesia. Hal inilah yang

*Since its establishment 38 years ago until present, Danareksa has participated in the development of up and down Indonesian capital market. This condition makes Danareksa become one of the largest investment institutions in Indonesia. Several large and well-known companies such as British American Tobacco (BAT), Unilever, and Semen Cibinong, have been successfully delivered by Danareksa into capital markets. Because Danareksa is established by Government with aim to returning capital market in Indonesia.*

*By the time, the role of Danareksa become stronger, especially since the deregulation of capital markets rolled out in early 1990. Danareksa is entrusted to underwriting stocks and bonds of various large companies. This proves Danareksa as a trusted and reliable investment bank. Moreover, Danareksa has a mission to continue developing and introducing capital market to the entire Indonesia people. This should be upheld by Danareksa as one of the pioneers in Indonesian capital markets. By the time, the role of*

harus tetap dipegang teguh oleh Danareksa sebagai salah satu pelopor pasar modal Indonesia.

Sementara itu, pertumbuhan pasar modal sendiri sedemikian pesatnya seiring dengan perkembangan ekonomi global dan nasional yang mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan yang berkecimpung di pasar modal. Perusahaan-perusahaan sekuritas baru banyak bermunculan dan meningkatkan tingkat persaingan yang cukup ketat.

Untuk mengantisipasi hal itu, Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang strategis seperti menguatkan budaya Perseroan, fokus pada pendapatan yang berkelanjutan, juga peneguhan visi dan misi Perseroan. Guna mewujudkan hal itu, beberapa kebijakan telah diambil, antara lain meningkatkan efisiensi dan fokus pada bisnis inti.

Terkait peningkatan pelayanan masyarakat, Danareksa memperluas jaringan hingga ke 20 kota besar di Indonesia dengan 40 kantor cabang. Ini merupakan bukti komitmen Danareksa untuk menjangkau pelayanan kepada masyarakat selain untuk memperluas basis pelanggan.

PT Danareksa (Persero) merupakan perusahaan investasi milik negara Republik Indonesia yang didirikan berdasarkan Akta No.74 tanggal 28 Desember 1976, dan diubah dengan Akta No.59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.YA 5/353/21 tanggal 12 Juli 1977, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No.2815 dan No.2816 tanggal 19 Juli 1977, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No.619/1977. Danareksa memulai aktifitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran dasar Danareksa telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-69641.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 September 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan

*Danareksa become stronger, especially since the deregulation of capital markets rolled out in early 1990. Danareksa is entrusted to underwriting stocks and bonds of various large companies. This proves Danareksa as a trusted and reliable investment bank. Moreover, Danareksa has a mission to continue developing and introducing capital market to the entire Indonesia people. This should be upheld by Danareksa as one of the pioneers in Indonesian capital markets.*

*To anticipate this condition, management has taken strategic steps such as strengthening the Company's culture, focusing on sustainable earnings, confirming the Company's vision and mission. In order to make that happen, some policies have been taken, including increased efficiency and focus on core business.*

*Related to increasing the service for community, Danareksa expands network to 20 major cities in Indonesia with 40 branches. It is a commitment of Danareksa to reach out services to the community in addition to expanding the customer base.*

*PT Danareksa (Persero) is a state-owned investment company of the Republic of Indonesia which was established by the Act 74 dated December 28, 1976, and amended by the Act 59 dated February 17, 1977, both made through the notary named Juliaan Nimrod Mangaradja Namora Siregar, SH, in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree Letter No.YA 5/353/21 dated July 12, 1977, and was registered in Jakarta District Court under No.2815 and No.2816 dated July 19, 1977, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.82 dated October 14, 1977, Supplement No.619/1977. Danareksa started its operations activities in 1976.*

*Articles of Association of Danareksa have been amended several times. The Changes occurred in order to comply with the Law. 40 of year 2007 on Limited Liability Companies Act No. 19 of year 2003 regarding the State-Owned Enterprises and Government Regulation No. 45 Year 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of the State-Owned Enterprises, as stated in the Deed No. 93 dated August 13, 2008 which was made through a notary named Imas Fatimah, SH, in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Decree Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Year 2008 dated September 25, 2008, and was registered in the Register of Companies at the Companies Registration Office of Central Jakarta No.9335/*

Kotamadya Jakarta Pusat di bawah No.9335/RUB.09-05/II/2009 tanggal 24 Februari 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817. Terakhir, anggaran dasar Perseroan diubah dengan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161/2010.

*RUB.09-05/III/2009 dated February 24, 2009, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.28 dated April 7, 2009, Supplement No.9817. Lastly, the articles of association of the Company were changed through a Deed No.13, dated October 9, 2009 made by a notary named Nelfi Pearl Simanjuntak, SH, as a replacement of Imas Fatimah, SH, in Jakarta, which notice has been received and recorded in the database of Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter No. AHU-AH.01.10-19291 dated 2, November 2009 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161/2010.*

## BIDANG USAHA DAN TUJUAN

### LINE OF BUSINESS AND OBJECTIVES

Melakukan usaha dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilihan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengalangan dana tersebut, untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

*To perform business by speeding up the process of public participation in ownership of shares of companies and increase public participation in fund accumulating and manage the fund to generate high-quality service and competitive advantage to get/raise profit in order to increase the value of the Company.*

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

*To achieve the above mentioned purposes and objectives, the Company carries following activities:*

1. Membeli dan menjual efek perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
3. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
4. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasihat keuangan;
5. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lainnya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perusahaan.

1. *To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with prevailing regulations;*
2. *To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and invest it in securities;*
3. *To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other activities associated with;*
4. *To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and financial advisory services;*
5. *To perform businesses through investments in other business entities in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### CORPORATE IDENTITY

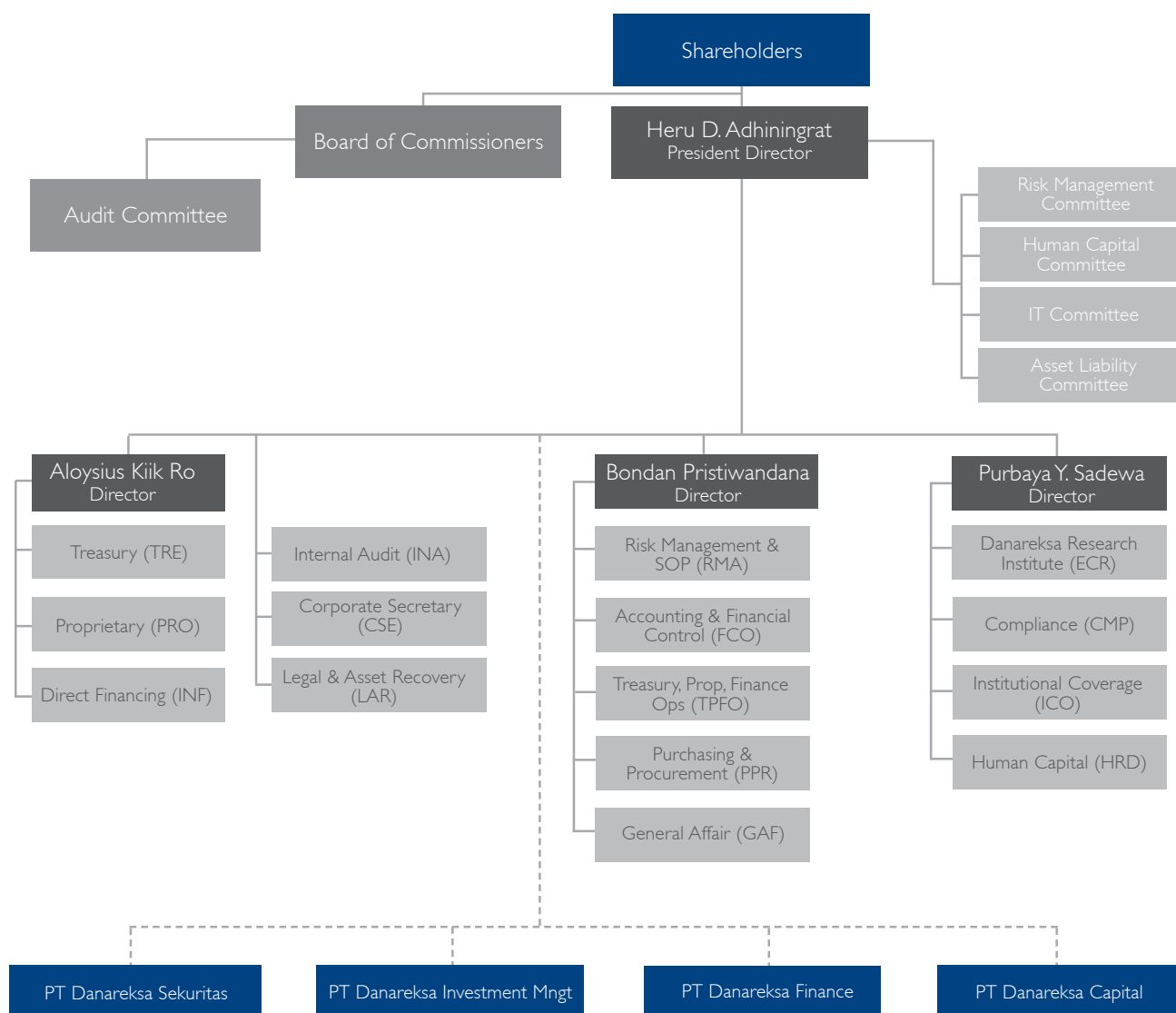
Nama Perusahaan/ <i>Corporate Name</i>	: PT Danareksa (Persero)
Tipe Perusahaan/ <i>Type of Business</i>	: Perseroan Terbatas/ <i>Limited Liabilities Company</i>
Bidang Usaha/ <i>Line of Business</i>	: Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>
Alamat/ <i>Address</i>	: Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel (021) 29-555-777 (021) 29-555-888 Fax (021) 350-1712 website : <a href="http://www.danareksa.com">www.danareksa.com</a> email : <a href="mailto:cs@danareksa.com">cs@danareksa.com</a>
:	: Pemerintah Republik Indonesia 100% <i>The Government of The Republic of Indonesia 100%</i>
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	: Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> Lambock V. Nahattands Komisaris/ <i>Commissioner</i>  Mohamad Ikhsan Agus Sumartono Indrasjwari K.S. Kartakusuma
Direksi/ <i>Board of Directors</i>	: Direktur Utama/ <i>President Director</i> Heru D. Adhiningrat  Direktur/ <i>Director</i> Aloysius K. Ro Bondan Pristiwandana Purbaya Yudhi Sadewa
Hubungan Investor/ <i>Investor Relations</i>	: Sekretaris Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i> Fattah Hidayat

## STRUKTUR ORGANISASI

### ORGANIZATION STRUCTURE

Situasi perekonomian global dan nasional yang sangat dinamis menuntut kemampuan Danareksa dalam menyiapkan strategi-strategi unggulan guna mengantisipasi perkembangan pasar modal yang pesat, melalui inovasi beragam produk dan layanan yang berkaitan dengan pasar modal baik ritel maupun institusi.

*The vibrant global and regional economic situation demands the ability of Danareksa in preparing strategies in order to anticipate the capital market rapid developments, through a variety of innovative products and services, for both retail and institutional clients.*



## PEJABAT SENIOR

### SENIOR OFFICERS

#### PT Danareksa (Persero)

**Damhuri Nasution**  
Danareksa Research Institute

**RAM Irwan Satya Utama**  
Risk Management & SOP

**Harnugama**  
Institutional Coverage

**Setiawan Queency Putera**  
Proprietary Trading

**Fattah Hidayat**  
Corporate Secretary

**Rika Muzni**  
Treasury

**Lukman Nurazis**  
Legal & Asset Recovery

**R. Maman Sulaiman Juniawan**  
Proprietary & Finance Operations

**Tri Astuti Soebiono**  
Human Capital

**Erdian**  
Compliance

**Dorothee Innayah**  
Purchasing & Procurement

**Afrizal Akmal**  
Internal Audit

**Dewi Mulyanti**  
General Affairs

#### PT Danareksa Sekuritas

**Marciano H. Herman**  
President Director

**Ermawati A. Arman**  
Director

**Erizal**  
Director

**Sujadi**  
Director

**Iman Hilmansyah**  
Director

#### PT Danareksa Investment Management

**Zulfa Hendri**  
President Director

**Prihatmo Hari Mulyanto**  
Director

**Sumedi Rachmanto**  
Director

#### PT Danareksa Finance

**Poedji Goesarianto**  
President Director

**R. Happy Hermanto**  
Director

#### PT Danareksa Capital

**Muhammad Afdal Pamilih**  
Director

# VISI & MISI

## VISION & MISSION

### VISI

Menjadi Perusahaan Pilihan Utama Dan Terpercaya Di bidang Jasa Keuangan

### MISI

- Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
- Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
- Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
- Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan





## VISION

*To be the preferred and most trusted financial institution*

## MISSION

- *Delivering the best financial products and services to fulfill clients' needs*
- *Providing solutions through understanding clients' needs and synergy*
- *Becoming the employees' company of choice*
- *Creating optimum added values for the stakeholders*



## STRATEGI PERUSAHAAN

### COMPANY STRATEGY

Sejak didirikan pada tahun 1976 Danareksa senantiasa berperan aktif dalam membangun dan mendorong kemajuan industri pasar modal Indonesia. Berkat sinergi yang kuat dengan seluruh anak perusahaan, Danareksa terus memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia.

Tiga puluh delapan tahun sudah Danareksa berkecimpung dalam bisnis pasar modal, Danareksa telah terbukti bukan saja mampu bertahan di dalam persaingan yang semakin ketat, melainkan telah menjadi katalisator berbagai kemajuan pasar modal Indonesia. Perseroan akan terus berupaya menggapai kemajuan yang signifikan melalui sinergi yang kuat terhadap seluruh entitas anak perusahaan serta kemampuan menjalin hubungan serta mengantisipasi dinamika kebutuhan nasabah.

Untuk mencapai tujuan itu, Perseroan memiliki strategi utama perusahaan, sebagai rencana komprehensif untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Strategi tersebut adalah:

1. Menciptakan daya tarik bagi calon pegawai yang berkualitas yang berkomitmen pada kinerja profesional dengan cara menyediakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mereka dapat mengembangkan potensi secara maksimal. Danareksa menyadari bahwa pondasi utama suatu perusahaan adalah sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu Danareksa bertekad untuk menjadi perusahaan yang paling dicari oleh tenaga kerja yang berkualitas dengan menciptakan suasana kerja yang senantiasa mendorong setiap karyawan untuk selalu memberi lebih dari yang diharapkan.

Untuk mengimbangi strategi tersebut diperlukan sistem kompensasi yang kompetitif di industri pasar modal untuk dapat mempertahankan sumber daya manusia yang terlatih dan mampu memberikan kontribusi di atas rata-rata kepada perusahaan.

2. Menyediakan kualitas layanan terbaik melalui produk yang inovatif, sistem keuangan yang hati-hati dan sistem operasional yang responsif. Sebagai perusahaan penyedia layanan keuangan, Danareksa selalu mengutamakan kualitas dalam melayani para nasabahnya. Unit pengembangan produk Danareksa di setiap anak perusahaan Danareksa senantiasa menciptakan produk inovatif yang dapat memenuhi keinginan klien, baik institusi maupun individu.

*Since 1976 Danareksa has played an active role as a pioneer and a catalyst in developing and encouraging the Indonesia capital market industry. Through strong synergy with the entire subsidiaries, Danareksa continues to contribute to the economic development in Indonesia.*

*Danareksa has been involved in capital market business for thirty eight years and it has been proven that it is able not only to survive in the increasingly tight competition, but also to become a catalyst for many capital market developments in Indonesia. The Company shall continue to earn significant progresses through strong synergy of all subsidiaries and to improve the ability to maintain the good relationship as well as to anticipate the dynamics of customers needs.*

*The goal can only be achieved if the Company has major corporate strategies as a comprehensive plan to achieve the Company's vision and mission. The strategies shall be as follows:*

1. To create an attraction for qualified employee candidates who are committed to professional performance by providing conducive working environment so that they can develop to the fullest potential. Danareksa realizes that the main foundation for a company is high quality human resources. For that reason, Danareksa decided to become the most wanted company by qualified individuals by creating a working environment that constantly encourages every employee to always seek more than expected.

To deal with these strategies, a competitive compensation system is required in the capital market industry in order to maintain the well-trained human resources who can give above-average contributions to the company.

2. To provide excellent services through innovative products, prudent financial systems, and responsive operating system. As a financial services company, Danareksa will always underline the quality in serving the clients. Danareksa product development unit will continue to create innovative products that can meet the clients' needs, both institutional and individual.

3. Dalam industri keuangan di mana risiko dan keamanan selalu menjadi bagian dalam bisnis, Danareksa menyediakan sumber daya khusus dalam jumlah cukup untuk selalu melaksanakan, memonitor dan memperbaiki sistem manajemen risiko.
  4. Sebagai bagian dari kualitas layanan, kecepatan operasional juga menjadi fokus strategi Danareksa dalam melayani klien. Tanpa dukungan operasional yang cepat dan responsif, produk yang berkualitas tinggi akan menjadi sia-sia.
  5. Senantiasa menjunjung tinggi kepercayaan investor sebagai penjaga amanat. Danareksa sebagai perusahaan investasi yang dipercaya untuk mengelola dana investor akan selalu menjalankan amanat tersebut dengan standar perilaku yang tertinggi dan berusaha sebaik-baiknya agar dana investor yang dikelola oleh Danareksa dapat memperoleh hasil investasi yang maksimal.
  6. Memperoleh transaksi terkemuka dengan mengoptimalkan sinergi antar divisi/ anak perusahaan Danareksa. Dengan melakukan sinergi antar divisi dalam melayani pasar sasaran, dampak yang dihasilkan akan semakin besar; efisiensi operasional akan tercapai serta akan dapat menghasilkan bisnis bagi seluruh divisi bisnis/anak perusahaan.
- Untuk mendukung terlaksananya strategi ini, perusahaan mendesain sistem yang mampu mengidentifikasi pencapaian bisnis yang bersumber dari cross selling.
7. Memperoleh dan mempertahankan klien dengan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dan didukung oleh jaringan distribusi yang efektif Danareksa akan senantiasa menciptakan strategi pemasaran yang diarahkan langsung ke target klien, memanfaatkan jaringan Danareksa di BUMN serta event yang sengaja dirancang untuk calon investor.
3. In the financial industry where risks and security have always been part of the business, Danareksa will provide special resources in significant numbers to perform, monitor; and improve the risk management system consistently.
  4. As part of the service quality, operational speed is also the strategy focus of Danareksa in serving the clients. Without swift and responsive operational support, high-quality products will be worthless.
  5. To always uphold the investors trust as a mandate keeper: Danareksa as an investment company that is entrusted to manage the investors' funds shall always keep the mandate with the highest standards of behavior and try its best to make the funds managed earn maximum investment return.
  6. To obtain major transactions by optimizing the synergies among divisions/ subsidiaries of Danareksa. By providing synergies between divisions in serving the target market, the impact will be greater; the operational efficiency will be achieved, and all business divisions/subsidiaries will be generated.
- To support the implementation of this strategy, the Company designed a system that can identify the business achievement from cross selling. Fee is possibly given to referrals as reward.
7. To acquire and retain clients by implementing innovative marketing strategies supported by effective distribution network. Danareksa continues to create a marketing strategy that leads directly to the target clients, to take advantage of Danareksa network in SOE, and to arrange events deliberately held to prospective investors.

## NAMA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

### NAME OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha <i>Field of Business</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Tahun Berdiri <i>Founded</i>
PT Danareksa Sekuritas (DS) Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110	<p>Bidang usaha yang ditangani oleh DS meliputi aktivitas investment banking (underwriting dan advisory), equity &amp; debt capital market (perantara perdagangan saham dan surat hutang). DS juga memberikan jasa advisory baik untuk merger &amp; acquisition maupun pre IPO bagi perusahaan swasta maupun BUMN.</p> <p><i>DS field of business includes investment banking activities (underwriting and advisory), equity and debt capital markets (stock brokerage and debt securities). DS also provide advisory services for mergers &amp; acquisition and also pre-IPO for private companies and SOEs.</i></p>	99.99%	1992
PT Danareksa Investment Management (DIM) Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110	<p>DIM melakukan aktivitas pengelolaan produk reksa dana termasuk ikut serta sebagai promotor atas produk reksa dana yang dikeluarkan. Selain itu DIM juga memberikan jasa sebagai manajer investasi bagi perusahaan lain dengan cara mengelola dana yang dipercayakan kepada DIM.</p> <p><i>PT Danareksa Investment Management (DIM) deals with management activities of mutual funds products including participating as promoter of issued mutual funds products. Additionally, it provides investment management service to other company for the fund entrusted.</i></p>	99.99%	1992
PT Danareksa Finance (DF) Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110	<p>DF menyediakan produk pembiayaan berupa anjak piutang dan layanan sewa guna usaha.</p> <p><i>To provide a wide selection of financial options other than in the capital markets, DF provides factoring and leasing services with competitive rates</i></p>	99.99%	1992
PT Danareksa Capital (DC) Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110	<p>DC melakukan kegiatan usaha di bidang pengelolaan aset, investasi, pembiayaan/pendanaan dan pemberian jasa penasihat keuangan.</p> <p><i>DC provides services such as private equity, asset management, investment, financing/funding and as well as providing financial advisory services.</i></p>	99.99%	2011

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

### SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

#### NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

##### NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

#### Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Telepon : (62-21) 5150515  
Fax : (62-21) 5150330

#### PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190  
Indonesia  
Telepon : (62-21) 515 2855  
Fax : (62-21) 5299 1199

#### PT. Bank Mega Tbk.

Menara Bank Mega Lt. 15  
Jl. Kapten Tendean 12-14A  
Jakarta 12790  
Telepon : (62-21) 7917 5000  
Fax : (62-21) 7918 7100

#### NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

##### NAME AND ADDRESS OF SECURITIES RATING COMPANY

#### PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor  
Jl. Asia Afrika Lot. 19  
Jakarta 10270, Indonesia  
Tel : (62-21) 7278 2380  
Fax : (62-21) 7278 2370

#### AUDITOR EKSTERNAL

##### EXTERNAL AUDITOR

#### Purwantono, Suherman & Surja

Jakarta Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190  
Indonesia  
Tel : (62-21) 5289 5000  
Fax : (62-21) 5289 4100

## INFORMASI & KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

### INFORMATION & BOND LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 16 Juni 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1382/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Danareksa Tahun 2003 dengan dengan jumlah pokok sebesar Rp500 miliar dan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dari tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

Perusahaan telah melunasi seluruh pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan jadwal. Selanjutnya, pada tahun 2007, 2008, 2009, dan 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum obligasi. Berikut informasi obligasi yang masih beredar:

Pada tanggal 2 November 2012, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Awal kepada BAPEPAM-LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp1 triliun dimana pada tahap pertama Perusahaan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 (Obligasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp500 miliar Obligasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, yang terdiri dari Seri A dan Seri B.

Obligasi Seri A sebesar Rp125 miliar berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap 8,20% per tahun. Sedangkan Obligasi Seri B sebesar Rp375 miliar berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap 8,80% per tahun. Bunga dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 April 2013. Pembayaran pokok Obligasi Seri A dan Seri B secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu masing-masing tanggal 9 Januari 2016 dan 2018. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-14764/BL/2012 tanggal 27 Desember 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan baru dilaksanakan pada tanggal 2-4 Januari 2013. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 9 Januari 2013.

#### Peringkat Obligasi

Sesuai dengan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo, obligasi-obligasi Danareksa di atas memperoleh peringkat *id* A.

*On June 16, 2003, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) through his letter No. S-1382/PM/2003 to conduct a public offering of Bonds I Danareksa Year 2003 with a principal amount of Rp500 billion and a fixed interest rate of 14.125% per annum, payable every 3 months. The bonds have a term of 5 (five) years from the date of June 27, 2003 until June 27, 2008.*

*The Company has paid all payments of principal and interest in accordance with the schedule. Subsequently, in 2007, 2008, 2009, and 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK to conduct a public offering of bonds.*

*On 2 November 2012, the Company has submitted a registration statement to BAPEPAM-LK for Issued Continuous Bonds I Phase I in 2012 to the amount of Rp1 trillion at the first phase the Company will issue and offer Danareksa Revolving Bond I Phase I in year 2012 (Bonds) with a total principal amount of Subordinated Bonds Rp500 billion. The bonds were issued without letter, offered at 100% of face value, which consists of Series A and Series B.*

*Series A bonds amounting Rp125 billion with duration 3 (three) years with a fixed interest rate of 8.20% per annum. Whereas the Series B bonds amounting Rp375 billion with duration 5 (five) years with a fixed interest rate of 8.80% per annum. Interest is paid quarterly and the first payment made on April 9, 2013. Principal payments of Series A and Series B fully made on the due date of bonds which are January 9, 2016 and 2018 respectively. The Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for conducting the continuous public offering through its letter No.S-14764/BL/2012 dated December 27, 2012. Continuous Public Offering held on January 2-4, 2013. The funds obtained from this Continuous Public Offering have been accepted by the Bank on January 9, 2013.*

#### Bonds Rating

*In accordance with the rating conducted by Pefindo, the aforementioned bonds are rated *id* A.*

Berikut adalah pinjaman jangka panjang Perusahaan berdasarkan jatuh temponya :  
*The following is the Company's long term debt based on maturity*

Obligasi Bonds	Nilai Nominal Nominal Value	Jangka Waktu Tenor/ Maturity	Pembayaran Bunga Coupon Payment	Suku Bunga/ Beban Ijarah Coupon/ Fee Ijarah	Jatuh Tempo Date of Maturity
Obligasi II Danareksa Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap Danareksa II Bonds Year 2007 at Fixed Interest Rates	Rp500 miliar/ billion	5 tahun/ years	kuartalan/ quarterly	10,875%	25 Sept 2012
Obligasi III Danareksa Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap Danareksa III Bonds Year 2008 at Fixed Interest Rates	Rp500 miliar/ billion				
Seri A Series A	Rp120 miliar/ billion	2 tahun/ years	kuartalan/ quarterly	12,50%	20 Juni 2010
Seri B Series B	Rp130 miliar/ billion	3 tahun/ years	kuartalan/ quarterly	13,00%	20 Juni 2011
Seri C Series C	Rp250 miliar/ billion	5 tahun/ years	kuartalan/ quarterly	13,50%	20 Juni 2013
Obligasi IV Danareksa tahun 2009 Danareksa IV Bonds Year 2008	Rp200 miliar/ billion	2 tahun/ years	kuartalan/ quarterly	16%	14 April 2011
Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap Danareksa V Bonds Year 2010 at Fixed Interest Rates					
Seri A Series A	Rp125 miliar/ billion	3 tahun/ years	kuartalan/ quarterly	9,40%	11 Januari 2014
Seri B Series B	Rp375 miliar/ billion	5 tahun/ years	kuartalan/ quarterly	10,20%	11 Januari 2016

### **Obligasi II Danareksa tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-4614/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Danareksa Tahun 2007 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,875% per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dari tanggal 25 September 2007 sampai dengan 25 September 2012. Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimana pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 25 Desember 2007 dan terakhir pada tanggal 25 September 2012. Biaya emisi obligasi sebesar Rp4,33 miliar telah diamortisasi selama masa obligasi.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi. Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi II Danareksa Tahun 2007 pada tanggal 25 September 2012.

### **Obligasi III Danareksa tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-3629/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Obligasi III Danareksa Tahun 2008 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500 miliar terdiri dari 3 (tiga) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp120 miliar jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 20 Juni 2008 sampai dengan tanggal 20 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp130 miliar jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 20 Juni 2008 sampai dengan tanggal 20 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,00% per tahun.

### **Danareksa II Bonds year 2007 at Fixed Interest Rates**

*On September 12, 2007, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-4614/BL/2007 for the public offering of the Danareksa II Bonds Year 2007 with PT Bank Mega Tbk as the trustee.*

*The principal amount of the bond is Rp500 billion bearing a fixed annual interest rate at 10.875% per annum with tenor of 5 (five) year from September 25, 2007 to September 25, 2012. The bonds were offered at 100% of the principal value.*

*Interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment was made on December 25, 2007 and the last will be due on September 25, 2012. Bonds issuance costs amounted to Rp4.33 billion will be amortized over the term of the bonds.*

*The Company may repurchase (buy-back) some or all of the bonds issued on the condition that it can only be implemented after the first anniversary since the date of issuance. Company repaid the entire principal amount of Danareksa II Bonds year 2007 on September 25, 2012.*

### **Danareksa III Bonds Year 2008 at Fixed Interest Rates**

*On June 9, 2008, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-3629/BL/2008 for the public offering of the Danareksa III Bonds Year 2008 with PT Bank Mega Tbk as a trustee. The principal amount of the bond is Rp500 billion consists of 3 (three) Series as follows:*

1. *Series A amounted to Rp120 billion with duration of 2 (two) years from June 20, 2008 until June 20, 2010 bearing interest rate at 12.50% per annum.*
2. *Series B amounted to Rp130 billion with duration of 3 (three) years from June 20, 2008 until June 21, 2011 bearing interest rate at 13.00% per annum.*



3. Seri C sebesar Rp250 miliar jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 20 Juni 2008 sampai dengan tanggal 20 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,50% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 20 September 2008 dan terakhir pada tanggal 20 Juni 2010.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 20 September 2008 dan terakhir pada tanggal 20 Juni 2011.
3. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri C dilakukan pada tanggal 20 September 2008 dan terakhir pada tanggal 20 Juni 2013.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4,09 miliar akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada di kemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, semua rasio-rasio keuangan terpenuhi.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi. Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Danareksa Tahun 2008 Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 20 Juni 2010 dan 2011.

3. Series C amounted to Rp250 billion with, duration of 5 (five) years from June 20, 2008 until June 20, 2013 bearing interest rate at 13.50% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on September 20, 2008 and the last interest payment will be made on June 20, 2010.
2. The first interest payment of bonds series B was made on September 20, 2008 and the last interest payment will be made on June 20, 2011.
3. The first interest payment of bonds series C was made on September 20, 2008 and the last interest payment will be made on June 20, 2013.

Bonds issuance costs amounted to Rp4.09 billion will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Based on Trustee Agreement, the Company is subjected to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2011 and 2010, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company may repurchase (buy-back) for some or all of the bonds issued on the condition that it can only be implemented after the first anniversary since the date of issuance. Company repaid the entire principal amount of Danareksa III Bonds year 2008 Series A and Series B, respectively on June 20, 2010 and 2011.



#### **Obligasi IV Danareksa tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2474/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi IV Danareksa Tahun 2009 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi IV Danareksa Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp200 miliar, berjangka waktu 2 (dua) tahun dengan tingkat bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2011. Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimana pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 14 Juli 2009 dan terakhir pada tanggal 14 April 2011. Biaya emisi obligasi sebesar Rp7,28 miliar akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijaminkan dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 semua rasio-rasio keuangan terpenuhi. Perusahaan telah membayar bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yaitu setiap 3 (tiga) bulan. Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Danareksa Tahun 2009 pada tanggal 14 April 2011.

#### **Danareksa IV Bonds Year 2009 at Fixed Interest Rates**

*On March 31, 2009, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-2474/BL/2009 for the public offering of the Danareksa IV Bonds Year 2009 with PT Bank Mega Tbk as the trustee.*

*Danareksa IV Bonds Year 2009 at Fixed Interest Rate with principal amount Rp200 billion duration 2 (two) years with interest rate at 16% per annum and will be due on April 14, 2011. The bonds were offered at 100% of the principal value.*

*Interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment was made on July 14, 2009 and the last will be due on April 14, 2011. Bonds issuance costs amounted to Rp7.28 billion will be amortized over the term of the bonds.*

*The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to articles 1131 and 1132 of Civil Code.*

*Based on Trustee Agreement, the Company is subjected to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2012 and 2011, the Company meets all the financial ratios conditions. the Company paid interest in accordance with the payment schedule every 3 months. the Company repaid the entire principal amount of Danareksa IV Bonds Year 2009 on April 14, 2011.*

### **Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-11763/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500 miliar terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125 miliar jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375 miliar jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,20% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2016.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4,03 miliar akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, semua rasio-rasio keuangan terpenuhi.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

### **Danareksa V Bonds Year 2010 at Fixed Interest Rates**

On December 31, 2010, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-11763/BL/2010 for the public offering of the Danareksa V Bonds Year 2010 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

The principal amount of the bond is Rp500 billion consists of 2 (two) Series as follows:

1. Series A amounted to Rp125 billion with duration of 3 (three) years from January 11, 2011 until January 11, 2014 bearing interest rate at 9.40% per annum
2. Series B amounted to Rp375 billion with duration of 5 (five) years from January 11, 2011 until January 11, 2016 bearing interest rate at 10.20% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2014.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2016.

Bonds issuance costs amounted to Rp4.03 billion will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Based on Trustee Agreement, the Company is subjected to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2012 and 2011, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company may repurchase (buy-back) for some or all of the bonds issued on the condition that it can only be implemented after the first anniversary since the date of issuance.

## JARINGAN PERSEROAN

### CORPORATE NETWORK

**PT Danareksa Sekuritas**  
Gedung Danareksa  
Jl Medan Merdeka Selatan No.  
14, Jakarta 10110,  
Indonesia  
Tel.(021) 29-555-888  
Fax.(021) 350-1817

**PT Danareksa Investment  
Management**  
Gedung Danareksa  
Jl Medan Merdeka Selatan No.  
14, Jakarta 10110, Indonesia  
Tel.(021) 29-555-888  
Fax.(021) 350-1713

**PT Danareksa Finance**  
Gedung Danareksa  
Jl Medan Merdeka Selatan No.  
14, Jakarta 10110,  
Indonesia  
Tel.(021) 29-555-888  
Fax.(021) 352-2495

**PT Danareksa Capital**  
Gedung Danareksa  
Jl Medan Merdeka Selatan No.  
14, Jakarta 10110, Indonesia  
Tel.(021) 29-555-888  
Fax.(021) 351-0581

**SID Pusat**  
Gedung Danareksa Lantai 2  
Jl. Medan Merdeka Selatan  
No.14,  
Jakarta 10110  
Tel.(62-21) 29-555-777,  
Fax.(62-21) 350-6076

**SID Mangga Dua**  
Pertokoan Mangga Dua Mall  
Jl Mangga Dua II/3  
Jakarta 10730  
Tel.(021) 6230-1988  
Fax.(021) 6230-1878

**SID Kelapa Gading**  
Jl Raya Boulevard Barat  
Blok LC-6, Kav. 47  
Jakarta 14240  
Tel.(021) 4585-7199  
Fax.(021) 453-5899

**SID Pluit**  
Ruko Megamall Pluit  
Blok MG No. 39  
Jl Raya Pluit Permai 39  
Jakarta 14450  
Tel.(021) 6669-2777  
Fax.(021) 667-0063

**SID FE-UI**  
Gedung Pascasarjana  
Lt.Dasar; Fakultas Ekonomi  
Universitas Indonesia  
Kampus Depok 16424  
Tel. (021) 7884-9149  
Fax. (021) 7884-9151

**SID Depok**  
Ruko Margonda Residence 12  
Jl. Margonda Raya  
Depok 16426  
Tel.(62-21) 787-1688,  
Fax.(62-21) 772-12255

**SID Bekasi**  
Kaw. Sentra Niaga Kalimalang  
Ruko Mutiara Bekasi Center  
Blok A No.8, Jend A. Yani 1  
Bekasi  
Tel.(021) 2928-6060  
Fax.(021) 2928-5666

**SID BSD City**  
Ruko BSD Plaza Sek. IV  
Blok RG No. 9, BSD  
Tangerang 15322  
Tel.(021) 5315-2666  
Fax.(021) 537-0153

**SID Bandung**  
Gedung Pinsil  
Jl. Gatot Subroto no 1,  
Bandung 40262  
Tel.(022) 730 3588  
Fax.(022) 730 2511

**SID Pondok Indah**  
Plaza 5 Blok A/12  
Jl Margaguna Raya,  
Pd Indah, Jakarta 12140  
Tel.(021) 739-6988  
Fax.(021) 739-6966

**SID LKBN Antara Jakarta**  
Wisma Antara Lantai 7  
Jl. Medan Merdeka Selatan 17  
Jakarta 10110  
Tel.(021) 386-0099  
Fax.(021) 386-2299

**SID Danamon Kelapa Gading**  
Jl. Boulevard Barat Blok X No.8  
Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240  
Tel. (021) 451-6231/453-4037  
ext.3302  
Fax. (021) 451-6413

**SID UGM**  
Fakultas Ekonomika & Bisnis,  
Gedung Diploma FEB-UGM,  
Jl Prof. Dr. Mr. Drs. Notonegoro,  
Bulaksumur, Yogyakarta 55281  
Tel.(0274) 551-181  
Fax.(0274) 551-050

**SID Solo**  
Jl. Slamet Riyadi No. 328,  
Solo 57141  
Tel.(0271) 722-632  
Fax.(0271) 722-894

**SID Kuta**  
Gd Tapa, lantai 2  
Jl Raya Kuta 27  
Abianbase Kuta, Bali 80114  
Tel.(0361) 764-604  
Fax.(0361) 751-926

**SID Balikpapan**  
Gedung Kalstar  
Jl. Iswahyudi 12, Gunung Bakaran  
Balikpapan  
Tel (0542) 721-4600  
Fax (0542) 721-4599

**SID Semarang**  
Graha Sucofindo  
Jl. Pemuda 171 Lobby Lt. I  
Semarang 50132  
Tel.(024) 845-4535  
Fax.(024) 845-4222

**SID Surabaya**  
Jl Basuki Rahmat 88 - 92,  
Surabaya 60271  
Tel.(031) 534-5888  
Fax.(031) 535-2824

**SID Palembang**  
Jl. Kapten A. Rivai No. 406 C  
Palembang 30136  
Tel.(0711) 365-050  
Fax.(0711) 363-728

**SID Makassar**  
Jalan Lasinrang No 48  
Makassar 90113  
Tel.(0411) 8111-818  
Fax.(0411) 8111-799

**SID Medan**  
Komplek Ruko Royal Apartemen  
Jl. Palang Merah No.5  
Medan 20112  
Tel.(061) 452-8100  
Fax.(061) 452-7100

**Gerai Sukses Sempurna**  
Hotel Le Mereiden,  
Ruang 239  
Jl Jend Sudirman Kav 18-20  
Tel. (021) 578-53786/  
Tel. (021) 578-35787  
Fax. (021) 574-9305

**Gerai Kebon Jeruk**  
Jl. Panjang No. 200 Kb. Jeruk  
Jakarta Barat 11530  
Tel. (021) 536-75931;  
(021) 536-75883  
Fax. (021) 536-77072

**Gerai Katig**  
Sequis Plaza Suite #308  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 25,  
Jakarta 12920  
Tel.(021) 293-38615  
Fax.(021) 293-38616

**Gerai STIE YKPN Yogyakarta**  
Gedung Perpustakaan Lt. I  
Kampus STIE YKPN  
Jl.Seturan, Caturtunggal  
Sleman Yogyakarta 55281  
Tel (0274) 486-202  
Fax (0274) 486-155

**Gerai Alam Sutera**  
Ruko Jalur Sutera  
Kav.16 A No.8-9  
Tangerang 15325  
Tel (021) 292-11725  
Fax (021) 292-116238

**Gerai Universitas  
Ma Chung**  
Villa Puncak Tidar N-01  
Malang 65151  
Tel (0341) 550-171  
Fax (0341) 550-175

**Gerai UIN Maliki**  
Gedung Sosial Fak. Ekonomi Lt 3  
Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim  
Jl. Gajayana No. 50, Malang  
65151  
Tel.(0341) 558-881  
Fax.(0341) 558-881

**Gerai FE UPN "Veteran"  
Yogyakarta**  
Ruang Perpusatakaan Lt. I  
Gedung Fakultas Ekonomi  
UPN Veteran  
Jl. SWK No.14 Lingkar Utara  
Condongcatur  
Yogyakarta 55281  
Tel. (0274) 487-275  
Fax. (0274) 487-275

**Outlet SID UKSW - Salatiga**  
Jl. Diponegoro No. 60  
Salatiga 50711  
Tel. (0298) 321-117

**Gerai MM UGM**  
Gedung MM UGM Lt 2  
Jl. Teknik Utara  
Yogyakarta 55281  
Tel (0274) 589-601  
Fax (0274) 551-050

**Outlet SID UNAIR**  
Jl. Airlangga No.4  
Surabaya  
Tel.(031) 504-4882  
Fax.(031) 504-4940

SID = Sentra Investasi Danareksa/  
Danareksa Investment Center

## DIVISI-DIVISI RISET

### RESEARCH DIVISIONS





Sebagai investment bank terdepan, Danareksa mengandalkan riset dalam setiap pengambilan langkah-langkah penting termasuk dalam mengidentifikasi peluang dan kompetisi dalam menjalankan usaha. Riset pun menjadi landasan dalam setiap kegiatan bisnis dengan berbagai laporan yang diperlukan.

*As a leading investment bank, Danareksa relies on research activities which includes identifying opportunities and competition in the business. The Research Divisions provide necessary reports for above mentioned business opportunities.*

## DANAREKSA RESEARCH INSTITUTE

Danareksa Research Institute (DRI) dibentuk dengan tujuan melaksanakan riset ekonomi untuk memperoleh gambaran kondisi makroekonomi terkini dan prospeknya ke depan. Adapun produk DRI yang dipublikasikan secara berskala antara lain Early Economic Indicator, Consumer Confidence Index, Business Sentiment Index, Consumer Price Index (CPI), juga SBI Outlook, Yearly Outlook, Weekly Currency, dan Special Report. DRI juga membangun sistem peringatan dini (early warning system atau EWS) untuk perekonomian secara umum berupa coincident dan leading economic index, EWS untuk sistem perbankan berupa Banking Pressure Index serta EWS untuk nilai tukar rupiah. Hasil riset dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Divisi Bisnis Danareksa pada pertemuan Direksi dan Senior Manajemen, Klien Direksi, serta Instansi Pemerintah. Di samping itu sebagian hasil riset tersebut dipublikasikan di sejumlah media massa untuk memberikan edukasi kepada investor individu dan institusi.

## ECONOMIC RESEARCH

Kegiatan Economic Research dilakukan melalui Danareksa Research Institute (DRI) sebagai badan independen yang memberikan gambaran ekonomi secara makro. Adapun kegiatan DRI Economic Research yang telah dilakukan pada tahun 2013, meliputi:

- I. Kegiatan rutin, terdiri dari :
  - a. Melakukan Survey Lapangan secara nasional di 6 wilayah dengan nama Consumer Confidence Survey, dan Survey Telepon kepada pelaku bisnis.
  - b. Pembuatan report antara lain mengenai Consumer Confidence Survey, Business Sentiment Survey, Early Economic- Indicators, Consumer Price Index (CPI), SBI Outlook (bulanan), Special Report, Yearly Outlook dan Weekly Currency.
  - c. Memberikan kontribusi pada Economic Consensus, Idea Global, Reuters, Bloomberg dan Dow Jones. -Pembuatan model makro ekonomi, terdiri dari Macroeconomic Model. Long-Term Forecast (Yearly) dan Short-Term Forecast, meliputi GDP, Inflation Rate, Interest Rate, Export-Import, Exchange Rate dan Money Supply. Di samping itu juga aktif dalam kegiatan pembuatan model indikator dini, seperti

## DANAREKSA RESEARCH INSTITUTE

*Danareksa Research Institute (DRI) was established in order to carry out economic research in current macroeconomic conditions and its forecast. DRI regularly publish their research reports such as Early Economic Indicator, Consumer Confidence Index, Business Sentiment Index, Consumer Price Index (CPI), and SBI Outlook, Yearly Outlook, Weekly Currency, and Special Reports. DRI uses several quantitative approaches including macroeconomic modelings and forecasts to create shortterm and long-term forecasting of some major macroeconomic variables such as GDP, inflation, interest rates, exchange rates, export-import, money supply, and others. Every research reports are regularly delivered to the Board of Directors and related business divisions. The reports also been distributed to government agencies, besides being published in several mass media for the purpose of education to individual and institutional investors.*

## DANAREKSA RESEARCH INSTITUTE

*Economic research helps Danareksa in obtaining macroeconomic reviews. During 2013, the activities undertaken are:*

- I. Routine activities, consist of:
  - a. Conducted national field surveys in 6 territories under the name of Consumer Confidence Surveys and Telephone Surveys for business practitioners.
  - b. Preparing reports, including Consumer Confidence Surveys, Business Sentiment Surveys, Early Economic Indicators, the Consumer Price Index (CPI), SBI Outlook (monthly), Special Reports, Yearly Weekly Outlook and Weekly Currency.
  - c. Contributing reports to media such as Economic Consensus, Idea Global, Reuters, Bloomberg and Dow Jones. Preparing macroeconomic models, which consist of Macroeconomic Models: Long-Term Forecast (Yearly) and Short-Term Forecast, covering GDP, Inflation Rates, Interest Rates, Export-Import, Exchange Rates and Money Supply. In addition, the team also active in preparing early indicators models, such as Leading

Leading Economic Indicator dan Rupiah Short Term Indicator. Dan juga membuat Consumer Confidence Index dan Business Sentiment Index dari survei yang dilaksanakan tiap bulan.

- d. Memberikan gambaran ekonomi makro untuk intern dan ekstern, memberikan brief rutin kepada Direksi dan Menteri Keuangan serta membuat presentasi ekonomi pada pertemuan ALCO.

2. Kegiatan non rutin, terdiri dari :

- a. Membantu sales team dan Investment Banking dalam melakukan kegiatan IPO, right issue dan lainnya.
- b. Menjadi nara sumber kegiatan seminar di luar perusahaan dengan membawa nama Danareksa dan DRI. Berpartisipasi dalam internal training dan seminar.
- c. Melakukan tailored made research sesuai keinginan klien, antara lain BCA.

3. Kegiatan pendukung, terdiri dari :

- a. Melakukan kegiatan komunikasi hasil produk dRi ke masyarakat luas dengan memberikan press release ke media elektronik dan cetak.
- b. Melakukan kegiatan marketing dengan siasat below the line melalui seminar; staff DRI menjadi nara sumber di beberapa acara TV dan radio, kerja sama dengan media dalam penulisan artikel atas produk DRI dan staff DRI menulis artikel di media cetak.

## EQUITY RESEARCH

Dalam melakukan kegiatannya, Equity Research berfungsi mendorong nasabah Danareksa dalam bertransaksi saham. Pada tahun 2013 kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian 49 perusahaan publik, meliputi sektor semen, ritel, perbankan, telekomunikasi, perkebunan, automotive, konstruksi, consumer; peralatan berat dan pertambangan. Hasil kajian dituangkan dalam bentuk laporan, baik yang dikeluarkan setiap hari atau setiap bulan. Selama periode ini telah dibuat 226 company report, 5 Market outlook report dan 3 IPO report. Selain itu, setiap hari team research juga menerbitkan Equity Snapshot yang berisi update berita-berita terkini, report alert, operational data, dan juga quarterly results comments untuk tiap emiten.

*Economic Indicator and Rupiah Short Term Indicator, as well as Consumer Confidence Indices and Business Sentiment Indices which publish monthly.*

- d. *Providing an overview of macro economics and briefs to both for internal and external clients, including the Board of Directors and Minister of Finance.*

2. *Non-routine activities, consist of:*

- a. *Assisting sales and Investment Banking in conducting IPOs, rights issues and others.*
- b. *Being a seminar resource person in the external workshops and seminars. Participating in internal training and seminars.*
- c. *Conducting tailor made research reports.*

3. *Supporting activities, consist of:*

- a. *Widespreading DRI products to printed and electronics media.*
- b. *Conducting marketing activities below the line through seminars, as source persons on TV and radio programs, and publishes reports by analysts in national newspapers.*

## EQUITY RESEARCH

*Equity Research helps Danareksa clients in stock transactions by providing equity research reports and related activities. In 2013, those activities includes:*

1. *Forty nine research reports in cement, retail, banking, telecommunication, oil & gas, cigarettes, heavy equipment and mining sectors. The reports are compiled and published in daily or monthly basis, with a total of 266 company updates and 5 market outlooks and 2 IPO-reports. In addition, the Equity Research publishes daily "Equity Snapshots" which contain latest news, report alerts, operational data and quarterly results comments for each listed companies.*



2. Pemasaran internal/ eksternal: lewat acara morning meeting setiap hari dengan para sales institusi dan ritel setiap minggu maupun setiap bulan dalam forum ALCO meeting.
3. Pemasaran eksternal, dilaksanakan melalui:
  - a. Pendistribusian laporan secara elektronik, fax atau dikirim kurir;
  - b. Analyst call terhadap beberapa investor yang diprioritaskan baik di dalam negeri maupun luar negeri mengenai hasil laporan.
  - c. Investor gathering dalam negeri dengan mengundang beberapa perusahaan yang sahamnya direkomendasikan oleh Danareksa.
  - d. Conference call antara investor, Danareksa dan nara sumber;
  - e. Partisipasi dalam acara gathering yang diselenggarakan oleh SID.
4. Berpartisipasi dalam penyediaan data industri atau sebagai presenter (mengenai industri terkait) sehubungan dengan kegiatan Investment Banking.
5. Menjadi kontributor IBES/First Call dan S&P Emerging Market Indices. Tanggung jawab perusahaan adalah mengirimkan baik data proyeksi keuangan/statistik investasi perusahaan publik, laporan riset dan data perdagangan saham secara mingguan dan/atau bulanan.

2. *Provided marketing support activities by conducted daily updates for the institution sales team members, weekly morning meeting and monthly updates in ALCO meetings*

*External Marketing activities, includes:*

- a. *Distribution of reports by electronic media, fax, or courier.*
- b. *Provide "analyst call" for domestic and foreign investors regarding research reports.*
- c. *Provide local investor gatherings, which features companies whose shares are recommended by Danareksa.*
- d. *Provide conference calls among investors, Danareksa and source persons.*
- e. *Provide presentations & company visits for local and foreign investors. Participate in clients-gatherings organized by Danareksa Investment Centers (SID)*
4. *Provide presentations and industrial data in some of Investment Banking activities.*
5. *Contributed in IBES/First Call and S&P Emerging Market Indices, by submitting financial forecast, statistics, equity research reports and weekly or monthly stock trading data.*

## DEBT RESEARCH

Kegiatan Debt Research berfokus pada tiga pilar utama, yaitu :

- Membantu nasabah dalam pengambilan keputusan investasi surat hutang baik di pasar perdana maupun sekunder;
- Berperan secara internal dalam pengambilan keputusan investasi maupun penjaminan emisi.
- Berperan dalam pengembangan pasar surat hutang dengan cara turut serta secara aktif dalam pengembangan produk fixed income, seperti credit scoring, pembiayaan proyek, municipal bonds hingga pengembangan yield curve, indeks obligasi dan aplikasinya serta melakukan prediksi yield obligasi.

Pada tahun 2013 kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Debt Research meliputi :

1. Pembuatan Laporan Perusahaan (IPO) sebanyak 16 perusahaan, yaitu PT BR Finance, Tbk; PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk; PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk; PT Medco Energi Internasional, Tbk; PT Adhi Karya (Persero), Tbk; PT Federal International Finance; PT Bank

## DEBT RESEARCH

*Debt Research activities focus on three main pillars, namely:*

- *Clients assists in primary and secondary bonds markets.*
- *Provide internal opinions regarding bonds on investment or underwriting projects.*
- *Actively participate in the development of fixed income products, such as credit scoring, project financing, municipal bonds, the development of yield curve, bond index and its application as well as bond yield prediction.*

*In 2013, the Debt Reserach has completed following tasks:*

1. *Completed Corporate Reports (IPO) of 16 companies, namely PT BR Finance, Tbk; PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk; PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk; PT Medco Energi Internasional, Tbk; PT Adhi Karya (Persero), Tbk; PT Federal International Finance; PT Bank Tabungan Negara*

Tabungan Negara (Persero), Tbk; PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk; PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk; PT BII Finance Center; PT Hutama Karya (Persero); PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk; PT Pegadaian (Persero); PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk..

2. Pembuatan laporan Daily Watch sebanyak 240 unit, pembuatan laporan Daily Technical sebanyak 240 unit, pembuatan laporan Weekly Review sebanyak 35 unit, pembuatan laporan Danareksa Bond Valuation sebanyak 19 unit, pembuatan laporan Estimasi Yield Lelang sebanyak 45 unit.
3. Pembuatan dan maintenance sistem Bond Cloud yaitu sebuah internal trading system dan database pasar obligasi yang digunakan oleh Debt Brokerage, DIM, IB, RM, Prop, dan Debt Research (dimulai Mei 2011).
4. Melakukan presentasi bond market update ke klien Danareksa untuk membuka potensi nasabah di pasar obligasi domestik.
5. Membantu persiapan dan marketing ORI dan Sukuk Ritel (SR) dalam bentuk pembuatan proposal teknis ORI dan SR serta membantu persiapan roadshow SR ke beberapa daerah.
6. Memberikan masukan bagi dealer untuk seleksi portofolio
7. Memberikan layanan portfolio advisory bagi klien yang membutuhkan terutama dana pensiun dan bank.
8. Membantu stakeholders Danareksa, yaitu Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang dan Bapepam-LK, berupa secara aktif memberikan masukan serta membantu pelaksanaan pelatihan untuk pegawai Kementerian Keuangan yang dilakukan oleh Danareksa.

(Persero), Tbk; PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk; PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk; PT BII Finance Center; PT Hutama Karya (Persero); PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk; PT Pegadaian (Persero); PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

2. Prepared 240 units Daily Watch reports, 244 units Daily Technical, 35 units Weekly Review, 5 units Monthly Bond Market Review, 19 units Danareksa Bond Valuation; , 45 units estimates of Bond Auction Yields.
3. Created "Bond Cloud System", which is internal trading system and bond market database used by Debt Brokerage, Investment Management, Investment Banking, Risk Management, Proprietary, and Debt Research.
4. Conducted bond market update presentations to Danareksa's clients to broader potential customers in the domestic bond market.
5. Assisted the marketing activities of the sales of ORI and Retail Sukuk (SR) products by providing technical proposals presentations and roadshows.
6. Advises dealer in portfolios selections.
7. Provided portfolio advisory services to clients, including pension funds and banks.
8. Assisted Danareksa stakeholders: the Directorate General of Debt Management and Ministry of Finance by providing opinions and trainings.



# SUMBER DAYA MANUSIA

## *HUMAN CAPITAL*



Inisiatif pengembangan ketrampilan sumber daya manusia juga diwujudkan dalam berbagai training yang berfokus pada aspek profesi yang mencakup hard skill maupun soft skill untuk mengasah kemampuan kepemimpinan dan kerjasama tim.

*HR skill development initiative is also carried out through various trainings with focus on professional aspects, including hard skills and soft skills to enhance leadership capabilities and team work*

Danareksa sangat memahami bahwa industri pasar modal merupakan industri yang sarat dengan risiko. Standar kompetensi SDM yang cukup tinggi menjadi parameter baku yang harus dipenuhi semua perusahaan penyedia jasa keuangan non bank, termasuk Danareksa. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas, kompetensi serta produktifitas tidak sekedar untuk memenuhi regulasi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Lebih dari itu semua, peningkatan kualitas SDM diarahkan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah yang pada akhirnya juga berdampak pada peningkatan bisnis Danareksa.

Sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan terkemuka, Danareksa selalu berupaya untuk mempersembahkan layanan yang prima bagi nasabah. Inisiatif tersebut tentunya harus didukung oleh SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, secara konsisten Danareksa berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai training, seminar, workshop, baik yang diselenggarakan oleh pihak luar maupun yang bersifat in-house training.

Divisi Human Capital sebagai divisi yang memiliki tanggung jawab mengelola Sumber Daya Manusia telah melakukan berbagai kegiatan yang bermuara pada peningkatan kualitas SDM Danareksa.

Inisiatif pengembangan skill SDM juga diwujudkan dalam berbagai training yang berfokus pada aspek profesi yang mencakup hard skill maupun soft skill untuk mengasah kemampuan kepemimpinan dan kerjasama tim. Sementara, pada tataran yang lebih luas, Danareksa juga mengirimkan pegawai untuk mengikuti berbagai training eksternal baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Melalui berbagai inisiatif tersebut, diharapkan Danareksa memiliki SDM handal dan berkompeten sehingga dapat mengantarkan Danareksa menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan terkemuka di tingkat regional. Dengan demikian, Danareksa akan lebih bisa berperan optimal dalam setiap proses pembangunan nasional serta terus memberikan nilai tambah pada seluruh stakeholders.

Mengoptimalkan sumber daya merupakan faktor penting dalam pengembangan usaha. Pada tahun 2013 Perseroan melanjutkan proses transformasi dan konsep pengembangan SDM berikut

*Danareksa fully realizes that the capital market industry is an industry that is susceptible to risks. High HR competency standards have been the common parameter that must be met by all non-bank financial services providers, including Danareksa. Therefore, efforts towards quality, competency, and productivity enhancement are not merely aimed at fulfilling regulations set by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, but rather at enhancing HR quality to provide the best services to the customers that ultimately translates to business growth for Danareksa.*

*As a leading financial services provider, Danareksa constantly strives to provide superior services to its customers. This initiative naturally requires superior HR to support it. Hence, Danareksa continuously enhances its HR quality through various trainings, seminars, and workshops, either provided by external providers or held in-house.*

*The Human Capital Division is responsible for managing Human Resources within the organization and has, organized various activities with the primary goal of enhancing the quality of Danareksa's HR.*

*HR skill development initiative is also carried out through various trainings with focus on professional aspects, including hard skills and soft skills to enhance leadership capabilities and team work. Meanwhile, on a broader scale, Danareksa also sends its personnel to participate in various external trainings, held in Indonesia or overseas. Though these initiatives, Danareksa expects to have more reliable and competent HR who can propel Danareksa to become the leading financial services provider in the region. Therefore, Danareksa will be able to play a more significant role in every process of national development as well as provide added value to all of its stakeholders.*

*Resources optimizing is an important factor in business development. These efforts are required in order to reach the ability of understanding customer needs and competence needed to win*

infrastruktur pendukungnya. Sasaran peningkatan yang hendak dicapai adalah kemampuan memahami kebutuhan nasabah dan kompetensi untuk memenangi kompetisi.

Persaingan pasar modal yang semakin ketat mendorong Perseroan untuk mengonsolidasikan sumber daya. Untuk tahun 2013 Perseroan mencatat jumlah pegawai sebanyak 377 orang dengan kategori karyawan tetap 346 orang dan honorer 31 orang.

Sebagai perusahaan yang mengokohkan diri sebagai salah satu investment bank terkemuka di Indonesia, Danareksa tetap mengupayakan perbaikan sistem dan infrastruktur agar mampu menunjang peningkatan kinerja SDM. Sejumlah kebijakan, sistem, dan teknologi informasi telah dikembangkan yang mencakup beberapa langkah penting. Penerapan kebijakan smartime atau sistem absensi yang disempurnakan, fasilitas kesehatan pegawai, pengaturan waktu cuti, penilaian prestasi kerja, penghargaan pegawai dan assessment kompetensi pegawai serta struktur organisasi divisi segera disempurnakan di seluruh anak usaha Perseroan.

*the competition. Therefore, Danareksa continued the process of human resource transformation, development and its supporting infrastructures.*

*The more intense competition in the capital market had pushed the company to consolidate its resources. In 2013, Danareksa had 377 employees. Among those, 346 are included in the permanent staffs category, 31 persons of contracts-based.*

*Danareksa strives to enhance the performance of its human resources by improving its systems and infrastructure, in order to maintain the competitiveness in the Indonesian capital markets. Sets of policies, systems, and information technology applications have been implemented, which include smartime policy implementation; improved attendance, medical facilities, annual leaves, competency assessment as well as performance appraisals systems.*

# STATISTIK SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCE STATISTIC

Jumlah pegawai dan Management Trainee (MT) Danareksa pada tahun 2013 tercatat sebanyak 377 orang dengan komposisi sebagai berikut:

The number of employees and Management Trainees (MT) Danareksa in 2013, is 377 persons with following composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian  
Employees Composition Based on Employment Status

Status Pegawai Employee Status	2013		2012	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Tetap/ Permanent	346	92	332	88
Honorar/Temporary	31	8	43	11
Management Trainee/ Management Trainee	0	0	4	1
Jumlah/ Total	377		379	100%

Bila dibandingkan dengan tahun 2012, maka jumlah pegawai tetap di tahun 2013 mengalami kenaikan sebanyak 14 orang 4,22%. Secara total jumlah pegawai mengalami penurunan sebanyak 2 orang (0,53%).

Compared to year 2012, the number of permanent employees in 2013 increased by 14 persons or 4.22%. Therefore the total number of employees decreased by 2 people or (0.53%).

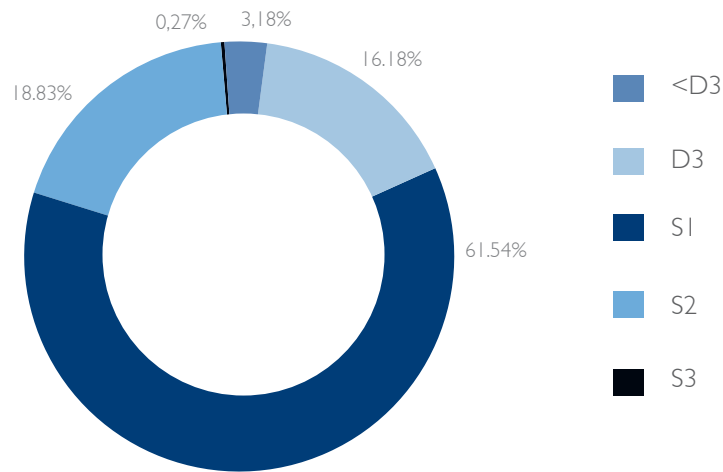
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan  
Employees Composition Based on Educational Background

Tingkat Pendidikan Educational Level	2013		2013	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
<D3	12	3	12	3
D3 Diploma 3	61	16	67	18
S1 Undergraduate	232	61	231	60
S2 Post-graduate	71	19	67	18
S3 Doctoral	1	1	2	1
Jumlah/ Total	377	100%	379	100%

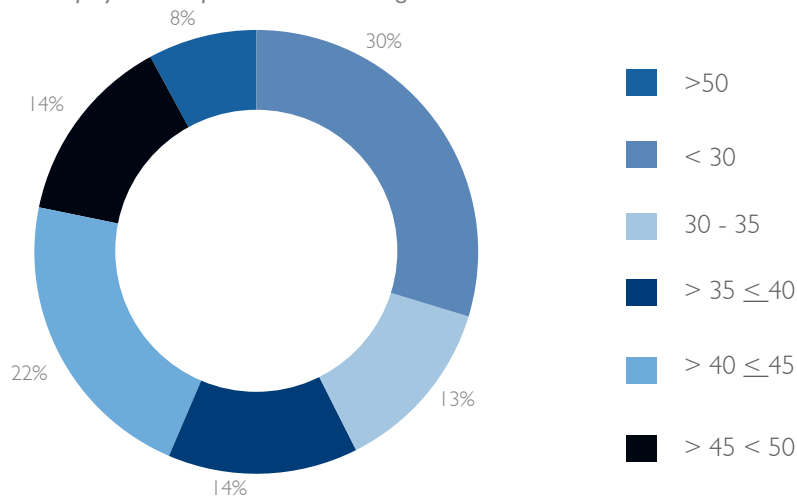
Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja  
Employees Composition Based on Length of Service

Masa Kerja (tahun) Length of Service (years)	2013		2012	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
<=5	177	47	187	49
>5 - <=10	60	17	52	14
>10 - <=15	57	15	74	20
>15 - <=20	64	17	51	13
>20 - <=25	8	2	6	2
>25	11	3	9	2
Jumlah/ Total	377	100%	379	100%

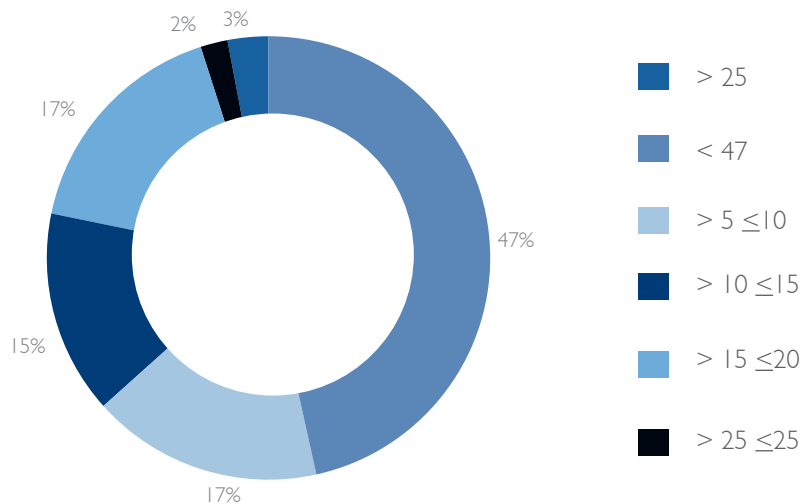
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**  
*Employees Composition Based on Educational Background*



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
*Employees Composition Based on Age*



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja**  
*Employees Composition Based on Length of Service*





## PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT & PLANNING

Manajemen melakukan Perencanaan Sumber Daya Manusia (PSDM) sebagai sebuah proses analisis dan identifikasi kebutuhan SDM untuk menunjang kebutuhan SDM di masa kini dan di masa mendatang. Tujuannya adalah agar SDM yang tersedia benar-benar sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta menghindari mismanajemen dan tumpang tindih di dalam pelaksanaan tugas.

Selain itu, Perseroan memandang SDM sebagai garda terdepan menghadapi persaingan pasar modal yang semakin ketat. Karenanya, selain melakukan proses seleksi penerimaan yang ketat serta penempatan pegawai di posisi yang tepat, Perseroan perlu mengadakan konsolidasi SDM secara menyeluruh. Proses transformasi dan pengembangan SDM berikut infrastruktur pendukungnya terus menerus dilakukan agar SDM mampu memahami kebutuhan nasabah dan meningkatkan kompetensi.

*Management conducts Human Resources Management (HRM) as an analysis and identification process of human resources' needs to support the needs of human resources in the present and future. The goal is to ensure the availability of human resources to fulfill company needs, with correct specification, experience and skills to guarantee smooth duties and to avoid mismanagement or overlapping in performing the jobs and responsibilities.*

*In addition, the Company sees human resources as the frontliner in facing tighter capital market competition. Therefore, beside performing rigorous personnel selection processes and put them in their right positions, the Company also needs to perform a complete human resources consolidation. Human resources transformation, development process and its supporting infrastructures are continuously organized by the Company to enhance the human resources align with customers' needs and improve their competencies.*

## BUDAYA PERUSAHAAN

### CORPORATE CULTURE

Kekuatan Danareksa sebagai sebuah perusahaan yang memiliki kreatifitas dan daya saing yang tinggi tidak hanya ditentukan oleh kecakapan dalam mengelola manajemen perusahaan melainkan juga ditopang oleh budaya perusahaan sebagai andasan yang kokoh. Bagaimana budaya perusahaan mampu dipahami dan diaplikasikan dengan tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan setiap operasi perusahaan.

Budaya perusahaan yang diadaptasi Danareksa mengacu pada nilai keyakinan dan prinsip-prinsip yang ada sebagai dasar untuk mengelola perusahaan. Ditilik dari akar kata "Dana" yang berarti dana dan "Reksa" berarti fidusia /kepercayaan, sementara nilai-nilai yang dianut Perseroan adalah Integritas, Keahlian, Akuntabilitas Transparansi, dan kewajaran.

#### **Integritas**

Karyawan dan manajemen Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi etika, baik dalam menjalankan tugasnya bagi perusahaan maupun dalam kehidupan pribadinya.

*The capability of Danareksa as a company who owns creativity and high competitiveness is not only determined by competencies in managing the Company's management but also supported by the corporate culture as a strong foundation. How the corporate culture can be understood and applied correctly so that it can support the success for every company's operations.*

*The corporate culture adopted by Danareksa refers to the existing value beliefs and principles as the basis to manage the Company. From the word "Dana" which means fund and "Reksa" which means fiduciary/trust, meanwhile the values adopted by the Company are Integrity, Skill, Accountability, Transparency, and Fairness.*

#### **Integrity**

*Employees and management of Danareksa are expected to uphold ethics, both in performing the duties of company and also the personal life.*

**Keahlian**

Penanganan klien akan dilakukan oleh staf Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat sesuai dengan keinginan nasabah.

**Transparansi**

Penyampaian informasi kepada pegawai, nasabah dan masyarakat senantiasa dilakukan secara proporsional.

**Akuntabilitas**

Karyawan dan manajemen dituntut untuk bertanggung jawab dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan.

**Kewajaran**

Perusahaan akan berupaya untuk bertindak adil kepada pemegang saham, pegawai dan nasabah terhadap sudut pandang mereka masing-masing.

Untuk mewujudkan fiducia /kepercayaan di dalam segala aspek, baik secara internal maupun eksternal perusahaan, setiap insan Danareksa wajib menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan sebagai pedoman berperilaku dan bertindak terhadap siapapun di dalam perusahaan maupun terhadap klien.

**Keahlian**

Penanganan klien akan dilakukan oleh staf Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat sesuai dengan keinginan nasabah.

**Transparency**

Delivery of information to employees, customers, and public is done proportionally.

**Accountability**

Employees and management are expected to be responsible in each duties given.

**Accountability**

Employees and management are expected to be responsible in each duties given.

To realize the fiduciary/trust in all aspects, both internally and externally, each Danareksa's people must uphold the corporate values as a guideline to behave and act to anyone in the Company or client.

## PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY ENHANCEMENT

Seiring dinamika kebutuhan pasar yang terus berkembang, Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karir karyawan dengan kurikulum yang disesuaikan. Selama 2013, Danareksa telah menyelenggarakan 69 program pelatihan intensif, termasuk pelatihan in-house untuk product knowledge dan pelatihan di dalam dan luar negeri.

Upaya pengembangan SDM tidak hanya dilakukan dengan memperbaiki sistem dan infrastruktur yang menunjang kinerja SDM seperti teknologi informasi, absensi, penilaian kerja, struktur organisasi divisi, pengaturan waktu cuti namun juga melalui sejumlah langkah strategis untuk menunjang kesejahteraan mereka, yakni peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun dan sebagainya.

Management conducts Human Resources Management (HRM) as an analysis and identification process of human resources' needs to support the needs of human resources in the present and future. The goal is to ensure the availability of human resources to fulfill company needs, with correct specification, experience and skills to guarantee smooth duties and to avoid mismanagement or overlapping in performing the jobs and responsibilities.

In addition, the Company sees human resources as the frontliner in facing tighter capital market competition. Therefore, beside performing rigorous personnel selection processes and put them in their right positions, the Company also needs to perform a complete human resources consolidation. Human resources transformation, development process and its supporting infrastructures are continuously organized by the Company to enhance the human resources align with customers' needs and improve their competencies.

**In House Training selama 2013**  
*In-House Training in 2013*

No	Topik/ Topic	Tanggal/ Date	Peserta/ Participant
1	Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia	18 Januari	50
2	Microsoft Power Point	04 Februari	15
3	Persiapan Ujian Wakil Manajer Investasi (WMI),	08 Feb-16 Mar	15
4	Induction Program MT 2013	11-14 Februari	7
5	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 1	13-15 Maret	12
6	Broker Dealer	15 Maret	10
7	Workshop Penyusunan Indikator KPI	18 Feb-15 Mar	100
8	Technical Analysis	03 April	10
9	Pengenalan Pasar Modal dan Investasi	21 Mei-27 Jun	26
10	Effective Presentation Skills	22-23 Mei	15
11	Implementasi Standar Sistem Manajemen Mutu Pengembangan ISO 9001:2008	07-08 Jun	39
12	Persiapan Ujian WMI	12 Juni-5 Juli	15
13	Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia	14 Juni	39
14	SUN GL	13-14 Juni	14
15	PSAK 50 & 55	4 Juli,	26
16	Penerbitan Saham Baru oleh Perusahaan Publik	23 Agustus	20
17	Selling Skills and Motivation	28- 29 Ags	20
18	Pengenalan Produk Manajemen Investasi	5 Sep	24
19	Essential Management Skills	11- 12 Sept	20
20	Bookbuilding dan Proses Penjatahan	20 Sept	32
21	Audit Mutu Internal ISO 9001: 2008	17 Okt	16
22	Business English,	22-Aug 31-Okt	36
23	Pemantapan Ujian Standard Profesi (WMI)	8 Okt — 6 Nov	16
24	Financial Modeling,	29-Okt 30-Okt	16
25	Digital Marketing,	13 Nov	20
26	BSMR Level 2,	18 — 20 Nov	12

**Public Training Dalam Negeri yang Diikuti (Professional Development):**  
*Domestic Public Training in 2013 (Professional Development)*

No	Topik/ Topic	Tanggal/ Date	Peserta/ Participant
1	Electronic Filing & Document Management System	14-15 Jan	5
2	Fraud Detection and Investigation	16-17 Jan	1
3	PPL Waperd	7 Feb	1
4	Wakil Manajer Investasi (WMI)	13 Feb - 13 Mar	1
5	Seminar Akuntansi Laporan Keuangan Konsolidasi Berbasis IFRS dan Akuntansi Kombinasi Bisnis	15 Feb	1
6	Seminar Geatology	14 Mar	2
7	Financial Modelling Advanced Techniques,	14-15 Maret,	2
8	3 Day MBA Secretary	18-20	1
9	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun	18-21 Maret	1
10	ESQ	22-24 Maret	1
11	Financial Statement Analysis	26-27 Maret,	1
12	Pelatihan Sertifikasi Reguler-Tingkat Manajerial	01-09 April,	1
13	MOC 6421	08-12 April,	1
14	Aplikasi Akuntansi Dasar	13-15 April,	1
15	Workshop Arbitrase	22-24 April	1
16	Employee Engagement. Survey	29 April	1
17	Audit Intern Tingkat Dasar I	15-26 April	1
18	Business Analyst Body of Knowledge	27-31 Mei	1
19	IT Service Management based on ML v 2077 and ISO4EC	27-29 Mei	1
20	The Process of Taking Great People To Great Performance	29 Mei	1
21	Being Strategic Partner to Your Organization	31 Mei	1
22	Introduction to Bond Instrument & Market	10-11 Juni	2
23	Full Package Mastering HTML 5,CS5 3 & Java	10-14 Juni	2
24	Corporate Finance	13-15 Juni	1

No	Topik/ Topic	Tanggal/ Date	Peserta/ Participant
25	Intermediete Treasury Product	13-15 Juni	1
26	SQL Server 2008 Business Intelligence Development & Maintenance	17-21 Juni	1
27	Mining M&A and Valuation Medelling	18-20 Juni	1
28	Know Your Customer	24-25 Juni	1
29	Converting Service to Sales	24-26 Juni	2
30	Know Your Customer	24-25 Juni	1
31	PPL Desiminasi SPI 2013	4-5 Juli	1
32	Selling With Character	23 Juli	3
33	Training SQA	14 - 16 Agustus	1
34	Workshop IT Masterplan	29-30 Agustus	1
35	Updating PPh 21	26 Agustus	3
36	Strategi Anti Fraud Banking	5 — 7 Sept	1
37	Excel	7 Sept s/d 8 Oktober	1
38	Practical Job Analysis	11 — 12 September	1
39	Seminar Pajak	23 September	2
40	Talent Management	25 September	1
41	Financial Modelling Advanced Techniques	12 — 13 September	2
42	Distinct Job Profile	1 — 2 Oktober	1
43	IFRS — PSAK	17 Oktober,	2
44	Control Self Assessment	21 —23 Okt	1
45	Integrated Financial Risk Management	24 -26 Oktober	1
46	Peluang & Solusi Outsourcing Ketenagakerjaan	29 Oktober	4
47	Marketing Plan	22 Oktober	1
48	Intensif Hukum Jaminan II	29 -31 Okt	4
49	Quality Assuransi	18-19 Nov	1
50	Pasar Obligasi & Fixe Income	14 16 Nov	2
51	Risk Based Internal Auditing	11 — 13 Nov	1
52	Practical Coaching ,Conselling & Mentoring	20-21 Nov	1
53	The Challenges Of Industrial Relation 2014	27 —28 Nov	1
54	Palm Oil Conference	27 — 28 Nov	1
55	Effective Communication Skill	14 — 15 Nov	2
56	Corporate Tax Management	12 Nov	1
57	Fraud Auditing	12 Des	1

No	Topik/ Topic	Tanggal/ Date	Peserta/ Participant
58	Rekonsiliasi Fiskal & Pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2013	4 Des	2
59	IT Assurance & Audit Essentials	2 — 4 Des	3
60	Seminar Enterprise Risk Management	12 — 13 Des	1
61	MarkPlus Conference	12 Des	1
63	Proses dan Teknik Internal Audit	18 -20 Des	3
64	Interpersonal Communication & Assertiveness Skill	18 -19 Des	6
65	Workshop Self Assessment GCG	19 — 20 Des	2

#### Public Training Luar Negeri (Professional Development)

##### Overseas Public Training (Professional Development)

No	Topik/ Topic	Tanggal/ Date	Peserta/ Participant
1	Advanced Corporate Credit Analysis, Hong Kong	4-6 Febr	1
2	Achieving Leadership Excellence, London,	24-28 Jun	1
3	Enterprise Risk Management and Value Creation	14-17 Okt	1
4	Asean Global Leadership Programme, UK	5-10 Mei	1



# TINJAUAN KEUANGAN, ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*FINANCIAL REVIEW, MANAGEMENT  
DISCUSSION & ANALYSIS*



# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

**Ringkasan Kinerja Keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam jutaan Rupiah)**  
*Summary of Financial Performance, Year Ended December 31, 2013 and 2012 (in million of Rupiah)*

	2013 (1)	2012 (2)	% (1:2)
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	378.446	514.197	73.60
Laba Usaha/ <i>Profit from Operations</i>	43.312	85.197	50.84
Laba Sebelum pajak/ <i>Profit Before Taxes</i>	69.007	135.496	50.93
Laba Bersih/ <i>Net Profit</i>	23.089	107.985	21.38
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah Penuh)/ <i>Net Profit per Share (in full amount of Rupiah)</i>	32.914	153.939	21.38

**Rincian Pendapatan Usaha per 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam jutaan Rupiah)**  
*Details of Operating Revenues, Year Ended December 31, 2013 and 2012 (in million of Rupiah)*

	2013 (1)	2012 (2)	% (1:2)
Jasa/ <i>services</i>	223.670	163.923	136.45
Jasa Penjaminan Emisi Efek/ <i>Income from Underwriting Services</i>	58.208	38.671	150.52
Laba (Rugi) Perdagangan Surat Berharga/ <i>Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities</i>	(61.952)	168.154	-
Bunga, Dividen, dan Sewa Pembiayaan/ <i>Interest, Dividends and Lease Income</i>	158.521	143.449	110.51
Total Pendapatan Usaha/ <i>Operating Revenue</i>	378.446	514.197	73.60

### I. TINJAUAN OPERASI

#### a. Pendapatan Usaha.

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha pada tahun 2013 sebesar Rp378,44 milyar, atau 73,60% dari Rp514,20 milyar di tahun 2012. Perubahan tersebut disebabkan adanya rugi efek yang diperdagangkan, baik yang sudah direalisasi maupun belum (marked to market di 2013). Sementara itu pendapatan jasa, pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek, serta bunga, dividen dan sewa pembiayaan Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2013 masing-masing sebesar Rp59,75 milyar atau 36,45%, Rp19,54 milyar atau 50,52%, dan Rp15,07 milyar, atau 10,51%.

### I. OPERATION REVIEW

#### a. Operating Revenue

The Company recorded an of operating revenues in 2013 a Rp378.44 billion or 73.60% from Rp514.20 billion in 2012. This was caused by unrealized loss on securities traded of Rp44.75 billion and loss on stocks and bonds traded of Rp33.32 billion in 2013. Meanwhile, the Company's service fee income, income from underwriting and securities trading services, interest, dividend, and lease income increased in 2013 by respectively Rp59.75 billion or 36.45%, Rp19.54 billion or 50.52%, and Rp15.07 billion or 10.51%.

**Rincian Beban Keuangan dan Beban Usaha per 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam jutaan Rupiah)**  
*Details of Financial Expenses and Operating Expenses, Year Ended December 31, 2013 and 2012*  
(in million of Rupiah)

	2013 (1)	2012 (2)	% (1:2)
Beban Keuangan/ <i>Financial Expense</i>			
Beban Bunga/ <i>Interest Expenses</i>	150.072	173.928	86.28
Beban Usaha/ <i>Operating Expense</i>			-
Biaya Penyisihan (Pemulihan) Aktiva/ <i>Provision (recovery) of Assets Expenses</i>	(74.399)	(882)	-
Pegawai dan Pembinaan/ <i>Employee and Development</i>	158.478	163.241	97.08
Kantor dan Umum/ <i>Office and General</i>	49.776	48.617	102.38
Sistem Informasi/ <i>Information System</i>	22.259	19.266	115.54
Pengembangan Usaha/ <i>Business Development</i>	23.477	20.030	117.21
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	5.471	4.800	113.98
Total Beban Usaha/ <i>Operating expenses</i>	259.461	255.954	130.09

**b. Beban Keuangan dan Beban Usaha**

Beban keuangan di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp23,86 milyar atau 13,72% dibandingkan tahun 2012 yang utamanya disebabkan adanya penurunan kupon obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan. Beban usaha Perseroan juga mengalami penurunan sebesar Rp70,01 milyar atau 27,45% pada tahun 2013 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pemulihan atas aset dan efisiensi dari beban gaji karyawan.

**b. Financing Expenses and Operating Expenses**

*Financial expenses in 2013 decreased by Rp23.86 billion or 13.72% compared to that of in 2012. The main cause was due to the decrease of bond coupon issued by the Company. The Company's operating expenses also experienced a decrease of Rp70.01 billion or 27.45% in 2013 compared to last year.*

**Rincian Pendapatan Lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam jutaan Rupiah)**  
*Details of Other Income per December 31, 2013 and 2012 (in million of Rupiah)*

	2013 (1)	2012 (2)	% (1:2)
Jasa Giro/ <i>Current Account</i>	1.991	7.085	28,10
Rugi Selisih Kurs Valuta Asing/ <i>(Loss) on Foreign Exchange</i>	6.933	2.347	29,54
Lain-lain/ <i>Others</i>	(1.933)	5.236	-
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih/ <i>Gain from The Sale of Foreclosed assets</i>	18.703	35.631	52,49
Jumlah Pendapatan Lain-lain/ <i>Other Income</i>	25.162	50.299	50,02

**c. Pendapatan Lain-lain**

Di tahun 2013, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain sebesar Rp24,60 milyar atau 48,92% dibandingkan tahun 2012 dari Rp50,30 milyar menjadi Rp25,69 milyar.

**d. Laba Usaha dan laba Sebelum Pajak**

Seiring dengan pendapatan usaha Perseroan di tahun 2013, laba usaha tercatat Rp43,31 milyar di tahun 2013. Sedangkan laba sebelum pajak juga mengalami perubahan dari Rp135,50 milyar di tahun 2012 menjadi Rp69,01 milyar di tahun 2013. Hal tersebut disebabkan oleh perubahan pada laba usaha Perseroan di tahun 2013.

**e. Laba Bersih**

Hingga akhir tahun 2013, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp23,09 milyar. Sementara tahun 2012 yang mencapai Rp107,98 milyar. Hal tersebut terjadi seiring perubahan pada laba sebelum pajak Perseroan dan peningkatan beban pajak penghasilan sebesar Rp18,41 milyar di tahun 2013.

**II. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**a. Aset**

Hingga akhir tahun 2013, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pada jumlah aset sebesar Rp126,92 milyar dari Rp2.405,61 milyar di tahun 2012 menjadi Rp2.532,53 milyar di tahun 2013. Peningkatan utamanya disebabkan adanya peningkatan piutang kegiatan pendanaan pada tagihan anjak piutang bersih menjadi Rp134,45 milyar dan sewa pembiayaan bersih menjadi Rp5,80 milyar di tahun 2013 atau meningkat masing-masing sebesar 228,60% dan 422,82% dibandingkan tahun sebelumnya.

**c. Other Income**

*In 2013, the Company recorded a decrease in other incomes of Rp24.60 billion or 48.92% compared to 2012, from Rp50.30 billion to Rp25.69 billion.*

**d. Operating Income and Income before Tax**

*In line with the declining of the Company's operating revenues in 2013, the operating income also decreased from Rp85.20 billion in 2012 to Rp43.31 billion in 2013 or a decrease by Rp41.88 billion. At the same time, income before tax also experienced a decrease of Rp66.49 billion from Rp135.50 billion in 2012 to Rp69.01 billion in 2013. Such decrease came from a decrease in operating income in 2013.*

**e. Net Income**

*Up to the end of 2013, the Company booked a net income of Rp23.09 billion. Such figures declined by Rp84.90 billion compared to 2012 which was Rp107.98 billion. It occurred in line with a declining in income before tax and an increase in income tax of Rp18.41 billion in 2013.*

**II. FINANCIAL POSITION REPORT**

**a. Assets**

*Up to the end of 2013, the Company successfully recorded an increase of assets by Rp126.92 billion from Rp2,405.61 billion in 2012 to Rp2,532.53 billion in 2013. Such increase was mainly caused by the increase of financing activities receivables in net factoring receivables by Rp134.45 billion and net financing lease by Rp5.80 billion in 2013 or an increase by respectively 228.60% and 422.82% compared to previous year.*

**Rincian Aset per 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam jutaan Rupiah)**  
*Details of Assets, Year Ended December 31, 2013 and 2012 (In million of Rupiah)*

	2013 (1)	2012 (2)	% (1:2)
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>	732.674	663.838	110.37
Efek yang Diperdagangkan Bersih/ <i>Marketable Securities Net</i>	470.125	561.381	83.74
Efek yang Tersedia Untuk Dijual Bersih/ <i>Available-for-sale Marketable Securities Net</i>	151.296	8.254	1,833.00
Efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo – Bersih/ <i>Marketable Securities Held to Maturity - Net</i>	57.136	-	-
Piutang Usaha – Bersih/ <i>Account Receivable - Net</i>	951.786	983.074	96.82
Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>	4.807	6.099	78.82
Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka/ <i>Tax and Prepaid Expenses</i>	12.732	19.693	64.65
Penyertaan/ <i>Investment</i>	2.428	1.428	170.03
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan <i>Fixed Assets - Net (after deducted by Accumulated Depreciation)</i>	119.314	114.550	104.16
Agunan yang Diambil Alih – Bersih/ <i>Foreclosed Assets – Net</i>	265	13.963	1897.87
Aset Lain-lain/ <i>Other Assets</i>	9.644	12.382	77.89
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	20.319	20.948	97.00
<b>Total Aset/ <i>Total Assets</i></b>	<b>2.532.527</b>	<b>2.405.611</b>	<b>116,22</b>

**b. Liabilitas**

**b. Liabilities**

**Rincian Liabilitas per 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam jutaan Rupiah)**  
*Details of Liabilities, Year Ended December 31, 2013 and 2012 (In million of Rupiah)*

	2013 (1)	2012 (2)	% (1:2)
Pinjaman Bank/ <i>Bank Loans</i>	490.000	435.000	112.64
Hutang Usaha/ <i>Accounts Payable</i>	228.492	412.188	55.43
Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan/ <i>Provision for Employee Service Entitlements</i>	57.911	54.782	105.71
Biaya yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	78.059	74.150	105.27
Hutang Pajak/ <i>Taxes Payable</i>	29.869	25.889	115.37
Kewajiban Lain-lain/ <i>Other Liabilities</i>	11.199	9.963	112.41
Obligasi yang Diterbitkan/ <i>Bonds Issued</i>	933.000	744.391	125.34
<b>Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i></b>	<b>1.888.530</b>	<b>1.756.364</b>	<b>107.52</b>

Di tahun 2013, Perseroan mengalami perubahan jumlah liabilitas sebesar Rp132,17 milyar atau 7,52% dari Rp1.756,36 milyar di tahun 2012 menjadi Rp1.888,53 milyar di tahun 2013. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh pinjaman bank sebesar Rp55,00 milyar; hutang usaha sebesar Rp3,73 milyar; hutang kegiatan manajemen investasi sebesar Rp755,72 juta, hutang pajak sebesar Rp3,98 milyar; bunga masih harus dibayar sebesar Rp8,73 milyar; penyisihan imbalan kerja karyawan sebesar Rp3,13 milyar; hutang lain-lain sebesar Rp1,24 milyar; dan obligasi yang diterbitkan sebesar Rp248,61 milyar.

Throughout 2013, the Company experienced an increase in total liabilities of Rp132.17 billion or 7.52% from Rp1,756.36 billion in 2012 to Rp1,888.53 billion in 2013. The increase was caused by bank loans increase of Rp55.00 billion, account payables of Rp3.73 billion, investment management activities payables of Rp755.72 billion, taxes payable of Rp3.98 billion, accrued interest of Rp8.73 billion, provision for employees service entitlements of Rp3.13 billion, other payables of Rp1.24 billion, and bonds issued of Rp248.61 billion.

### c. Ekuitas

### c. Equity

**Rincian Ekuitas per 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam jutaan Rupiah)**  
*Details of Equity, Year Ended December 31, 2013 and 2012 (in million of Rupiah)*

	2013 (1)	2012 (2)	% (1:2)
<b>Modal Saham</b> Modal dasar 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar ditempatkan dan disetor penuh 701.480 saham <i>Share capital</i> Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share Issued and paid up capital - 701,480 shares	701.480	701.480	100,00
Tambahan Modal Disetor Lainnya/ <i>Other additional paid-up capital</i>	85.927	85.927	100,00
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual <i>Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities</i>	(28.339)		
<b>Saldo Laba</b> <i>Retained earnings</i>			
Telah Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	78.521	78.521	100,00
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	(193.708)	(216.787)	89.35
<b>Jumlah Ekuitas Teratribusi Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali</b> <i>Total equity attributable to equity holders of the Parent Company Non Controlling Interest</i>	116	106	109.43
<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	643.997	649.247	99.19

Dengan adanya nilai yang belum direalisasikan sebesar Rp28,34 milyar; maka modal perusahaan pada akhir 2013 tercatat sebesar Rp643,997 milyar. Dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp649,247 milyar; ekuitas di tahun 2013 berubah sebesar 0,81%.

*Compared to last year of Rp649,247 billion, total Equity in 2013 decreased by 0.81% to Rp643,997 billion. The decrease was caused by unrealized loss on securities of Rp28.34 billion.*

#### **d. Arus Kas**

Kas dan setara kas Perseroan naik 8,07% menjadi Rp557,089 milyar pada tahun 2013, dari Rp515,482 milyar pada tahun sebelumnya atau naik sebesar Rp41,61 milyar.

#### **d. Cash Flow**

*Corporate cash and cash equivalents increased by 8.07% to Rp557.089 billion in 2013, a hike of Rp41.61 billion from Rp515.482 billion in the previous year.*

### **III. KEMAMPUAN MEMBAYAR LIABILITAS**

Kemampuan membayar liabilitas tergambar dari rasio-rasio penting Perusahaan.

### **III. ABILITY TO PAY LIABILITIES**

*Ability to pay liabilities is reflected by important ratios of the Company.*

#### **Rasio Likuiditas (Current Ratio)**

Rasio ini mengukur perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan kewajiban lancar (current liabilities), yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas Perseroan dalam membayar kewajibannya. Rasio likuiditas pada tahun 2013 adalah sebesar 233,27%, lebih baik daripada tahun 2012 yaitu 185,75%.

#### **Liquidity Ratio (Current Ratio)**

*It measures the ratio between current assets and current liabilities, which is used to explain the liquidity of the Company to pay its obligations. The liquidity ratio in 2013 amounted to 233.27%, better than year 2012 which is 185.75%.*

Current ratio perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, terutama disebabkan adanya penurunan hutang hutang usaha sedangkan di satu sisi terdapat peningkatan pada efek yang tersedia untuk dijual.

*The company's current ratio had increased significantly compared to the same period of previous year, as declining liabilities while in the other hand there is an increase in ready-for-sell marketable securities.*

#### **Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas**

Rasio ini mengukur perbandingan antara total kewajiban (total liabilities) dengan total ekuitas (total equity). Rasionya adalah 2,93 kali di tahun 2013 dan 2,71 kali di tahun 2012. Peningkatan Debt to Equity ratio dari periode yang sama tahun sebelumnya ini dikarenakan laju pertumbuhan hutang lebih tinggi dibanding laju pertumbuhan ekuitas.

#### **Debt to Equity Ratio**

*It measures the ratio between total liabilities by total equity. The ratio is 2.93 times in 2013 and 2.71 times in 2012. Declining Debt to Equity ratio in 2012 was due to a decrease in short-term and long-term debts.*

#### **Rasio Profitabilitas (Return on Average Equity/ ROAE)**

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (total equity) yang digunakan untuk mencerminkan nilai expected return bagi Pemegang Saham. Rasionya adalah 3,57%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 18,14%, yang disebabkan karena penurunan yang signifikan pada laba bersih yang dibukukan.

#### **Profitability ratios (Return on Average Equity / ROAE)**

*It measures the ratio between net income and average total equity which is used to reflect the value of expected return to shareholders. The ratio this year was 3.57% compared to previous year which is 18.14%.*

#### IV. TRANSAKSI MATERIAL

##### Aktivitas Penjaminan Emisi Saham Tahun 2013 (dalam jutaan Rupiah) Stocks Underwriting Activities Year 2013 (in million of Rupiah)

Nama Emiten <i>Issuers</i>	Nama Emiten <i>Danareksa Role</i>	Nilai Emisi <i>Issuance Value</i>	Nilai Emisi <i>Issuance Value</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	<i>Joint Lead Underwriter</i>	1.309.098	432.338
PT Electronic City Indonesia Tbk	<i>Lead Underwriter</i>	1.349.999	403,125
Total		2.659.097	835.463

Pada tahun 2013, tercatat 30 perusahaan melakukan penawaran saham perdana di pasar modal dengan total nilai emisi sebesar Rp16,8 triliun. Dari total emisi ini, Danareksa berpartisipasi dalam 2 transaksi penjamin emisi saham di atas sebagai Joint Lead Underwriter maupun Lead Underwriter dengan total penjaminan sebesar Rp835,5 milyar atau pangsa pasar 15,88%. Penawaran obligasi di pasar modal berjumlah 52 emisi dengan total nilai emisi Rp59,10 triliun (tahun 2012, total nilai emisi Rp

#### IV. MATERIAL TRANSACTION

*In the year 2013, 30 companies were recorded doing initial public offerings (IPO) in the Indonesian capital market with the total value of Rp16.8 trillion. From those emissions, Danareksa participated in 2 transactions either as Joint Lead Underwriter or Lead Underwriter with a total share amounted to Rp835.5 billion or 15.88% of total market share.*

*In 2013, 47 companies issued 61 bonds with total emission value*

##### Aktivitas Penjaminan Emisi Obligasi Tahun 2013 (dalam jutaan Rupiah) Bond Underwriting Activities Year 2013 (in million of Rupiah)

Nama Emiten <i>Issuers</i>	Peran Danareksa <i>Danareksa Role</i>	Nilai Emisi <i>Issuance Value</i>	Porsi Danareksa <i>Portion of Danareksa</i>
PT Danareksa (Persero)	Lead Underwriter	500.000	500.000
PT BFI Finance Indonesia	Joint Lead Underwriter	625.000	259.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Joint Lead Underwriter	2.379.000	591.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	Joint Lead Underwriter	750.000	375.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Joint Lead Underwriter	750.000	375.000
PT Medco Energi Internasional Tbk	Joint Lead Underwriter	1.500.000	293.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Joint Lead Underwriter	2.000.000	668.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Joint Lead Underwriter	700.000	226.000
PT Federal International Finance	Joint Lead Underwriter	2.400.000	425.000
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Joint Lead Underwriter	900.000	246.000
PT BII Finance Center	Joint Lead Underwriter	1.300.000	215.000
PT Hutama Karya (Persero)	Joint Lead Underwriter	750.000	375.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Joint Lead Underwriter	800.000	200.000
PT PLN (Persero)	Joint Lead Underwriter	1.000.000	443.000
PT Pegadaian (Persero)	Joint Lead Underwriter	2.000.000	355.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Joint Lead Underwriter	2.092.000	181.000
PT PLN (Persero)	Joint Lead Underwriter	1.673.000	341.000
Total			5.875.000

67,31 triliun). triliun. Danareksa berperan sebagai Joint Lead Underwriter pada 17 obligor, dengan total porsi penjaminan sebesar Rp5,88 triliun atau pangsa pasar 9,94%.

of Rp58.56 trillion (in the year 2012, total emission value was Rp67.31 billion). Danareksa participated in 17 issuances as Joint Lead Underwriters, with total value of Rp5.88 trillion or equivalent with 9.94% market share.

## V. STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan Danareksa adalah untuk melindungi kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Pengelolaan dan penyelesaian atas struktur modal yang dilakukan oleh Perseroan disesuaikan dengan kondisi ekonomi terkini. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, mengembalikan modal kepada Pemegang Saham atau mengeluarkan saham baru.

Perseroan memastikan kepatuhan anak perusahaan, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, terhadap persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") yang diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No.X.E.I, antara lain dengan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan keberlangsungan hidup perusahaan. Struktur modal Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas Pemegang Saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan saldo laba. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review

## V. CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The main target of capital management by Danareksa is to protect the ability of the Company to maintain business continuity and to maximize value for Shareholders.

Management and resolution of the capital structure are adjusted to current economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment to Shareholders, return capital to Shareholders or issue new shares.

The Company ensures the compliance of its subsidiaries, PT Danareksa Securities and PT Danareksa Investment Management, regarding the minimum of Adjusted Net Working Capital ("NAWC") set by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5 and BAPEPAM-LK regulation No.X.E.I, such as evaluating the level of working capital requirement based on the regulation, monitoring the rules concerning required net working capital and preparing for an increase in the minimum required that may occur in the future.

The Company and its Subsidiaries manage the capital risk to ensure the Company's sustainability. The capital structure of the Company and its Subsidiaries consist of cash and cash equivalents and Shareholders' equity, comprising issued capital and retained earnings. Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries periodically review the financial performance of the Company and its Subsidiaries. During the



kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Selama tahun 2013, tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam pengelolaan permodalan di Danareksa.

year 2013, there were no changes in the objectives, policies or processes in managing capital.

**Rincian Pendapatan Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan Tahun 2012-2013 (dalam jutaan Rupiah)**  
*Details of Operating Revenues of the Company and Subsidiaries Years 2012-2013 (in million of Rupiahs)*

	2013 (1)	2012 (2)	% (1:2)
PT Danareksa (Persero)			
Proprietary/ <i>Proprietary</i>	(48.107)	155.123	-
Tresuri/ <i>Treasury</i>	41.830	39.670	105.44
Direct Financing	63.323	47.501	133.31
Pemulihan Aktiva/ <i>Asset Recovery *</i>	547	3.132	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	1.500	102.73
Subtotal	57.594	246.925	23.10
PT Danareksa Sekuritas			
Investment Banking	56.942	41.111	138.51
Equity Capital Market	49.956	27.368	182.53
Retail Capital Market	70.905	61.563	115.17
Debt Capital Market	29.565	23.322	126.77
Lainnya/ <i>Others</i>	12.662	9.340	135.57
Subtotal	220.031	162.703	135.23
PT Danareksa Investment Management			
Pengelolaan Investasi/ <i>Investment Management</i>	69.589	77.650	89.62
Lainnya/ <i>Others</i>	1.729	1.437	120.32
Subtotal	71.318	79.088	90.18
PT Danareksa Finance			
Structured Product & Finance	14.629	19.506	76.30
Lainnya/ <i>Others</i>	1.133	479	0.24
Subtotal	15.762	19.985	78.87
PT Danareksa Capital			
Danareksa Capital	13.741	5.497	249.97
Subtotal	13.741	5.497	249.97

\*Tidak termasuk pemulihan provisi

\*Provision recovery not included

#### PT Danareksa (Persero)

Pada tahun 2013 Total pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp57,59 milyar di bawah pendapatan tahun 2012 sebesar Rp246,92 milyar.

#### PT Danareksa Sekuritas

Pada tahun 2013, PT Danareksa Sekuritas membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp220,03 milyar atau meningkat 35,23% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp162,70 milyar.

#### PT Danareksa Investment Management

Total pendapatan usaha yang dibukukan PT Danareksa Investment Management sebesar Rp71,32 milyar atau sekitar 90% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp79,09 milyar.

#### PT Danareksa Finance

Pada tahun 2013 kegiatan PT Danareksa Finance (DF) mencatat pendapatan total sebesar Rp15,76 milyar atau 78,87% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,98 milyar.

#### PT Danareksa Capital

PT Danareksa Capital didirikan dan mulai beroperasi pada bulan Februari 2011. Pada kegiatan tahun 2013, perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp13,74 milyar; dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp5,50 milyar.

#### PT Danareksa (Persero)

*In 2013 the Company's total operating revenues of Rp59.13 billion below revenues of 2012 which amounted to Rp246.92 billion.*

#### PT Danareksa Sekuritas

*In 2013, PT Danareksa Sekuritas recorded its total operating revenues by Rp218.53 billion or increased 35.23% from the previous revenues which was amounted to Rp162.70 billion.*

#### PT Danareksa Investment Management

*Total operating revenue that has been recorded by PT Danareksa Investment Management is amounted to Rp71.58 billion a slight lower than the previous year which was amounted to Rp79.09 billion.*

#### PT Danareksa Finance

*In 2013 the activities of PT Danareksa Finance (DF) recorded its total revenues at Rp16.02 billion or 78.87% compared to previous year which was amounted to Rp19.98 billion.*

#### PT Danareksa Capital

*PT Danareksa Capital was established in February 2011. During the 2013 activities the Company recorded revenues of Rp12.75 billion; compared to revenue of 2012 amounting to Rp5.50 billion.*

## VII. PEMULIHAN ASET

Pada akhir 2013, pendapatan diperoleh dari adanya pemulihan aset dan penjualan agunan yang diambil alih berupa apartemen dan tanah.

## VII. ASSET RECOVERY

*By end of 2013, the income gained from asset recovery and the sale of land and apartments.*

#### Realisasi Aktifitas Pemulihan Aset Realization Asset Recovery Activity

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	2013 (1)	2012 (2)	% (1:2)
Pendapatan Usaha/ Operating Revenues	547,26	3.132,64	17,48
Pendapatan Bunga Lainnya/ Other Interest Income	547,26	3.132,64	17,48
Pemulihan Provisi*/ Recovery Provision	74.918,62	6.940,48	9,62

\*Dicatat bukan merupakan bagian dari pendapatan usaha Perusahaan  
*Recorded as not part of the Company's operating revenues*

## VIII. REALISASI TAHUN 2013

Kinerja industri Reksa Dana Indonesia pada tahun 2013 mengalami peningkatan dari sisi dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) maupun unit penyertaan masing-masing sebesar 12,04% dan 14,93%.

Posisi dana kelolaan dan unit penyertaan industri Reksa Dana Indonesia sebesar Rp182,80 triliun dan 113,26 milyar unit di akhir tahun 2013. Berdasarkan data BAPEPAM-LK, per akhir Desember 2013 kinerja industri Reksa Dana pada triwulan IV lebih baik dari sisi dana kelolaan maupun unit penyertaan yang masing-masing meningkat sebesar 6,51% dan 8,12% jika dibandingkan dengan kinerja triwulan III yang hanya bertumbuh masing-masing sebesar 1% (dana kelolaan) dan minus 0,12% (unit penyertaan). Kondisi ini diperkirakan akan kembali terjadi pada tahun 2014, didukung oleh peningkatan harga di pasar saham dan obligasi Indonesia.

Kepercayaan para investor untuk tetap berinvestasi di Indonesia diperkirakan juga masih sangat kuat, yang terlihat dari inflow tahun 2013 yang cukup kuat, baik di pasar saham dan obligasi. Secara fundamental, prospek perekonomian Indonesia juga dipandang akan masih memiliki pertumbuhan yang sangat baik. Sehubungan dengan hal tersebut, industri Reksa Dana Indonesia diperkirakan masih berpotensi kuat untuk terus bertumbuh dan berkembang di masa mendatang.

Menyadari potensi ini, Perseroan secara berkesinambungan berupaya untuk dapat meningkatkan posisi dan pangsa pasar serta kualitas layanan dalam bidang jasa penjaminan emisi efek, jasa penasihat keuangan, perantara pedagang efek, pembiayaan dan pengelolaan investasi menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan yang terkemuka di tingkat regional. Prospek usaha Perseroan bergantung pada prospek usaha anak perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan akan senantiasa mencari peluang-peluang yang sesuai dengan kondisi pasar modal maupun perekonomian di Indonesia dan global. Secara garis besar, prospek pengembangan Perseroan adalah:

- Menjadi pemain yang dominan dalam bisnis investment banking dengan fokus pada kegiatan penjaminan emisi, penasihat keuangan, dan perdagangan efek;

## VIII. REALIZATION ON THE YEAR 2013

*The performance of Indonesia mutual fund industry in 2013 has increased in terms of Asset Under Management (AUM) as well as units by 12.04% and 14.93% respectively.*

*The position of AUM and units of mutual fund in Indonesia are amounted to Rp182.80 trillion and 113.26 billion units by the end of 2013. Based on data from BAPEPAM-LK by the end of December 2013, the performance of mutual fund industry in the fourth quarter is better in terms of both AUM and investment units, each of them increased by 6.51% and 8.12% compared to the third quarter performance that only grow 1% (AUM) and minus 0.12% (units). This condition is expected to occur again in 2014, supported by the increasing prices of stock and bond in Indonesia.*

*Investors' confidence to keep investing in Indonesia is strongly expected as seen from the massive inflows in 2013, in both stocks and bonds markets. The excellent growth of Indonesian economy leads to the strong fundamentals growth of mutual funds in year to come.*

*With regard to the condition, the Company continuously seeks to improve its position and market share and the quality of services in the areas of underwriting services, financial advisory services, brokerage, financing, and investment management to be leading company in providing of financial services at the regional level. Company's business prospects rely on its subsidiary's business prospects. Therefore, the Company consistently seek opportunities in accordance with capital market conditions, Indonesian economy and global condition. In general, the business prospects of the Company are:*

- *Being a dominant player in the investment banking business with a focus on activities in underwriting, financial advisory and securities trading;*

- Menjadi pemain utama dalam pengelolaan dana investasi dengan fokus pada investor domestik;
- Mengoptimalkan sinergi antar divisi bisnis; dan
- Mengembangkan bisnis ritel berbasis teknologi.

Berdasarkan Anak Perusahaan, prospek bisnis Perseroan secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **PT Danareksa Sekuritas**

Penawaran perdana saham maupun surat utang untuk tahun-tahun mendatang diperkirakan cukup menjanjikan. Makin maraknya pasar modal tentu akan memberikan imbas positif pada bisnis brokerage, baik institusi maupun ritel.

#### **PT Danareksa Investment Management**

Maraknya pasar modal tentunya membuka peluang bagi PT Danareksa Investment Management (DIM) untuk terus mengembangkan produk-produknya. Reksa Dana akan menjadi andalan DIM untuk memperluas investor ritel/individu yang saat ini masih terbuka luas. Institusi-institusi yang senantiasa memerlukan investasi terbaik akan dilayani dengan produk produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), dan kontrak investasi kolektif - efek beragunan aset (KIK EBA). Besarnya peluang yang dimiliki oleh DIM juga masih sangat besar mengingat keberadaan dana masyarakat di bank saat ini mayoritas merupakan dana dengan kepemilikan oleh institusi dan individu dengan net worth tinggi. Produk-produk manajemen investasi sendiri sampai saat ini baru meraup dana sebesar Rp270 triliun atau 7% dari total pasar dana/uang yang ada di Indonesia. Potensi/peluang yang masih sangat besar tersebut terutama didukung oleh semakin gencarnya edukasi mengenai produk manajemen investasi.

#### **PT Danareksa Finance**

PT Danareksa Finance masih akan tetap berfokus pada perusahaan-perusahaan BUMN bidang karya. Namun, bidang bidang lain, baik BUMN maupun non BUMN, masih terbuka sangat luas untuk dieksplorasi oleh Perusahaan.

#### **PT Danareksa Capital**

Sebagai perusahaan baru di bidang private equity dan pengelolaan aset, prospek bisnis PT Danareksa Capital terbuka sangat luas. Banyaknya perusahaan yang memerlukan investasi atau pengelolaan aset merupakan pasar yang baik bagi Perusahaan.

- Being a major player in investment funds management with a focus on domestic investors;
- Optimizing the synergies between business divisions, and
- Developing a technology-based retail business.

The subsidiaries business prospects can be briefly explained below:

#### **PT Danareksa Sekuritas**

The IPO of shares and bonds are promising business in the Indonesian capital market including in the coming years, which also have positive impacts for businesses of brokerage.

#### **PT Danareksa Investment Management**

The rise of the stock market is an opportunity for PT Danareksa Investment Management (DIM) to continue developing its products. Mutual funds will be the main product of DIM to expand retail investors / individuals who are still widely open. Institutions always require the best investment that would be served with mutual fund services, discretionary, Limited Investment Mutual Funds (RDPT), and Collective Investment Contract - Assets backed securities (KIK EBA). DIM has a very large opportunities to expand considering the existence of public funds in the bank which is mostly owned by high networth individuals/ institutions. Investment management products itself has been only earned funds of Rp270 trillion, or 7% of the total market fund / money in Indonesia. Potential / opportunity is very large is mainly supported by the vigorous education on management of investment products.

#### **PT Danareksa Finance**

PT Danareksa Finance will remain focused to the SOEs Companies in the category of constructions. However, other areas, both SOEs and non-SOEs, are still very wide open to be explored by the Company.

#### **PT Danareksa Capital**

As a new company in the field of private equity and asset management, business prospects of PT Danareksa Capital are broadly open. Many companies that need investment or asset management good market for the Company.

## IX. STRATEGI PEMASARAN

Dalam meningkatkan kemampuan sales dalam mendorong nasabah dalam bertransaksi, acara morning meeting diadakan setiap hari kerja dengan para sales institusi dan ritel serta pihakpihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu, upaya pemasaran juga dilaksanakan melalui:

- Pendistribusian laporan secara elektronik, faks, atau dikirim kurir.
- Analyst call terhadap beberapa investor yang diprioritaskan di dalam negeri dan di luar negeri.
- Investor gathering dalam negeri dengan mengundang beberapa perusahaan yang sahamnya direkomendasikan oleh Danareksa.
- Conference call antara investor, Danareksa, dan nara sumber.
- Kunjungan ke institusi di Singapura dan institusi domestik
- Presentasi kepada investor dalam negeri, baik institusi maupun ritel.
- Mengakomodasi kunjungan pemodal asing yang datang ke Jakarta.

Sementara itu, perluasan jaringan distribusi masih menjadi program yang penting guna meraih pangsa pasar yang lebih besar dengan basis nasabah yang lebih luas. Perluasan jaringan dilakukan dengan terus membuka kantor-kantor cabang. Sentra Investasi Danareksa (SID) dan outlet di seluruh kota-kota penting di Indonesia. Per akhir tahun 2013, Perseroan telah memiliki jaringan cabang sebanyak 40 titik jaringan distribusi yang berlokasi di 18 kota di seluruh Indonesia. Jaringan-jaringan tersebut terdiri dari 23 SID, 12 SID-Gerai, dan 7 SID-Outlet, baik yang merupakan SID milik sendiri maupun melalui kerjasama dengan mitra dalam bentuk waralaba (franchise) dan referral, terutama dengan berbagai universitas.

Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan fasilitas bagi masyarakat, terutama mahasiswa, untuk mengenal lebih dalam dunia investasi pasar modal Indonesia. Selain pembukaan kantor cabang, strategi pemasaran Perseroan ditopang dengan layanan online trading yang dapat diakses melalui peralatan telepon genggam. Berikut adalah segmen pasar Perseroan berdasarkan anak perusahaan:

## IX. MARKETING STRATEGY

*To equip the sales force the ability to encourage clients in trading, Danareksa provides daily morning briefs, whilst also provide following marketing efforts:*

- *Reports distribution electronically, by fax and couriers.*
- *Analyst calls reports for priority investors.*
- *Local investors gatherings featuring respected companies whose shares are recommended by Danareksa.*
- *Conference calls among investors, Danareksa, and other reliable sources.*
- *Institutional visits to foreign and domestic institutions in Singapore.*
- *Presentation to domestic investors, both institutional and retail.*
- *Accommodates foreign direct investors visit to Jakarta.*

*While, the expansion of the distribution network remains as an important program in order to achieve a larger market share with a broader customer base. Network expansion by continuous opening branch offices/ Danareksa Investment Centers (SID) and outlets in Indonesia. By end of 2013, the Company has a network of 40 points located in 18 cities. These networks consist of 23 SID, 12 Outlets, and 7 kiosk-type. Each points either directly owned by the Company or cooperation through franchising and joint ventures with educational institutions or universities in which students can learn the capital market practices.*

*In addition to the opening new Danareksa Investment Centers, the Company's marketing strategy is also supported by an online trading service that can be accessed via mobile phone devices. Following are market segment of the Company by its subsidiaries:*

#### **PT Danareksa Sekuritas**

- Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor; untuk pelayanan investment banking, penasihat keuangan (advisory), maupun jasa perantara perdagangan efek (brokerage).
- Ritel: nasabah perorangan (individu) untuk pelayanan jasa perantara perdagangan efek (brokerage). Pengembangan layanan online trading Danareksa Online (D'ONE) dan aktivitas perluasan jaringan distribusi/ cabang menunjukkan keseriusan Danareksa dalam mengembangkan bisnis ritel.

#### **PT Danareksa Investment Management**

- Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor untuk pelayanan Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), dan kontrak investasi kolektif - efek beragunan aset (KIK EBA).
- Ritel: nasabah-nasabah individu untuk pelayanan Reksa Dana.

#### **PT Danareksa Finance**

- Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN.

#### **PT Danareksa Capital**

- Institusi non BUMN atau perusahaan swasta.

### **X. TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI**

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

#### **PT Danareksa Sekuritas**

- *Institutions: SOEs Companies and private companies from various sectors for investment banking services, advisory, and brokerage.*
- *Retail: individual customers for brokerage services. The development of online trading services Danareksa Online (D'ONE) and the expansion of distribution network / branch Danareksa which shows its commitments in developing the retail business.*

#### **PT Danareksa Sekuritas**

- *Institutions: SOEs Companies and private companies from various sectors for mutual fund services, discretionary, Limited Investment Mutual Funds (RDPT), and Collective Investment Contract - Assets backed securities (KIK EBA).*
- *Retail: individual clients for mutual fund services.*

#### **PT Danareksa Finance**

- *State owned enterprises.*

#### **PT Danareksa Capital**

- *Non-SOEs institutions or private companies.*

### **X. MATERIAL TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES**

*Significant transactions with related parties at December 31, 2013 and 2012*

**Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2013 dan 2012 (dalam jutaan rupiah)**  
*Transaction with Related Parties in 2013 and 2012 (in million Rupiah)*

Hal/ Description	2013	2012
Pendapatan Jasa/ <i>Service fee income</i>		
Pengelolaan dana/ <i>Fund management</i>		
Reksa Dana/ <i>Mutual funds</i>	74.956	63.453
Komisi perantara perdagangan efek/ <i>Commission from Securities Trading</i>		
Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	12.943	6.046
Reksa Dana/ <i>Mutual funds</i>	3.207	1.305
Dana Pensiun Danareksa/ <i>Danareksa Pension Funds</i>	20	5
Kopedana Mitra Usaha	56	25
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa/ <i>Employees Welfare Foundation</i>	-	2
Anak Perusahaan BUMN/ <i>Subsidiary to State Owned Enterprises</i>	245	842
PT Reksatama Dinamika	291	-
	<b>16.416</b>	<b>8.225</b>
Penasehat keuangan / <i>Financial advisory</i>		
Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	3.652	2.020
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Republic Indonesia</i>	1.304	
	96.329	73.698
Pendapatan (beban) jasa penjaminan emisi dan penjualan efek/ <i>Underwriting and Securities Selling Service Income (Expenses)</i>		
Pendapatan jasa/ <i>Service income</i>		
Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	23.128	16.968
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Republic Indonesia</i>	11.883	18
Badan Usaha Milik Daerah / <i>Regional Owned Enterprises</i>	-	7.049
	35.011	24.035
Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>		
Obligasi/ <i>Bonds</i>		
Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	72.940	93.263
Badan Usaha Milik Daerah/ <i>Regional Owned Enterprises</i>	8.068	-
Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i>	6.845	-
Reksa Dana/ <i>Mutual Funds</i>	156	-
	88.009	93.263
Pinjaman/ <i>Loans</i>		
Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	11.117	11.909
Medium-Term Notes		
Reksa Dana/ <i>Mutual Funds</i>	1.361	2.188
	100.487	107.359

**Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2013 dan 2012 (dalam jutaan rupiah)**  
*Transaction with Related Parties in 2013 and 2012 (in million Rupiah)*

Hal/ Description	2013	2012
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan <i>Interest, dividend, and lease income</i>		
Portofolio pendapatan tetap/ <i>Fixed income portfolio</i>		
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Republic Indonesia</i>	6.285	3.859
Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	1.818	595
	<b>8.103</b>	<b>4.454</b>
Pasar uang/ <i>Money market</i>		
Badan Usaha Milik Daerah/ <i>Regional Owned Enterprises</i>	89	1.244
Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	1.507	1.197
	<b>1.595</b>	<b>2.441</b>
Sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i>		
PT Kopedana Mitra Usaha	138	
PT Reksasentosa Dinamika	64	342
Pendapatan anjak piutang/ <i>Factoring income</i>		
Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	8.344	18.599
Dividen/ <i>Dividends</i>		
Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	3.382	3.480
	<b>21.626</b>	<b>29.317</b>

## XI. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI

Sehubungan dengan standar, perubahan dan interpretasi kebijakan akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 4 Maret 2012 dan relevan bagi Perusahaan, maka Perusahaan telah melaksanakan hal-hal tersebut di atas sesuai dengan peraturan peraturan yang berlaku dengan otoritas-otoritas yang terkait dengan usaha Danareksa.

## XI. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

*In order to comply with the standards, changes and interpretation of accounting policies which has been effectively implemented since March 4, 2012 and relevant to the Company. Therefore the Company had done the above mentioned policies to comply with, in pursuant with regulations from the authorities relevant to company's businesses.*

## XII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 1 April 2014 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2012 yang diterapkan secara prospektif maupun retrospektif.

## XII. EVENT HIGHLIGHTS AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*No important events that materially impact on to the financial condition and the results of operations of the Company occurring after the date of the Independent Auditors' Report dated April 1, 2014 Consolidated Financial Statements ended December 31, 2013 audited by Purwantono, Suherman & Surja, with an unqualified opinion with an explanatory paragraph regarding the application of SFAS which is effective by January 1, 2012 are applied prospectively or retrospectively.*



# PT DANAREKSA (PERSERO)



PT Danareksa (Persero) menangani bidang usaha yang meliputi aktivitas proprietary (pembelian efek pasar modal untuk portofolio sendiri), Tresuri (*cash, liquidity and liability management*), direct financing serta Danareksa Research Institute (*independent economic research*).

*PT Danareksa (Persero) provides proprietary activities (capital market securities acquisition for own portfolio), treasury (cash, liquidity and liability management), direct financing, as well as Danareksa Research Institute (independent economic research).*

## PROPRIETARY

Sampai dengan akhir tahun 2013 kegiatan Proprietary membukukan total kerugian sebesar Rp 48,11 milyar. Jumlah kerugian ini sudah termasuk dari realized/ unrealized gain/ loss dari perhitungan marked to market.

### a. Efek Ekuitas

Total Kerugian = Rp 52,97 miliar, terdiri dari rugi marked to market sebesar Rp 26,85 miliar, dan rugi terealisasi sebesar Rp 26,12 miliar.

Pada triwulan IV tahun 2013 terjadi penurunan pasar yang sangat besar akibat terus keluarnya investor asing yang dipicu oleh memburuknya "Current Account Deficit" dan nilai tukar Rupiah terhadap USD. Secara umum pergerakan IHSG di tahun 2013 sangat fluktuatif dimana IHSG sempat tumbuh 30% ke level 5.214,98 pada akhir triwulan II 2013, dan jatuh hingga ke level 3.967,84 pada akhir Agustus 2013. Namun demikian, kinerja pasar saham dapat bertahan.

### b. Efek Utang

Aktivitas pengelolaan portofolio fixed income tahun 2013 mencatatkan kerugian sebesar Rp 5,31 miliar yang terdiri dari realized loss sebesar Rp 7,44 miliar dan unrealized gain Rp 2,13 miliar.

### c. Pendapatan Bunga dan Dividen

Sampai dengan akhir tahun 2013, pendapatan bunga kupon yang diperoleh tercatat sebesar Rp 5,61 miliar, dan dividen sebesar Rp 4,57 miliar.

## TRESURI

Kegiatan utama Tresuri adalah mengamati dan mengatur likuiditas secara efektif dan efisien bagi kegiatan usaha perusahaan secara keseluruhan, seperti penyediaan dana bagi kegiatan bisnis perusahaan dan anak perusahaan. Selain itu Tresuri juga memberikan kontribusi keuntungan kepada perusahaan melalui tiga unit yang ada, yaitu unit asset liability management, unit trading dan unit sales/marketing.

Selama tahun 2013 kegiatan divisi Tresuri berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 41,83 milyar.

## PROPRIETARY

*In 2013, the proprietary activities booked a total loss of Rp48.11 billion, including realized/unrealized gain/loss from marked to market calculation.*

### a. Equity Securities

*Total loss = Rp52.97 billion, which comprised of marked to market loss of Rp26.85 billion and realized loss of Rp26.12 billion.*

*In quarter IV years 2013, the market declined due to the increasing outflow of foreign investor triggered by worsening Current Account Deficit and Rupiah exchange rate against US-Dollar. In general, the fluctuation of JCI (Jakarta Composite Index) in 2013 has brought the index to 5,214.98 by the end of second quarter - and fell to 3,967.84 at the end of August 2013. However, the JCI could maintain the good performance.*

### b. Debt Securities

*Total loss = Rp5.31 billion. The fixed income portfolio management in 2013 recorded a total loss of Rp5.31 billion, which comprised of realized loss of Rp7.44 billion and unrealized gain of Rp2.13 billion.*

### c. Interests and Dividends

*Throughout 2013, the Company earned coupon interest income of Rp5.61 billion and dividend of Rp4.57 billion.*

## TREASURY

*The main activity of the Treasury is to monitor and manage the liquidity effectively and efficiently for the overall business activities of the Company, such as the provision of funds for the Company and its subsidiaries. The Treasury also contributed via asset liability management unit, trading unit, and sales/marketing unit.*

*In 2013, the Treasury activity booked a total income of Rp41.83 billion.*

**a. Pendapatan Bunga**

Total pendapatan = Rp 29,75 milyar

Pendapatan bunga diperoleh dari penempatan dana call money dan deposito (Rupiah dan USD) serta instrumen pasar uang jangka pendek lainnya. Dana yang dikelola mencapai rata-rata sekitar Rp 275 milyar.

**b. Transaksi Valuta Asing**

Total pendapatan = Rp 10,8 milyar

Divisi Treasury menjalankan proprietary trading dalam valuta asing, khususnya pada valuta utama (EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD dan USD/JPY).

**c. Reksa Dana dan Transaksi Efek**

Total pendapatan = Rp 1,17 milyar

Kegiatan ini meliputi transaksi investasi langsung pada portofolio reksa dana, obligasi dan transaksi arbitrase obligasi dengan Perusahaan Asset Management dan Perusahaan Sekuritas. Dari kegiatan tersebut diperoleh pendapatan sebesar Rp 1,17 milyar.

**d. Sumber Dana Pihak Ketiga dan Biaya Bunga**

Sumber pendanaan dari pihak ketiga pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp 1,49 triliun, yang berasal dari obligasi dan pinjaman jangka pendek beberapa bank dalam bentuk money market line.

Biaya bunga dari penggunaan dana tersebut hingga akhir Desember 2013 adalah sebesar Rp 150,07 milyar.

**e. Penggunaan Dana & Pendapatan Bunga dan Dividen**

Penggunaan dana di tahun 2013 lebih banyak dialokasikan kepada proyek-proyek pembiayaan di PT Danareksa (Persero) maupun anak perusahaan seiring dengan rencana mereka untuk tumbuh dan ekspansi dalam bisnisnya.

**a. Interest Income**

Total revenues = Rp29.75 billion

The interest income came from the fund placement of call money and time deposit (Rupiah and USD) as well as other short-term money market instruments. The fund managed was averagely Rp275 billion.

**b. Foreign Exchange Transactions**

The Treasury conducted the proprietary trading in foreign exchange, especially in major currencies (EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD, and USD/JPY), while USD/IDR currency was conducted back-to-back with the corporate clients in Treasury, leaving a total gain of Rp10.80 billion.

**c. Mutual Funds and Securities Transactions**

Total revenues = Rp1.17 billion

This activity included direct investment transaction in mutual fund portfolios, bonds, and bond arbitrage transactions with Asset Management and Securities Companies. It successfully earned a total gain of Rp1.17 billion.

**d. Third Party Fund Sources and Interest Expense**

At the end of 2013, total source of fund from third parties was Rp1.49 trillion, coming from bonds and short-term loan from bank in the form of money market line.

Total interest expense from such fund utilization up until December 2013 was Rp150.07 billion.

**e. Use of Funds & Revenue Interest and Dividends**

Funds utilization in 2013 was mostly allocated on financing projects of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, according to the business growth and expansion plans.

## DIRECT FINANCING

Divisi Direct Financing berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp 63,32 milyar selama tahun 2013. Komposisi pendapatan bersumber dari pendapatan bunga dari transaksi pembiayaan sebesar Rp 59,96 milyar dan pendapatan yang berasal dari arranger fee terkait dengan transaksi pembiayaan sebesar Rp 3,37 milyar.

## DIRECT FINANCING

Direct Financing Division successfully earned a total income of Rp63.32 which came from interest income of financing transaction of Rp59.96 billion and arranger fee related to financing transaction of Rp3.37 billion.

# PT DANAREKSA SEKURITAS





Danareksa Sekuritas adalah perusahaan sekuritas terkemuka yang memiliki layanan terlengkap. Kami mempunyai jasa layanan dari penasihat keuangan sampai penjaminan emisi, perantara perdagangan saham dan obligasi baik untuk institusi maupun pribadi. Kami juga menyediakan layanan online.

*Danareksa Sekuritas is a full-fledged securities services which had a broad lines of business in the capital markets. We provide services from advisory to underwriting, stock and bonds brokerage both for institutions and individuals. Online services also available.*

## INVESTMENT BANKING

Total pendapatan kegiatan Investment Banking sampai dengan akhir tahun 2013 tercatat Rp 56,94 milyar.

### 1. Jasa Penjaminan Emisi Saham

Total pendapatan = Rp 24,54 milyar

Selama tahun 2013 tercatat 30 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan IPO di pasar modal dengan total nilai emisi sebesar Rp16,75 triliun.

Dari total emisi tersebut, Danareksa berpartisipasi sebagai Penjamin Pelaksana (Lead dan Joint Lead Underwriters) dalam 2 emisi saham yaitu Semen Baturaja dan Electronic City Indonesia, dengan total porsi penjaminan sebesar Rp835,46 milyar atau pangsa pasar 4,99%. Apabila berdasarkan pada total nilai emisi dimana Danareksa turut serta berpartisipasi sebagai Penjamin Pelaksana Emisi, pangsa pasar kedua emisi ini adalah sekitar 15,88%. Selain itu, pendapatan emisi saham juga diperoleh dari placement saham TLKM dan Rights Issue ALTO.

### 2. Jasa Penjaminan Emisi Obligasi

Total pendapatan = Rp 9,09 milyar

Selama tahun 2013, terdapat 52 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan penawaran obligasi di pasar modal dengan total nilai emisi Rp 59,10 triliun.

Dari total emisi ini, Danareksa berpartisipasi sebagai Penjamin Pelaksana (Lead Underwriter dan Joint Lead Underwriters) pada 17 emisi obligasi, yaitu Danareksa, BFI Finance Indonesia, Adira Dinamika Multi Finance 2 tahap, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2 tahap), Adhi Karya, Medco Energi International, Bank Tabungan Negara, Bank Muamalat Indonesia, Federal International Finance, Tiga Pilar Sejahtera Food, BII Finance Central, Hutama Karya, PLN (2 tahap), Pegadaian, dengan total porsi penjaminan sebesar Rp 5,88 triliun atau pangsa pasar 9,94%.

Total nilai emisi dimana Danareksa turut serta berpartisipasi sebagai Penjamin Pelaksana Emisi sebesar Rp 22,1 triliun dengan pangsa pasarnya 37,43%. Saat ini, terdapat beberapa proses penerbitan obligasi yang masih berjalan dan diharapkan selesai pada triwulan I dan II tahun 2014, diantaranya obligasi Pupuk Indonesia dan masing-masing 1 obligasi perusahaan multifinance dan perbankan. Selain itu terdapat transaksi obligasi yang sedang ditunda yaitu obligasi BTDC dan Protelindo.

## INVESTMENT BANKING

Total revenues of Investment Banking activities up to the end of 2013 was Rp56.94 billion.

### 1. Stock Underwriting Services.

Total revenues = Rp24.54 billion .

Throughout 2013, 30 companies acquired effective statement from Financial Service Authority (FSA) to go public with total issuance value of Rp16.75 trillion.

From such figures, Danareksa participated in 2 (two) share issuances of Semen Baturaja and Electronic City Indonesia (as Lead and Joint Lead Underwriters) with total underwriting value of Rp835.46 billion or 4.99% of total market share. Based on total issuance value in which Danareksa participated as Securities Underwriter, the market share of both issuances was 15.88%. The Company also earned revenues from the placement of TLKM shares and right issue of ALTO.

### 2. Bond Underwriting Services

Total revenues = Rp9.09 billion

Throughout 2013, 52 companies acquired effective statement from the FSA to perform bond offerings (including subordinated bonds) with total issuance value of Rp59.10 trillion.

From the figures, Danareksa participated in 17 (seventeen) bond issuances (as Lead Underwriter and Joint Lead Underwriters), namely Danareksa, BFI Finance Indonesia, Adira Dinamika Multi Finance Phase 2, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2 phases), Adhi Karya, Medco Energi International, Bank Tabungan Negara, Bank Muamalat Indonesia, Federal International Finance, Tiga Pilar Sejahtera Food, BII Finance Central, Hutama Karya, PLN (2 phases), and Pegadaian, with total underwriting value of Rp5.88 trillion or 9.94% of total market share.

Total issuance value in which Danareksa participated as Securities Underwriter, was Rp22.1 trillion with total market share of 37.43%. Currently, there are several bond issuances which are expected to be completed in quarter I & II of 2014, among others: Pupuk Indonesia Bond and 2 (two) bond issuances of multi finance company and banking sector. Besides, there are also bond transactions being postponed, which are BTDC and Protelindo bonds.



### 3. Jasa Penasihat Keuangan

Total pendapatan = Rp 16,60 milyar

Pendapatan jasa penasihat keuangan pada tahun 2013 diperoleh transaksi yang berkaitan dengan capital market dan non capital market. Beberapa kegiatan yang dengan capital market adalah transaksi penasihat keuangan untuk PUT (Penawaran Umum Terbatas atau rights issue) I Tri Banyan Tirta, PUT III. Bank Kesawan, PUT I Eksploitasi Energi Indonesia dan Obligasi Tiga Pilar Sejahtera Food. Sedangkan transaksi yang berhubungan dengan non-capital market adalah penasihat keuangan dalam penjualan saham Bank Mutiara.

### 4. Pendanaan dan Investasi

Total pendapatan = Rp 6,72 milyar

Kegiatan jasa pendanaan dan investasi yang dilakukan adalah pembiayaan perusahaan sekuritas untuk pendapatan bunga dari transaksi repo dan transaksi pendanaan lain.

### 3. Financial Advisory Services

Total revenues = Rp 16.60 billion

Total revenues from financial advisory services in 2013 derived from transactions related to capital market and non capital market. Activities related to capital market were financial advisory services for Limited Public Offering (LPO) or right issue of I Tri Banyan Tirta, LPO III. Bank Kesawan, LPO of I Eksploitasi Energi Indonesia and Tiga Pilar Sejahtera Food Bond. The activity related to non-capital market were advisory services for Bank Mutiara shares selling.

### 4. Financing and Investment

Total revenues = Rp 6.72 billion

Total revenues from financing and investment activities derived from financing in repurchase agreement (repo) transactions and other financing transactions.

## EQUITY CAPITAL MARKET

Total pendapatan dari kegiatan Equity Capital Market (ECM) selama tahun 2013 tercatat sebesar Rp 49,96 milyar.

Kondisi makro ekonomi dan pasar saham di tahun 2013 dipenuhi dengan gejolak di mana pasar Indonesia masih bullish sampai bulan Mei 2013 pasar mengalami koreksi yang cukup dalam. Fed tapering size dan timing sangat mempengaruhi hot money yg mengalir di Indonesia. Harga minyak dan komoditi di pasar global masih relatif stabil.

Di dalam negeri, kenaikan harga BBM cukup signifikan sehingga inflasi di 2013 mencapai angka 8,38%. Sementara keadaan makroekonomi di Indonesia relatif kurang mendukung di mana tingkat inflasi melonjak akibat kenaikan harga BBM dan harga pangan, Current account yang masih berlanjut negatif (sebelum trade surplus di bulan Oktober dan November), dan nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak stabil. Pemerintah Indonesia mengerem pertumbuhan ekonomi supaya tekanan current account deficit berkurang, dengan cara mengerem impor. Dengan ini pertumbuhan ekonomi Indonesia berakhir di 5,68% di 2013 dari prediksi sebelumnya di 6%. Hal-hal tersebut mengakibatkan investor asing menurunkan peringkat Indonesia sebagai tujuan investasi dan foreign outflow berlanjut pada triwulan IV tahun 2013.

## EQUITY CAPITAL MARKET

Total revenues from Equity Capital Market (ECM) activities throughout 2013 was Rp 49.96 billion,

Several ups and downs occurred in the macro economic condition and equity market throughout 2013 where Indonesia market remained bullish up until May 2013 but it experienced a deep correction ever since. Fed's tapering size and timing greatly affected the flow of hot money to Indonesia. However, oil and commodity prices remained relatively stable in the global market.

In domestic market, the Government made an adjustment in fuel price, causing the inflation rate reached 8.38%. In the meantime, the macro economic condition was relatively unfavorable as inflation rate rose due to fuel prices. The current account stayed at negative level (before the trade turned into surplus in October and November), and Rupiah currency against USD was fluctuating. The Government of Indonesia tried to improve the economic growth in order to make the pressure of deficit current account lessening by reducing import activity. Hence, the economic growth of Indonesia ended at 5.68% in 2013 from previous estimation of 6%. Consequently, it made foreign investors downgraded Indonesia as investment destination while foreign outflow continued to increase in quarter IV, 2013.



## I. Jasa Perantara Perdagangan

Total pendapatan = Rp 54,65 milyar

- a. Pendapatan jasa dari kegiatan perantara perdagangan saham ini diperoleh dari fee yang dibebankan atas transaksi saham yang dilakukan oleh nasabah institusi, mencakup sekuritas, fund manager, dana pensiun dan asuransi termasuk pemasukan dari penjualan saham perdana (fixed allotment fee).
- b. Untuk meningkatkan aktivitas transaksi, beberapa kegiatan ECM yang dilakukan adalah sebagai berikut :
  - Setiap sales executive wajib melakukan daily morning call, mengundang investor pada market outlook yang dilakukan bersama tim riset DS di awal dan pertengahan tahun, serta mengadakan one-on-one meeting dengan manajemen dari perusahaan-perusahaan yang menjadi perhatian calon investor.
  - Melaksanakan Danareksa Conference Series secara rutin di 2013, diantaranya "Economy & Election" dengan mengundang KPU, LSI, dan pengamat politik Effendi Ghazali sebagai pembicara di bulan Desember 2013.
  - Melaksanakan "Indonesia Investment Day" di New York bersama Credit Suisse dan didukung oleh Kementerian BUMN. Acara ini diikuti oleh 10 emiten BUMN dan swasta, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, PT Indofood, PT Lippo Karawaci, PT Tambang Batubara Bukit Asam, PT Perusahaan Gas Negara, PT Electronic City, PT Semen Indonesia, PT Bank Mandiri, PT Aneka Tambang dan PT Bank Rakyat Indonesia. Acara ini mendapat banyak sambutan investor AS dengan padatnya one-on-one meeting slots. Acara ini juga bertujuan untuk menjaring investor-investor AS dalam berinvestasi di Indonesia.

## 2. Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)

Total pendapatan = Rp 7,67 milyar

Kegiatan jasa penjualan saham perdana adalah kegiatan penjualan saham IPO / right issue yang dilakukan oleh Divisi Equity Capital Market dan dan Retail Distribution. Kegiatan ini sangat berhubungan erat dengan kegiatan penjaminan emisi saham yang dilakukan Divisi Investment Banking.

Sampai dengan Desember 2013, ECM bersama dengan perusahaan sekuritas lainnya, bersama-sama sebagai joint

## I. Brokerage Services

Total revenues = Rp54.65 billion

- a. Revenues from brokerage services derived from fees levied on stock transactions from our institutional clients, which comprised of securities companies, fund managers, pension funds, and insurance companies. The brokerage fees also booked from the sale of initial stock offering (fixed allotment fees).
- b. In order to improve the trading activities, ECM conducted the following actions:
  - Every sales executive made daily morning calls, to invite investors in market outlook (jointly with DS research teams) at the beginning and by mid-year, facilitated one-on-one meeting with the management of companies and its potential investors.
  - Performed "Danareksa Coneference Series" events regularly i.e: Economy & Election featuring KPU, LSI, and political observer, Effendi Ghazali in December 2013.
  - Arranged "Indonesia Investment Day" with Credit Suisse and Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) in New York, USA in October 2013. The event was also attended by PT Telekomunikasi Indonesia, PT Indofood, PT Lippo Karawaci, PT Tambang Batubara Bukit Asam, PT Perusahaan Gas Negara, PT Electronic City, PT Semen Indonesia, PT Bank Mandiri, PT Aneka Tambang, and PT Bank Rakyat Indonesia. This event received positive response from American investors shown from lots of one-on-one meeting slots. The purpose of the event was also to give more information in Indonesian investment opportunities.

## 2. Selling Services (Securities Underwriting)

Total revenues = Rp7.67 billion

IPO service activity is the activity of IPO shares selling/right issue performed by Equity Capital Market and Retail Distribution Division. The activity is closely related to share underwriting activity performed by Investment Banking Division.

Until December 2013, ECM, jointly with other JLU with some

lead underwriter menangani 2 IPO dan satu private placement, yaitu PT Semen Baturaja (IPO size Rp1,3 trilyun) dan PT Electronic City (Rp1,2 trilyun) serta placement PT Telekomunikasi Indonesia (Rp2,4 trilyun).

### 3. Lain-lain

Total kerugian = Rp 12,36 milyar

Merupakan perhitungan unrealized loss atas portofolio marked to market.

*other securities houses had acted as joint lead underwriters which handled 2 IPOs and 1 private placement. They are PT Semen Baturaja (Rp1.3 trillion), PT Electronic City (Rp1.2 trillion) and the placement of PT Telekomunikasi Indonesia (Rp2.4 trillion).*

### 3. Others

*Total loss = Rp12.36 billion*

*It was the calculation of unrealized loss on marked to market portfolio.*

## DEBT CAPITAL MARKET

Total pendapatan yang diperoleh dari kegiatan Debt Capital Market pada tahun 2013 adalah Rp 29,57 milyar, yang terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

### 1. Jasa Perantara Perdagangan

Total pendapatan = Rp 7,78 milyar

Pendapatan jasa dari kegiatan perantara perdagangan obligasi ini diperoleh dari fee yang dibebankan atas transaksi obligasi yang dilakukan oleh nasabah institusi dan ritel. Kondisi pasar obligasi yang bearish selama tahun 2013, berpengaruh terhadap volume transaksi dan pendapatan dari kegiatan jasa perantara perdagangan ini.

### 2. Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)

Total pendapatan = Rp 15,29 milyar

Kegiatan jasa penjualan obligasi adalah kegiatan penjualan obligasi pada pasar perdana yang dilakukan oleh Divisi Debt Capital Market. Kegiatan ini sangat berhubungan erat dengan kegiatan penjaminan emisi yang dilakukan oleh Divisi Investment Banking.

### 3. Warehousing

Total Pendapatan = 6,5 milyar

Pendapatan ini diperoleh dari transaksi obligasi jangka pendek dan lelang obligasi pemerintah. Karena kondisi pasar obligasi yang bearish sejak triwulan I tahun 2013, maka Danareksa Sekuritas melakukan transaksi dengan lebih berhati-hati.

## DEBT CAPITAL MARKET

*Total revenues deriving from Debt Capital Market activities in 2013 was Rp29.57 billion, as the result of the following:*

### 1. Brokerage Services

*Total revenues = Rp7.78 billion*

*Revenues from brokerage activities derived from fees levied on bonds transactions performed by institutional and retail clients. The bearish bond market condition throughout 2013 influenced the transaction volume and revenues from the brokerage activities.*

### 2. Selling (Underwriting) Services

*Total revenues = Rp15.29 billion, this was the result of bond selling activities in the primary market performed by Debt Capital Market Division. This activities were closely related to bond underwriting activities performed by Investment Banking Division.*

### 3. Warehousing

*Total revenue = 6.5 billion*

*The revenues derived from short-term bond transactions and government bond auction. Due to bearish bond market condition since the quarter I of 2013, Danareksa Sekuritas was more careful in conducting the transactions.*

## RETAIL CAPITAL MARKET

Total pendapatan usaha Retail Capital Market selama tahun 2013 tercatat Rp 70,91 milyar. Hasil ini diperoleh dari aktivitas-aktivitas bisnis seperti di bawah ini. Sementara itu, 31 Desember 2013 tercatat sebanyak 40 cabang. (Sentra Investasi Danareksa, atau "SID"), yang terdiri dari 17 cabang milik Danareksa, 5 cabang mitra (perusahaan efek non anggota bursa), 9 gerai dari cabang, 6 Galeri Investasi dan 3 Gerai Danamon.

### 1. Jasa Perantara Perdagangan Saham

Total pendapatan = Rp 66,19 milyar. Jumlah ini adalah total pendapatan jasa dari kegiatan perantara perdagangan saham tahun 2013 diperoleh dari fee yang dibebankan atas transaksi saham yang dilakukan oleh nasabah ritel.

### 2. Jasa Perantara Perdagangan Reksa Dana

Total pendapatan = Rp 2,08 miliar  
Selain melakukan kegiatan perantara perdagangan saham, Divisi Retail Capital Market juga memasarkan produk reksa dana produk PT Divisi Investment Management (DIM).

### 3. Pendapatan Bunga

Total pendapatan = Rp 2,64 milyar  
Pendapatan bunga adalah pendapatan bunga yang diperoleh dari dana yang dipinjamkan kepada nasabah individu dalam bentuk Fasilitas Margin dan Repo untuk melakukan transaksi saham. Selama tahun 2013 pendapatan bunga yang diperoleh berasal dari rata-rata saldo fasilitas pinjaman Margin dan aktivitas Repo masing-masing sebesar Rp 8,997 milyar dan Rp 5,02 milyar.

## OTHERS

Selama tahun 2013 pendapatan Lainnya di PT Danareksa Sekuritas tercatat sebesar Rp 12,66 milyar, yang berasal dari pendapatan bunga penempatan dalam rangka pengelolaan likuiditas.

## RETAIL CAPITAL MARKET

*Total revenues from Retail Capital Market activities during 2013 was Rp70.91 billion. The result were derived from following activities. Meanwhile, as of December 31, 2013 there were 40 branches, which comprised of 17 branches owned by Danareksa, 5 branch partners (non exchange member securities companies), 9 galleries of branches, 6 investment galleries, and 3 Danamon galleries*

### 1. Stock Brokerage Services

*Total revenues = Rp66.19 billion.  
Total revenues from stock brokerage activities in 2013 derived from fees levied on shares transactions performed by retail clients.*

### 2. Mutual Funds Brokerage Services

*Total revenues = Rp 2.08 billion.  
In addition to Stock Brokerage activities, the Retail Capital Market also provide the distribution of mutual funds of Danareksa Investment Management.*

### 3. Interest Income

*Total revenues = Rp2.64 billion  
Interest income is an income eamed from fund lended to individual client in the form of Margin and Repurchase Agreements (Repo) Facilities for shares transactions. Troughout 2013, total interest income deriving from average balance of Margin and Repo Facilities was Rp8,997 billion and Rp5.02 billion respectively.*

## OTHERS

*Throughout 2013, other income of PT Danareksa Sekuritas was Rp12.66 billion, deriving from interest income of fund placement related to liquidity management.*



### **Marciano H. Herman**

Direktur Utama *President Director*

Warga negara Indonesia. Presiden Direktur PT Danareksa Sekuritas. Sarjana lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia ini juga aktif mengikuti berbagai training dan seminar mengenai keuangan dan pasar modal, baik di dalam maupun luar negeri.

Pernah bekerja di Ernst & Young International (periode 1991-1992, 1994-1996) dan Chrysler Corporation (1992-1993) sebagai financial analyst. Pada akhir 1996 bergabung di Danareksa dan semenjak itu menjabat berbagai posisi penting di Divisi Investment Banking.

Pada saat ini juga bertindak sebagai Ketua Departemen Penjaminan di Asosiasi Penjamin Emisi Indonesia yang diembannya sejak 2009; anggota Komite Kepatuhan Anggota Bursa Efek Indonesia, sejak tahun 2010 dan juga anggota Asosiasi Wakil Penjamin Emisi Efek sejak tahun 2005. Memperoleh lisensi WPPE pada tahun 2005 dan sertifikasi ujian WPE pada tahun 1997.

*Indonesian citizen. President Director of PT Danareksa Sekuritas. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, and intensively attended various seminars, workshops and trainings in finance as well as capital markets in Indonesia and abroad.*

*Prior to joining Danareksa, he worked for Ernst & Young International (1991 – 1992; 1994-1996), Chrysler Corporation (1992-1993) as a financial analyst. By end of 1996, he joined Danareksa and since then held several important positions in the Investment Banking division.*

*Currently he also serves as the Head of Underwriting Department in the Indonesian Association of Underwriters since 2009; member of Indonesia Stock Exchange's Membership Compliance Committee (Komite Kepatuhan Anggota Bursa Efek Indonesia) since 2010 and also member of underwriter representatives association since 2005. He hold licences as Broker Dealer Representative (2005) and Underwriter Representative (1997).*



### **Erizal**

Direktur *Director*

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai direktur PT Danareksa Sekuritas sejak 22 Oktober 2008. Karir di industri keuangan dimulai sejak 1991 ketika bekerja sebagai staf senior di Bank Niaga, setelah sebelumnya bekerja di PT Toyota Astra Motor pada periode 1986 sampai 1991. Beberapa posisi serta jabatan penting di Danareksa telah jalannya seperti staf operasi Danareksa Investment Management (DIM), kepala ritel dan administrasi (2000-2001) serta kepala Investment Management operation (IMO, tahun 2001-2004). Jabatan kepala Capital Market Operation dan Custody diembannya sejak tahun 2005. Beliau mempunyai lisensi WAPERD (2004) dan WPPE (2008).

*Indonesian citizen. He was appointed as Director of PT Danareksa Sekuritas on October 22, 2008. His career in the finance industry started when he joined Bank Niaga in a senior position in 1991. Before that he worked for PT Toyota Astra Motor from 1986 to 1991. He has held a number of important positions in Danareksa. He has been an employee of Danareksa Investment Management (DIM), the Head of Retail and Administration (2000-2001) and the Head of the Investment Management operation (IMO) from 2001 to 2004. He was appointed as the Head of the Capital Markets operation and Custody in 2005. He is certified as a Mutual Funds Representative Sales Agent (2004) and Broker Dealer Representative (2008).*

**Sujadi**

Direktur *Director*

Warga negara Indonesia, Mulai menjabat Direktur PT Danareksa Sekuritas sejak 2013, lulusan S2 Keuangan dari STIE Perbanas (2008) dan S1 Ekonomi/Akuntansi dari STIE-YKPN Yogyakarta (1990) ini mengawali karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1992 sebagai Customer Relation di PT. Mashill Jaya Securities. Karirnya di lingkungan PT Danareksa Sekuritas dimulai pada tahun 2000 hingga 2007 sebagai Product & Business Development. Beliau juga memiliki Izin Wakil Perusahaan Efek dan Sertifikat Keahlian jenis WPPE dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal.

*Indonesian citizen, Starting as Director of PT Danareksa Securities since 2013, graduates from Finance S2 Perbanas (2008) and S1 Economics / Accounting from STIE-YKPN Yogyakarta (1990) and began his career at capital markets in 1992 as a Customer Relation at PT. Mashill Jaya Securities. His career in PT Danareksa Securities initiated in 2000 to 2007 as Product & Business Development. He also has a Corporate Securities Representative License and Certificate of Expertise types WPPE of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Board.*

**Iman Hilmansyah**

Direktur *Director*

Warga negara Indonesia. Lulusan dari University of North Texas, Amerika Serikat, di bidang keuangan dan investasi ini menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Sekuritas mulai 2011. Sejak masuk Danareksa di 2002 telah memegang beberapa peran penting di Divisi Investment Banking PT Danareksa Sekuritas.

Memulai karir pada tahun 1992 di PT Ficor Sekuritas Indonesia sebagai senior assistant investment officer; kemudian dilanjutkan di PT Lippo Securities Tbk dan PT Ciptadana Sekuritas dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President. Pengalaman lainnya sebagai Head of Corporate Secretary & Legal Function di PT Broadband Multimedia Tbk pada tahun 2002. Memperoleh lisensi WPEE pada tahun 1995.

*Indonesian citizen. He graduated from the University of North Texas, United States, in finance and investment. He has served as a Director of PT Danareksa Sekuritas since 2011 after joining Danareksa in 2002. He has held a number of important positions in the Investment Banking Division of PT Danareksa Sekuritas.*

*He began his professional career in 1992 at PT Ficor Sekuritas Indonesia as senior assistant investment officer. He then moved to PT Lippo Securities Tbk and PT Ciptadana Sekuritas where he reached the position of Assistant Vice President. He also worked as the Head of Corporate Secretary & Legal Function at PT Broadband Multimedia Tbk in 2002. He earned his Underwriter Representative licence in 1995.*

**Ermawati A. Erman**

Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat Direktur PT Danareksa Sekuritas sejak 2012. Gelar Bachelor of Science diperolehnya dari Chatham College, Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat di tahun 1996. Pada tahun 2000 mengikuti Training Advanced Financial Statement Analysis di Singapura.

Karir beliau di pasar modal dan keuangan berawal pada tahun 1996 di PT DBS Vickers 1997 – 1999 dengan jabatan Sales Institusi, Manager. Karirnya berlanjut di PT Danareksa Sekuritas sebagai Analyst, Equity Research, Manager di tahun 1999-2001. Kemudian tahun 2002-2007 menjabat sebagai Sales Institusi, Assistant Vice President di PT NC Securities. Posisi Sales Institusi, Vice President dijabatnya pada tahun 2007-2008 tatkala beliau bekerja di PT Trimegah Securities. Selanjutnya pada tahun 2008-2011 beliau kembali ke PT Danareksa Sekuritas untuk menduduki posisi VP Proprietary Trading, Vice President hingga menjabat Head of Institutional Capital Market pada tahun yang sama. Memperoleh lisensi WPPE pada tahun 1998.

*Indonesian citizen. He served as a Director of PT Danareksa Securitas since 2012. Bachelor of Science degree was earned from Chatham College, Pittsburgh, Pennsylvania, USA in 1996. In 2000, she participated the Advanced Financial Statement Analysis Training in Singapore.*

*Her career in the financial and capital markets began in 1996 at PT DBS Vickers from 1997 to 1999 with position's title as Institutional Sales, Manager. Her career continued in PT Danareksa Securities as an Analyst, Equity Research, and Manager at 1999-2001. Then in 2002-2007, she served as Institutional Sales, Assistant Vice President at PT NC Securities. She also held a position as an Institutional Sales position, Vice President in 2007-2008 when she worked at PT Trimegah Securities. Later in the year 2008-2011 she returned to PT Danareksa Securities for the position of VP Proprietary Trading, to the Head of Institutional Capital Markets, Vice President in the same year. She earned her Broker Dealer Representative liscence in 1998.*

# PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT





PT Danareksa Investment Management (DIM) melakukan aktivitas pengelolaan produk reksa dana termasuk promotor atas produk reksa dana yang dikeluarkan. DIM juga memberikan jasa sebagai manajer investasi dalam pengelolaan dana bagi perusahaan-perusahaan lain.

*PT Danareksa Investment Management (DIM) has a complete range of mutual funds products which suit almost everyone's investment needs and objectives, for both institutional and individual clients.*



Kinerja industri reksa dana Indonesia di triwulan IV tahun 2013 mengalami sedikit kenaikan dari sisi AUM (Asset Under Management) dibandingkan akhir triwulan III sebesar 0,81% menjadi Rp 192,4 trilyun. Kenaikan AUM terutama berasal dari kontribusi reksa dana saham karena naiknya dari 4.262,56 pada akhir triwulan III menjadi 4.274,12 pada akhir triwulan IV. Sedangkan untuk reksa dana obligasi terjadi peningkatan karena adanya ekspektasi inflasi yang stabil sampai akhir bulan Desember 2013.

Selain itu, kepercayaan para investor untuk tetap berinvestasi di Indonesia masih cukup kuat, baik di pasar saham maupun di pasar obligasi. Fundamental ekonomi Indonesia yang masih baik dan sentimen positif dari investor asing masih mendukung industri reksa dana untuk terus tumbuh pada periode selanjutnya.

#### I. Jasa Pengelolaan Reksa Dana

Total pendapatan = Rp 77,22 milyar

Selama Tahun 2013 data nilai pembelian dan penjualan kembali reksa dana DIM menunjukkan sebagai berikut :

Pembelian	: Rp 6.727 milyar
Penjualan Kembali	: Rp 6.609 milyar
	----- -
Net Pembelian	: Rp 118 milyar

Kontributor terbesar berikutnya dipegang oleh produk reksa dana penyertaan terbatas (closed end) yang memberikan pendapatan sebesar Rp 8,4 milyar atau 12,4% dari total pendapatan DIM.

Selain itu, produk reksa dana terproteksi memberikan pendapatan sebesar Rp 7,3 milyar atau 10,8% dari total pendapatan DIM.

*The performance of Indonesia mutual fund industry in quarter IV of 2013 showed a slight increase in term of Asset Under Management (AUM) compared to quarter III of 2013 of 0.81% to Rp192.4 trillion. The increase of AUM derived from stock mutual fund from 4,262.56 at the end of quarter III to 4,274.12 at the end of quarter IV. Likewise, bond mutual fund experienced an increase due to stable inflation expectation up to the end of December 2013.*

*Moreover, the investor trust on Indonesia investment was relatively strong, both in stock and bond markets. Good Indonesia economic fundamental as well as positive response from foreign investors supported the mutual fund industry to keep growing in the next period.*

#### I. Fund Management Services

Total revenues = Rp77.22 billion

*Below are data of purchase and redemption value of DIM mutual fund throughout 2013:*

Purchase	: Rp 6,727 billion
Redemption	: Rp 6,609 billion
	----- -
Net Purchase	: Rp 118 billion

*The main contributor was limited participation mutual fund (closed end) that earned total revenue of Rp8.4 billion or 12.4% of total DIM revenues.*

*Moreover, protected mutual fund earned total revenue of Rp7.3 billion or 10.8% of total DIM revenues.*

## 2. Pendapatan Bunga dan Transaksi Efek

Total kerugian = Rp 7,63 milyar

Total kerugian sebesar Rp 7,63 milyar selama tahun 2013 berasal dari pendapatan bunga dan dividen sebesar Rp 2,33 milyar serta kerugian atas transaksi efek sebesar Rp 9,96 milyar (realized gain dan unrealized loss).

Hasil transaksi efek merupakan pendapatan yang diperoleh PT Danareksa Investment Management (Anak Perusahaan) atas investasi reksa dana yang dilakukan sebagai promotor reksa dana penyertaan terbatas. Pada akhir Desember 2013 portofolio efek yang dimiliki tercatat sebesar Rp 251,5 milyar.

## 3. Pendapatan Lain

Selama tahun 2013 pendapatan lainnya di PT Danareksa Investment Management tercatat sebesar Rp 1,73 milyar, yang berasal dari pendapatan bunga penempatan dalam rangka pengelolaan likuiditas.

## 2. Interest Income and Income From Securities Transactions

Total loss = Rp7.63 billion

Total loss of Rp7.63 billion throughout 2013 derived from interest income and dividend of Rp2.33 billion and total loss from securities transactions was Rp9.96 billion (realized gain and unrealized loss).

Income from securities transactions was income earned by PT Danareksa Investment Management (subsidiary) from mutual fund investment as the promoter of limited participation mutual fund. Up to the end of December 2013, total securities recorded was Rp251.5 billion.

## 3. Others

Throughout 2013, other income of PT Danareksa Investment Management was Rp1.73 billion, deriving from interest income of fund placement related to liquidity management.

**Zulfa Hendri**

Direktur Utama *President Director*

Warga negara Indonesia ini menjabat Direktur Utama PT Danareksa Investment Management sejak 2011. Meraih gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada 1994 dan menyelesaikan pendidikan Magister Management di Universitas Indonesia (2007). Memulai karir di Bank Niaga sebagai head of corporate desk (1994-1997), kemudian dilanjutkan di Danareksa di Divisi Tresuri dan menjadi Direktur PT Danareksa Futures. Setelah itu berkarir di PT Mandiri Sekuritas, PT UOB Buana dan PT Mandiri Manajemen Investasi dengan berbagai posisi penting. Bergabung kembali ke PT Danareksa sebagai chief investment officer (2010-2011).

*Indonesian citizen. Appointed as the President Director of PT Danareksa Investment Management since 2011. Obtained Bachelor Degree of Mathematics from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1994 and Magister Management in University of Indonesia in 2007. He began his professional career in Bank Niaga as Head of Corporate Desk (1994-1997) then continued in Danareksa on Treasury Division and afterward served as director of PT Danareksa Futures. He also experienced various important positions in PT Mandiri Sekuritas, PT UOB Buana and PT Mandiri Manajemen Investasi. Joined back with PT Danareksa as Chief Investment Officer (2010-2011).*

**Prihatmo Hari Mulyanto**

Direktur *Director*

Warga negara Indonesia. Dengan latar belakang sebagai Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (lulus tahun 1991), memulai karir di PT Danareksa Investment Management pada tahun 1996-2005. Selanjutnya pada tahun 2005-2009 berkarir di PT AAA Sekuritas sebagai Vice President. Kembali ke Danareksa sebagai Direktur PT Danareksa Investment Management sejak 2009.

*Indonesian citizen. Obtained Bachelor Degree of Agribusiness from Institut Pertanian Bogor in 1991. Started his career at PT Danareksa Investment Management in 1995-2005, then continued in PT AAA Sekuritas as Vice President from 2005-2009. Joined back with Danareksa and serves as director of PT Danareksa Investment Management since 2009.*



### **Sumedi Rahmanto**

*Direktur Director*

Warga negara Indonesia. Direktur Danareksa Investment Management kelahiran 54 tahun yang lalu ini sebelumnya menjabat sebagai Department Head di Divisi Investment Management Operations sejak tahun 2006. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985. Selain itu beliau mengikuti berbagai pelatihan baik di dalam maupun luar negeri mengenai pasar modal, keuangan, undang-undang di bidang keuangan, manajemen, perpajakan hingga kepemimpinan. Karirnya di lingkungan PT Danareksa (Persero) dimulai pada tahun 1989 sebagai staff Divisi Internal Auditor (hingga 1991) dan setelah itu beliau menjabat berbagai jabatan penting sebelum menjadi Direktur Danareksa Investment Management. Beberapa penghargaan penting telah beliau peroleh antara lain Lulusan Terbaik Ke-4 Diklat Pengembangan Kepemimpinan Professional BUMN Tkt Madya yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 1997.

*Indonesian citizens. Director of Investment Management Danareksa born 54 years ago, he previously served as the Head Department of Investment Management Operations Division since 2006. He received a Bachelor's degree in Economics, studying Accounting from the University of Indonesia in 1985. Besides attending various training both domestic and abroad about capital markets, finance, law in finance, management, taxation up to leadership. His career in PT Danareksa (Persero) began in 1989 as a staff of the Division of Internal Auditors (up to 1991) and after that, he held various positions before becoming Director of Danareksa Investment Management. Some important awards he has earned include the 4th Best Graduate Training Leadership Professional Development Associate SOE Tkt organized by Institute of Public Administration Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 1997.*

# PT DANAREKSA FINANCE



Untuk melengkapi layanan keuangan kepada para nasabahnya, selain melalui aktivitas di pasar modal Danareksa melalui PT Danareksa Finance menyediakan layanan pembiayaan (structured product and finance) dengan maksud untuk memberikan pilihan yang lebih luas dalam hal kebutuhan pembiayaan mereka. Saat ini Danareksa Finance menyediakan produk pembiayaan berupa anjak piutang dan layanan sewa guna usaha.

*To complete the financial service range to its clients other than in the capital markets, thru PT Danareksa Finance, Danareksa provided structured products and financing schemes. The services enables clients of more options to fulfill their needs. Currently Danareksa Finance offers factoring and leasing services.*

## SEWA GUNA USAHA & ANJAK PIUTANG

Sampai dengan akhir tahun 2013 kegiatan PT Danareksa Finance (DF) mencatat pendapatan sebesar Rp 14,63 milyar.

Total pembiayaan yang dilakukan DF sampai dengan akhir tahun 2013 melalui skema anjak piutang (factoring) tercatat sebesar Rp 399,3 milyar dengan jumlah outstanding piutang per 31 Desember 2013, sebesar Rp 137,9 milyar dan sewa guna usaha (leasing) sebesar Rp 5,8 milyar.

Kinerja piutang yang telah dibukukan selama tahun 2013 sangat bagus, sehingga tidak terdapat non performing loan (NPL). Dan posisi piutang per 31 Desember 2013 tersebut diatas sebesar Rp 112,9 milyar merupakan sumber dana dari ekuitas perusahaan dan sisanya sebesar Rp 25 milyar berasal dari pinjaman Persero.

Sementara untuk pembiayaan leasing dapat direalisasi sebesar Rp 5,8 milyar kepada PT Bumi Karsa dan Kopedana.

Jumlah pembiayaan selama triwulan IV yang telah dicairkan ke Mitra Usaha oleh perusahaan sebesar Rp 109 milyar. Adapun fasilitas pembiayaan selama triwulan IV yang telah mendapat persetujuan komite kredit sebagai berikut:

1. Pembiayaan factoring ke PT Bukaka Teknik Utama Tbk, sebesar Rp200 milyar dengan penandatanganan kontrak tanggal 9 Oktober 2013 dan terdapat beberapa kali pencairan dengan total sebesar Rp 45 milyar.
2. Pembiayaan factoring ke PT Bumi Karsa sebesar Rp15 milyar pencairan 18 Oktober 2013.
3. Pembiayaan factoring kepada PT Survindo sebesar Rp5 milyar pencairan 10 Oktober 2013.
4. Pembiayaan factoring kepada PT Jaga Nusantara sebesar Rp 2 milyar dengan penandatanganan di 17 Oktober 2013.
5. Pembiayaan factoring kepada PT Steadfast Marine sebesar Rp 50 milyar dengan penandatanganan tanggal 26 Nopember 2013, dengan jumlah pencairan hingga akhir tahun sebesar Rp35 milyar.
6. Pembiayaan fasilitas factoring untuk PT Virama Karya sebesar Rp7 milyar.

Diharapkan pada tahun 2014, sudah dapat dilakukan pencairan dari daftar persetujuan di atas sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Untuk memperkuat sistem pengendalian perusahaan dan dalam upaya efektifitas serta akuntabilitas pelaporan, pada saat ini sedang dikembangkan sistem aplikasi pembiayaan leasing dan factoring dan direncanakan dapat diterapkan pada awal triwulan II tahun 2014.

## LEASING & FACTORING

*PT Danareksa Finance (DF) activities recorded total income of Rp14.63 billion in 2013.*

*Total financing distributed by DF up to the end of 2013 through factoring was Rp399.3 billion with total outstanding receivables of Rp137.9 billion as of December 31, 2013 and total leasing was Rp5.8 billion.*

*The activities performed in 2013 leads to a zero non performing loan (NPL). Total receivables as of December 31, 2013 were Rp112.9 billion, deriving from Company's equities and Rp25 billion from Company's loan.*

*Meanwhile, total realized leasing was Rp5.8 billion, solely leasing for PT Bumi Karsa dan Kopedana.*

*Total financing disbursed by the Company to the business partners during quarter IV was Rp109 billion. The list of financing facility which acquired approval from Credit Committee during quarter IV was as follows:*

1. *Factoring service to PT Bukaka Teknik Utama Tbk. of Rp200 billion through contract signing on October 9, 2013 and total disbursement of Rp45 billion.*
2. *Factoring service to PT Bumi Karsa of Rp15 billion with disbursement on October 18, 2013.*
3. *Factoring service to PT Survindo of Rp5 billion with disbursement on October 10, 2013.*
4. *Factoring service to PT Jaga Nusantara of Rp2 billion through contract signing on October 17, 2013.*
5. *Factoring service to PT Steadfast Marine of Rp50 billion through contract signing on November 26, 2013, with total disbursement of Rp35 billion up to the end of the year.*
6. *Factoring service to PT Virama Karya of Rp7 billion.*

*It is expected that the rest of the disbursement in that approval list can be made in 2014 to improve the Company's income.*

*In order to improve the Company's control system and reporting effectiveness and accountability, leasing and factoring application systems are being developed and it is planned that the systems can be applied at the beginning of quarter II of 2014.*

## LAIN-LAIN

Pada triwulan IV tahun 2013 pendapatan lainnya di PT Danareksa Finance tercatat sebesar Rp 1,13 milyar dari pendapatan bunga penempatan dalam rangka pengelolaan likuiditas.

## OTHERS

In quarter IV of 2013, other income of PT Danareksa Finance was Rp1.13 billion, deriving from interest income of fund placement related to liquidity management.



### Poedji Goesarianto

Direktur Utama *President Director*

Warga negara Indonesia ini menjabat Direktur Utama PT Danareksa Finance sejak Mei 2009. Memulai karir sebagai Supervisor Audit untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Nasikin, Akt pada 1989-1992, kemudian sebagai Instruktur Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi - Lingkup PT Perum Jasa Tirta & Universitas Brawijaya pada tahun 1992 dan dilanjutkan di Indomobil Group (1992-1997) serta PT Mandala Multifinance Tbk. hingga Mei 1997. Menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Finance pada Mei 2007 hingga 2009.

*Serves as President Director of PT Danareksa Finance since May 2009. Began his career as Supervisor Audit for Drs. Nasikin, Akt Public Accountant Firm (Kantor Akuntan Publik - KAP) from 1989-1992, then continued as Instructor Development Entrepreneur and Cooperative Economy at PT Perum Jasa Tirta & Brawijaya University in 1992, Indomobil Group (1992-1997) and PT Mandala Multifinance Tbk until May 1997. Hold the position of director of PT Danareksa Finance since 2007-2009.*



### R. Happy Hermanto

Direktur *Director*

Warga negara Indonesia. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Memulai karirnya sebagai junior auditor BPKP. Karirnya dilanjutkan di Bank Danamon (1991-1997) dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President Risk Management Divisi Kartu Kredit dan dilanjutkan sebagai Assistant Vice President Pengawas Keuangan PT Danamon Securities. Mengikuti pelatihan-pelatihan keuangan seperti corporate finance dan pasar modal dari Euro Money dan manajemen kartu kredit (Master & Visa International).

Karir di Danareksa diawali pada tahun 2000 sebagai Assistant Vice President Internal Audit PT Danareksa (Persero). Setelah itu menjabat sebagai Vice President Internal Audit PT Danareksa (Persero), Vice President Hukum dan Kepatuhan PT Danareksa (Persero), Senior Vice President Kepala Operasional PT Danareksa (Persero). Pada tahun 2011 menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Sekuritas hingga sekarang. Memperoleh lisensi WPPE pada tahun 2005.

*Indonesian citizen. Graduated from State College of Accountancy - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). He began his professional career as junior auditor at BPKP. He continued his career at Bank Danamon (1991-1997) as Assistant Vice President of the Risk Management Credit Card Division and then as Assistant Vice President Financial Supervisor at PT Danamon Securities. He enrolled in financial management training covering corporate finance and capital markets conducted by Euro Money and credit card management (Master & Visa International).*

*His career with Danareksa began in 2000 as Assistant Vice President of Internal Audit PT Danareksa (Persero). After that, he held the position of Vice President of the Internal Audit Division PT Danareksa (Persero), Vice President Legal and Compliance PT Danareksa (Persero), Senior Vice President Operational Chief PT Danareksa (Persero), in addition to serving as a Commissioner of PT Danareksa Futures and supervisor of the Danareksa Research Institute Foundation. As of 2011 he has been a Director of PT Danareksa Sekuritas. He earned his Broker Dealer Representative licence in 2005.*



# PT DANAREKSA CAPITAL



Didirikan pada tahun 2011, PT Danareksa Capital adalah perusahaan yang bergerak dibidang *private-equity* yang sepenuhnya dimiliki PT Danareksa (Persero). Adalah prinsip kami untuk selalu mendapatkan imbal hasil yang optimum untuk para investor kami di samping mendapatkan manfaat sosial dan lingkungan.

*Founded in 2011, PT Danareksa Capital is a private-equity investment firm that is wholly-owned by PT Danareksa (Persero). It is a founding principle of our firm that we always seek to achieve the most competitive financial returns for investors, as well as definable social and environmental benefits.*

Kegiatan Danareksa Capital (DC) sampai dengan akhir tahun 2013 membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 13,74 milyar.

*Danareksa Capital (DC) earned total operating income of Rp13.74 billion at the end of 2013.*

**a. Jasa Penasihat Keuangan**

Pada triwulan IV ini DC telah melanjutkan persiapan awal pembentukan Private Equity 'Fund, serta melakukan due diligence atas beberapa potensi transaksi yang ditargetkan untuk ditindaklanjuti pada triwulan berikutnya. Sehingga untuk jasa penasihat keuangan belum terbentuk di tahun 2013.

**a. Financial Advisory Services**

*In quarter IV, DC initiated the establishment of Private Equity 'Fund, and conducted due diligence of potential transactions to be followed up in the next quarter. Therefore, revenues from financial advisory services have not been booked yet in 2013.*

**b. Pendapatan Bunga Total pendapatan = Rp 11,85 milyar**

Pendapatan bunga selama tahun 2013, diperoleh dari pendanaan kepada nasabah sebesar total Rp 71 milyar dimana pembiayaan sebesar Rp 61 milyar telah diberikan sejak tahun 2012 dan pembiayaan baru sebesar Rp 10 milyar dicairkan pada awal triwulan III 2013 dengan total pendapatan bunga sebesar Rp 5,66 milyar

**b. Pendapatan Bunga**

*Total pendapatan = Rp 11,85 milyar*

*Total interest income in 2013 derived from funding to clients of Rp71 billion, comprising of financing of Rp61 billion distributed in 2012 and new financing of Rp10 billion disbursed in quarter III of 2013 with total interest income of Rp5.66 billion.*

Dari total pendanaan tersebut, sebesar Rp 55 milyar telah jatuh tempo dan dilunasi pada awal triwulan III dan sebesar Rp 6 milyar telah diperpanjang kembali pada akhir triwulan IV, sehingga total pendanaan outstanding pada akhir tahun 2013 adalah sebesar Rp 16 milyar.

*From the total funding, Rp55 billion have become due and settled in quarter III and Rp6 billion have been extended in quarter IV, leaving a total outstanding funding of Rp16 billion at the end of 2013.*

Pada akhir tahun 2013, Danareksa Capital telah memperoleh persetujuan untuk melakukan pendanaan proyek PLIMH sebesar maksimal Rp 95 milyar dan sedang dalam proses negosiasi termsheet dengan pihak debitur, dimana apabila direalisasi maka pendapatan bunga akan mulai dibukukan pada akhir triwulan I atau awal triwulan II 2014.

*At the end of 2013, DC acquired the approval for the funding of PLIMH project of Rp95 billion at maximum and was in termsheet negotiation process with the debtor. If the funding is realized, interest income will be booked in quarter I or II of 2014.*



**M. Afdal Pamilih**

Direktur *Director*

Meraih gelar MSc dalam Mathematical Sciences dari The University of Texas at Arlington, USA, 1984 dan BSc dalam Mathematics and Computer Sciences dari Jacksonville State University, USA, 1982. Sempat kuliah di Institut Teknologi Bandung di Jurusan Teknik Industri sampai tahun 1980. Memulai karirnya di JP Morgan, New York, sebagai programmer analyst, 1984, sebelum melanjutkan ke County NatWest Government Securities di kota yang sama sebagai fixed-income quantitative analyst sampai 1989.

Sekembalinya di Indonesia bergabung dengan Bank Niaga dengan posisi terakhir sebagai Head of Treasury, 1995, kemudian menjadi Direktur Treasury di Bank Papan Sejahtera sampai 1996, sebelum bertugas sebagai Kepala Perwakilan Danareksa di London selama dua tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Brent Asset Management, perusahaan manajer investasi yang terdaftar di Jakarta, sebelum bergabung dengan PT Danareksa Capital sebagai Direktur pada bulan Oktober 2010.

*Obtained degree of M.Sc on Mathematical Sciences from The University of Texas, Arlington, USA in 1984 and B.Sc in Mathematics and Computer Sciences from Jacksonville State University, USA, in 1982. Through 1980 he was enrolled in the Industrial Engineering department of Institut Teknologi Bandung (ITB). Started his career in JP Morgan, New York, USA as programmer analyst in 1984 before then continued to County NatWest Government Securities in the same city as fixed-income quantitative analyst until 1989.*

*As he returned to Indonesia, he joined Bank Niaga with Head of Treasury as his last position in 1995. He then served as Director of Treasury in Bank Papan Sejahtera for one year, prior to the position of Danareksa Chief Representative in London for the following two years. Served as President Commissioner PT Brent Asset Management before joining PT Danareksa Capital as the Director in 2010.*



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### Pernyataan Tata Kelola Perusahaan

Danareksa berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Direksi memandang pentingnya penerapan GCG agar segenap keputusan tidak hanya dilaksanakan secara efektif dan efisien namun juga dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan dengan penuh kesadaran akan tanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG juga bertujuan demi mewujudkan perusahaan yang berdaya saing tinggi.

Pelaksanaan GCG merupakan tindak lanjut Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN, yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional perusahaan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban."

Danareksa menerapkan GCG dengan mengedepankan prinsip-prinsip keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, kewajiban dan pertanggungjawaban. GCG dilengkapi dengan Kode Etik Perusahaan, yang berisi pedoman etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan pemangku kepentingan Perseroan.

### Penerapan GCG tersebut bertujuan:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan.
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri.
3. terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Undang Undang dan peraturan lainnya yang berlaku dan berkaitan dengan lingkup usaha Danareksa.
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan iklim investasi nasional.

### Corporate Governance Statement

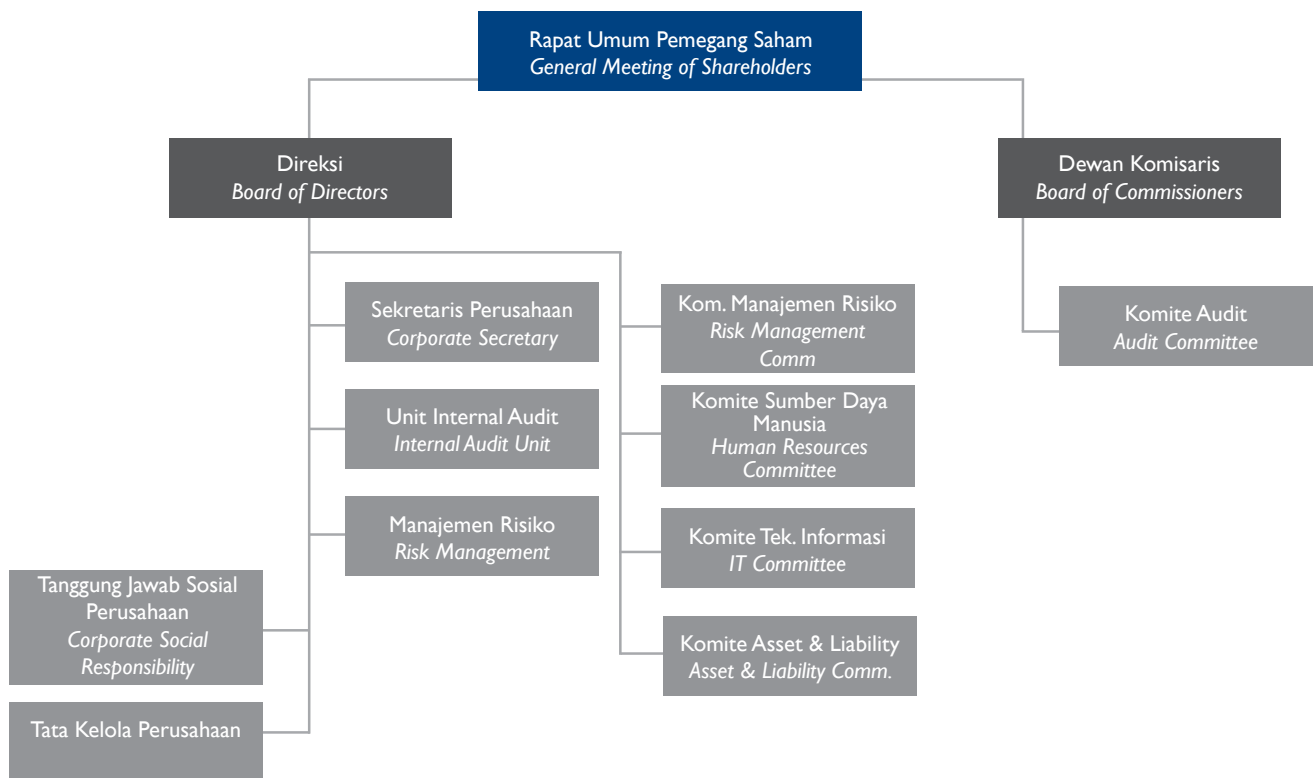
*Danareksa committed to implement a good corporate governance (GCG). The Board of Directors recognized the importance of GCG implementation so that all decisions are made not only effectively and efficiently, but also based on high moral standards, in compliance with the applicable laws and regulations, and with full of awareness of the responsibility to the shareholders as well as the stakeholders. Moreover, the implementation of GCG was meant to create a highly competitive company.*

*GCG implementation was a continuation of the decision of the Ministry of State Owned Enterprises (SOE) Number 117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002 which has been updated with the Ministry of SOE Rule Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance in SOE which indicates that "SOE shall conduct their operations by complying with GCG principles comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness."*

*Danareksa GCG is applied by promoting the principles of transparency, independence, accountability, fairness, and responsibility. It is equipped with Company's Code of Ethics comprising of guidelines for business ethics and work ethics for leaders, employees, and stakeholders of the Company.*

### The purpose of GCG implementation is as follows:

1. To maximize the corporate values.
2. To conduct a professional and independent Company management.
3. To create a decision-making process by the whole Company's organs based on high moral value, in compliance with the applicable laws and regulations, in particular Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liabilities Company as well as other supporting rules related to the business of Danareksa.
4. To conduct the corporate social responsibility to the stakeholders.
5. To improve the national investment climate.



### Penerapan Prinsip-prinsip GCG

Prinsip-prinsip pada GCG dilaksanakan melalui peningkatan keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran, dan bertanggung jawab agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun secara internasional, dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.

### Implementation of GCG Principles

GCG Principles are implemented by improving the transparency, independence, accountability, fairness, and responsibility so that the company will have a strong competitiveness, both domestically and internationally, and can create a conducive investment climate.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPS antara lain berhak mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan anggaran dasar, antara lain perubahan nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan di setor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

Pada tanggal 14 Januari 2013, Danareksa telah melakukan RUPS dengan agenda pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2013.

Selanjutnya pada tanggal 2 Mei 2013, Danareksa telah melaksanakan RUPSTahunan dengan agenda rapat persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012, penetapan penggunaan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku 2012, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2013 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya serta penetapan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris tahun buku 2013 serta tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2013.

Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Danareksa melalui Surat Keputusan Nomor SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013 telah mengambil keputusan di luar RUPS tentang perubahan susunan Direksi Danareksa dan selanjutnya atas keputusan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Danareksa dengan menotarilkan dalam akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 01 tanggal 1 April 2013, notaris Mochmamad Nova Faisal, SH.,M.Kn di Jakarta Selatan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ that has an authority which is not given to the Directors or the Board of Commissioners in a limit defined in the Law and/or the articles of association as stipulated in the Article 1 point 4 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liabilities Company.*

*GMS reserves the right to, among others, appoint and dismiss the Directors and the Board of Commissioners, determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Directors. Moreover, decisions related to Company's name, the amendment of articles, business types, additional authorized capital, Company's status change from public to private or vice versa.*

*On January 14, 2013 Danareksa conducted the GMS, to authorize the Company's Business Plan and Budget (or Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan - RKAP) for the year 2013 and the budget for the Partnership and Community Development Program (PCDP) for the fiscal year 2013.*

*On May 2, 2013 Danareksa had conducted the Annual GMS with a meeting agenda of approval on Annual Report and authorization Company's Financial Report as well as approval on Reports on monitoring duties of Board of Commissioners for the fiscal year of 2012. The meeting also approved the use of the Company's profit/loss for 2012, the appointment of Public Accountant which will audit the Company's financial for the year 2013 and its terms and conditions. The GMS also decided the Determination of 2013 Income and Reward for the Directors and the Board of Commissioners of (Persero) PT Danareksa for the fiscal year 2013.*

*The Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders in Danareksa with the decision number SK-197/MBU/2013 dated March 27, 2013 had decided outside the GMS regarding the change of composition of the Board of Directors. Based on that decision, a notarial act has been made in The Decision of the Minister of State Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero); Act number 01 dated April 1, 2013 by the notary Mochmamad Nova Faisal, SH.,M.Kn in South Jakarta.*

## DEWAN KOMISARIS

### Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi meliputi pengawasan kebijakan Direksi dalam melakukan pengurusan perseroan tersebut secara umum. Pengawasan dan nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris harus sesuai dengan kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Di tahun 2013 jumlah anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) terdiri dari empat orang, termasuk Komisaris Utama.

## BOARD OF COMMISSIONERS

### Job Description of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and giving advice to the Directors concerning the Directors' policies in performing the Company management in general. The supervision and advice provided by the Board of Commissioners should be in line with the Company's interest and in accordance with the Company purposes and objectives.

In 2013, the Board of Commissioners consisted of four members, including the President Commissioner.

Susunan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) 2013  
*Composition of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) in 2013*

Nama Name	Jabatan Title
Lambeck V. Nahattands	Komisaris Utama/ President Commissioner
Mohammad Ikhsan	Komisaris/ Commissioner
Agus Sumartono	Komisaris/ Commissioner
Indrasjwari K. S. Kartakusuma	Komisaris/ Commissioner

### Prosedur, dasar penetapan dan besarnya remunerasi.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-02/MBU/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/2009, Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara ditetapkan oleh RUPS/Menteri dengan jenis dan besaran seperti pada tabel.

Untuk jasa-jasa terhadap perusahaan, para anggota Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan lainnya. Untuk tahun buku 2013, remunerasi yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris adalah Rp3.716.374.000,-. Hal ini telah ditetapkan dalam RUPS Perseroan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2013.

### Frekuensi Rapat

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara teratur menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama 2013, Dewan Komisaris mengadakan 18 kali rapat, sementara rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan 8 kali.

### Procedures and Determination Basis of Remuneration

In compliance with the Minister of SOE Rule Number PER-02/MBU/2009 as amended by the Minister of SOE Rule Number PER-03/MBU/2009, Income of the Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Supervisors of SOE is arranged by the GMS/Minister under the following type and amount:

For the services rendered, each member of the Board of Commissioners will receive a salary and other benefits. For the fiscal year of 2013, total remuneration provided to the Board of Commissioners was Rp3,716,374,000,-. This has been approved during company's annual GMS dated May 2, 2013.

### Frequency of Meeting

In performing the duties and responsibilities, the Board of Commissioners regularly arranges a Meeting or Joint Meeting with the Directors. Throughout 2013, the Board of Commissioners arranged 18 meetings and 8 Joint Meetings with the Directors.

Dasar Penetapan dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris.  
Determination Basis of Remuneration for the Board of Commissioners

No	Uraian Penghasilan Description of Income	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas The Board of Commissioners/ The Board of Supervisors
1	Gaji/Honorarium (Gaji/Honorarium Dasar x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan)  Salary/Honorarium (Basic Salary/Honorarium x Industrial Adjustment Factor x Inflation Factor x Job Title Factor)	Faktor jabatan Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas : Anggota Dewan Komisaris/Anggota Dewan Pengawas = 40% : 36%  Factor of President Commissioner/ Chairman of Board of Supervisors: Member of Board of Commissioners/ Board of Supervisors = 40%: 36%
2	Tunjangan  Allowances	Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Komunikasi, Satuan Purna Jabatan, Tunjangan Pakaian, Tunjangan Transport.  Religious Holiday Allowance, Communication Allowance, Pension Allowance, Clothing Allowance, Transport Allowance.
3	Fasilitas  Facilities	Kendaraan Dinas, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, Bantuan Hukum, Rumah Jabatan, Club Membership, Biaya Representasi.  Business Vehicle, Health Insurance, Profession Association, Legal Assistance, Housing, Club Membership, Representative Cost.
4	Tantiem/ Insentif kinerja Incentives	Ditetapkan setiap tahun sesuai Keputusan RUPS/Menteri Determined annually based on the decision of GMS/Minister

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2013  
Meeting of the Board of Commissioners Year of 2013

	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Attendance	
	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat Dewan Komisaris - Direksi BOC - BOD Meeting
Jumlah Rapat Number of Meetings	18	8
Lambeck V. Nahattands	4	6
Mohammad Ikhsan	5	5
Agus Sumartono	15	6
Indrasjwari K.S. Kartakusuma	18	8

Pelatihan Komisaris selama tahun 2013  
Training of the Board of Commissioners in 2013

No	Nama Name	Tanggal Date	Lama Pelatihan Duration	Tema Pelatihan Theme	Penyelenggara Organizer
1	Indrasjwari K. S. Kartakusuma	14-17 Oktober 2013 14-17 October 2013	4 hari 4 days	Enterprise Risk Management and Value Creation	Euromoney, Paris

## DIREKSI

### Uraian pelaksanaan tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan mengelola perusahaan sesuai prinsip kehati-hatian, sesuai dengan aturan yang ada, untuk mencapai tujuan perusahaan. Direksi harus mempertimbangkan segala aspek dari suatu keadaan dalam menjalankan tugasnya untuk menghindari konflik kepentingan yang mungkin terjadi.

Pada tahun 2013, terjadi perubahan pada komposisi Direksi PT Danareksa (Persero) sehubungan dengan telah berakhirnya masa tugas Edgar Ekaputra. Dalam susunan Direksi yang selanjutnya, telah diangkat Bondan Pristiwandana dan Purbaya Y. Sadewa sebagai anggota Direksi serta penunjukan Heru D. Adhiningrat sebagai Direktur Utama Perusahaan menggantikan Edgar Ekaputra.

## BOARD OF DIRECTORS

### Job Description of the Directors

The Directors are responsible for determining the policies and managing the Company in compliance with prudent principles and prevailing rules in order to achieve the Company's objectives. The Directors shall make favorable consideration on all aspects of a situation in performing their duties to prevent any possible conflict of interest.

Throughout 2013, the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) comprised of three members including the President Director. In 2013 the composition of the Board of Directors had been changed due to the end of tenure of Edgar Ekaputra. The newly appointed member of the Board of Directors consists of Bondan Pristiwandana and Purbaya Y. Sadewa while Heru D. Adhiningrat was also appointed as the President Director replacing Edgar Ekaputra.

No	Uraian Penghasilan Description of Income	Direksi The Board of Director
1	Gaji/Honorarium (Gaji/Honorarium Dasar x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan)  Salary / Honorarium Basic Salary/Honorarium x Industrial Adjustment Factor x Inflation Factor x Job Title Factor)	Faktor jabatan Direktur Utama : Wakil Direktur Utama : Direktur = 100% : 95% : 90% Gaji/Honorarium Dasar = (Indeks dasar/100/ x Rp15 juta; Indeks Dasar = 60% Indeks Pendapatan + 40% Indeks Total Aktiva; Faktor Penyesuaian Industri = s.d. 200%; Faktor Inflasi = 50% dari inflasi (yang ditetapkan oleh Pemerintah) tahun  Job Title of President Director: Vice president Director: Director = 100% : 95% : 90% Basic Salary/Honorarium = (Basic Index/100/ x Rp15 million; Basic Index = 60% Income Index + 40% Total Asset Index; Industrial Adjustment Factor = up to 200%; Inflation Factor = 50% of inflation rate (determined by the Government) of previous year.
2	Tunjangan  Allowances	Tunjangan Hari Raya Keagamaan maksimal 2 (dua) kali gaji, Tunjangan Komunikasi sebesar pemakaian, Satuan Purna Jabatan maksimal 25% dari gaji, Tunjangan Pakaian, Tunjangan Cuti Tahunan maksimal 1 (satu) kali gaji, Tunjangan Cuti Besar maksimal 2 (dua) kali gaji, Tunjangan Perumahan 30% dari gaji, Tunjangan Biaya Utilitas sebesar pemakaian, maksimal 30% dari tunjangan perumahan.  Religious Holiday Allowance 2 (twice) at maximum, Communication Allowance based on usage, Pension Allowance 25% of salary at maximum, Clothes Allowance, Annual Leave 1 (one) monthly salary, Long Leave Allowance 2 (two) monthly salaries at maximum, Housing Allowance 30% of monthly salary, Utility Allowance based on usage or 30% of Housing Allowance at maximum.
3	Fasilitas  Facilities	Business Vehicle (for big SOE with healthy financial condition), Health Insurance, Profession Association, Legal Assistance  Business Vehicle (for big SOE with healthy financial condition), Health Insurance, Profession Association, Legal Assistance
4	Tantiem/ Insentif kinerja Tantiem / Job Incentive	Ditetapkan setiap tahun sesuai Keputusan RUPS/Menteri Determined annually based on the decision of GMS/Minister.

### Prosedur, dasar penetapan dan besarnya remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-02/MBU/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/2009, Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara ditetapkan oleh RUPS/Menteri dengan jenis dan besaran seperti tabel di atas.

Untuk jasa-jasa terhadap perusahaan, para anggota Direksi menerima gaji dan tunjangan lainnya. Untuk tahun buku 2013, remunerasi yang telah diberikan adalah Rp8.609.874.000,-. Hal ini telah ditetapkan dalam RUPS Perseroan tanggal 2 Mei 2013.

### Frekuensi Rapat

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi secara teratur menyelenggarakan rapat Direksi maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, seperti tabel di bawah ini:

### Komposisi Direksi sampai dengan 27 Maret 2013

*Composition of the Board of Directors until March 27, 2013*

Nama Name	Jabatan Title
Edgar Ekaputra*	Direktur Utama/ President Director
Heru D. Adhiningrat	Direktur/ Director
Aloysius Kiik Ro	Direktur/ Director

\* Masa tugas berakhir 27 Maret 2013/ *tenure ends on March 27, 2013*

### Procedures and Determination Basis of Remuneration

*In compliance with the Minister of SOE Rule Number PER-02/MBU/2009 as amended by the Minister of SOE Rule Number PER-03/MBU/2009, Income of the Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Supervisors of SOE is arranged by the GMS/Minister under the following type and amount as mentioned above.*

*For the services rendered, each member of the Board of Directors will receive a salary and other benefits. For the fiscal year of 2013, total remuneration provided to the Board of Directors was Rp8,609,874,000,-. This has been approved during GMS on May 2 May, 2013.*

### Frequency of Meeting

*In performing the duties and responsibilities, the Board of Directors regularly arranges a Meeting or Joint Meeting with the Board of Commissioners. Throughout 2013, the meetings are presented in the following table.*

### Komposisi Direksi pada 31 Desember 2013

*Composition of the Board of Directors as of 31 December 2013*

Nama Name	Jabatan Title
Heru D. Adhiningrat	Direktur Utama/ President Director
Aloysius Kiik Ro	Direktur/ Director
Bondan Pristiwandana	Direktur/ Director
Purbaya Y. Sadewa	Direktur/ Director

### Rapat Direksi Tahun 2013

*Meeting of the Board of Directors Year of 2013*

	Jumlah Kehadiran dalam Rapat <i>Attendance</i>	
	Rapat Direksi <i>BOD Meeting</i>	Rapat Dewan Komisaris - Direksi <i>BOC - BOD Meeting</i>
Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	37	8
Heru D. Adhiningrat	36	7
Aloysius Kiik Ro	28	7
Bondan Pristiwandana*	27	6
Purbaya Y. Sadewa*	21	5
Edgar Ekaputra**	7	-

\* Memulai masa jabatan pada tanggal 27 Maret 2013/ *Has started its term on 27 March 2013*

\*\* Masa tugas berakhir 27 Maret 2013/ *tenure ends on March 27, 2013*

**Pelatihan Direksi Selama tahun 2013**  
*Training of the Board of Directors in 2013*

No	Nama Name	Tanggal Date	Lama Pelatihan Duration	Tema Pelatihan Theme	Penyelenggara Organizer
1	Heru D. Adhiningrat	24-28 Juni 2013 <i>24-28 June 2013</i>	5 hari <i>5 days</i>	Achieving Leadership Exelence	The London School of Economics and Political Science
2	Aloysius K. Ro	5-10 Mei 2013 <i>5-10 May 2013</i>	5 hari <i>5 days</i>	Asean Global Leadership Programme	University of Cambridge, UK

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi mereka, Dewan Komisaris membentuk komite pengawasan (Komite Audit) yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sementara itu, Direksi membentuk beberapa komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Teknologi Informasi, dan Komite Asset Liability/ALCO.

## COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

*In order to help the Board of Commissioners in performing their duties and functions, The Board of Commissioners established an Audit Committee which is responsible to the Board of Commissioners. Meanwhile the Board of Directors established several committees as follows: Risk Management Committee, Human Resource Committee, Information Technology Committee, and Asset Liability Committee / ALCO.*

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang tugas dan fungsinya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit merupakan pihak independen yang memenuhi persyaratan OJK dan Bursa, yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit telah memiliki pedoman kerja sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya. Setiap risalah rapat yang dibuat dalam rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai dengan pendapat dan usulan, jika ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi perusahaan.

## AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee is a committee which duties and functions are to help the Board of Commissioners. It is an independent party that meets OJK and IDX requirements, and is appointed and responsible to the Board of Commissioners. In performing the duties, the Audit Committee has work guidelines. Each minute of meeting made in the Audit Committee meeting is reported to the Board of Commissioners jointly with the inputs and suggestions which require the Board of Commissioners attention. The Audit Committee also has the authority to access the Company's records or information.*

Komite Audit menjalankan kegiatannya berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 3 Juni 2002 dengan revisi terakhir pada tanggal 17 Juli 2013.

*The Audit Committee conducted its activities based on written Work Guidelines (charter) which have been legalized by the Board of Commissioners on June 3, 2002 with latest revision on July 17, 2013.*





Sesuai pedoman kerja tersebut, anggota Komite terdiri dari sekurang-kurangnya seorang Komisaris Independen dan dua tenaga ahli independen yang berasal dari luar. Salah satu Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Struktur dan Komposisi Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-04/DK-DR/VII/ 2013 tanggal 2 Juli 2013 dan KEP-05/ DK-DR/VIII/ 2013 tanggal 3 Agustus 2013, struktur dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title
Indrasjwari K.S. Kartakusuma	Ketua/ Chairwoman
Purwadi	Anggota/ Member
Arini Imamawati	Anggota/ Member

#### Tujuan Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Danareksa bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya serta dalam memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Metodologi yang digunakan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya adalah:

- Melakukan review atas laporan-laporan yang diterima langsung dari unit-unit kerja dan atau yang diterima melalui Komisaris.
- Melakukan review atas laporan hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal.
- Mengadakan rapat/ diskusi dengan unit-unit kerja, auditor internal dan eksternal.

*According to the charter, members of the Committee shall at least consist of one independent commissioner and two independent experts from outside the company. One of the Independent Commissioners acts as Chairman of the Audit Committee.*

*Throughout 2013, the structure and composition of The Audit Committee had fullfil the regulations based on Board of Commissioners decision number KEP-04/ DK-DR/ VII 2013 dated July 2, 2013 and KEP-05/ DK-DR/ VIII/ 2013 dated August 3, 2013. The Board of Commissioners had appointed the following*

*as the Audit Committee:*

#### **The Establishment of Audit Committee**

*The purpose of the establishment of Danareksa Audit Committee was to help and facilitate the Board of Commissioners in performing their supervisory duties and to provide advices to the Board of Commissioners concerning matters related to financial information, internal control system, the effectiveness of the external and internal auditors examination, the effectiveness of risk management and compliance with laws and regulations, the effectiveness of risk management implementation as well as the compliance of prevailing laws and regulations.*

*The methodology used by the Audit Committee in performing its duties are as follows:*

- Conducting a review of the reports received directly from work units and or received through the Commissioner.*
- Reviewing the report of internal and external auditors examination.*
- Arranging meetings/discussions with business units, as well as external and internal Audit*



### Tugas dan Tangung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris berdasarkan Audit Committee Charter yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan cara:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas semua informasi keuangan yang disajikan Manajemen.
2. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern atau internal control.
3. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas efektivitas pelaksanaan hasil pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern.
4. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas:
  - Independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengikuti vendor.
  - Biaya jasa audit dan cakupan audit yang diajukan oleh KAP terpilih.
  - Pelaksanaan perkembangan audit yang dilakukan oleh KAP.
  - Laporan hasil audit yang disampaikan oleh KAP.
5. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan penelaahan dan pemantauan serta melaporkan berbagai risiko yang potensial akan terjadi.
7. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen yang berkaitan dengan temuan hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern, Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
8. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan pertemuan-pertemuan yang terdiri dari 31 pertemuan. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit disampaikan pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran dalam Rapat Attendance
Indrasjwari K.S. Kartakusuma	Ketua/ Chairwoman	30
Purwadi	Anggota/ Member	27
Arini Imamawati	Anggota/ Member	31

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for giving opinion to the Board of Commissioners regarding the report and or other matters submitted by the Directors, as well as identifying issues that require the Board of Commissioners' attention based on the Audit Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners by:

1. Reviewing and monitoring of all financial information presented by the Management.
2. Reviewing and monitoring of the effectiveness of internal control.
3. Reviewing and monitoring of the effectiveness of the implementation of the examination by the Internal Audit Unit.
4. Reviewing and monitoring of:
  - Independence and objectivity of the Public Accountant which will participate in vendor selection.
  - Audit fees and coverage proposed by the appointed Public Accountant.
  - Implementation of the audit progress conducted by the Public Accountant.
  - Audit reports submitted by the Public Accountant.
5. Reviewing and monitoring of the compliance with the applicable laws and regulations.
6. Reviewing and monitoring and reporting of any potential risks.
7. Reviewing and monitoring of the implementation of the follow-up by the management related to the findings of the examination conducted by the Internal Audit Unit, Public Accountants and Audit Board of the Republic of Indonesia.
8. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners related to the Company activities.

### Frequency of Meeting and Attendance of Audit Committee

Throughout 2013, the Audit Committee arranged 31 meetings. Frequency of meeting and attendance of the Audit Committee is shown in the following table:

### Kegiatan Komite Audit Selama 2013

Selama tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya, efektivitas kegiatan Unit Internal Audit (IA) serta pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan, kemudian memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya.

Kajian Komite Audit dilakukan dengan mengadakan 2 (dua) kali pertemuan dengan Unit Internal Audit (IA), yaitu membahas Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit PT Danareksa (Persero) Semester II Tahun 2012 dan Semester I Tahun 2013, serta Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.

Berdasarkan kajian Komite Audit, hal-hal yang perlu ditingkatkan adalah sebagai berikut:

- Lingkungan Pengendalian (Control Environment) perlu ditingkatkan, terutama terkait dengan praktik dan kebijakan Sumber Daya Manusia, seperti Struktur Organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan kelengkapan job description untuk masing-masing unit kerja.
  - Aktivitas Pengendalian (Control Activities) perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kelengkapan kebijakan dan prosedur (Standard Operating Procedure – SOP) dan kepatuhan terhadap SOP yang ada.
  - Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan oleh Direksi perlu lebih ditingkatkan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal (KAP Purwantono, Suherman & Surja – KAP EY) dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh KAP, melalui:
    - Progress Meeting dan Closing Meeting hasil audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012, masing-masing diadakan pada tanggal 18 Februari 2013 dan 4 Maret 2013.
    - Kick Off Meeting untuk pelaksanaan audit umum tahun buku 2013 pada tanggal 11 September 2013.
    - Pembahasan perkembangan audit umum Laporan

### Activities of Audit Committee in 2013

Throughout 2013, the Audit Committee conducted various activities related to its duties and responsibilities as follow:

1. Conducted a review on the effectiveness of internal control system and the implemetation, the effectiveness of Internal Audit Unit activities, as well as the monitoring of the follow up of the audit report, and gave recommendation concerning the improvement of internal audit system and the implemetation.

The review of Audit Committee was conducted by arranging 2 (two) meetings with Internal Audit Unit, discussing the Internal Audit Reports (Semester II of 2012 and Semester I of 2013) of PT Danareksa (Persero) and the follow up of such reports.

Based on the review of Audit Committee, the issues which required the Board of Commissioners attention were as follow:

- The Control Environment required improvement, especially those related to HR practices and policies, e.g. Organization Structure in compliance with the need of work units and job description of respective work unit.
  - The Control Activities required improvement, especially in terms of Standard Operating Procedure (SOP) and the compliance toward the existing SOP.
  - The follow up of the Audit Reports performed by the Directors required further improvement.
2. Conducted a review on the effectiveness of the implementation of external audit duties (KAP Purwantono, Suherman & Surja – KAP EY) and assessed the audit activities and reports performed by the auditor through:
    - Progress Meeting and Closing Meeting of the general audit reports on the Financial Statements for the Fiscal Year 2012 respectively on February 18, 2013 and March 4, 2013.
    - Kick Off Meeting of the general audit reports for the Fiscal Year 2013 on September 11, 2013.
    - Discussion of general audit progress of Financial

Keuangan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2013, termasuk pembahasan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh PT Danareksa (Persero) pada tanggal 23 Desember 2013.

3. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham, Publik dan OJK, melalui pembahasan dengan Direktur yang mensupervisi Divisi Accounting&Budget Control, divisi Corporate Secretary dan Financial Controller serta KAP EY;

4. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2012, bersama-sama dengan Manajemen dan KAP EY sebelum dikeluarkan Perseroan kepada publik dan OJK.

Komite Audit tidak menemukan adanya salah saji yang material dalam laporan keuangan konsolidasian, dan berpendapat bahwa seluruh penyesuaian audit yang material sebagaimana diusulkan oleh KAP EY telah diakomodasi dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012.

5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan melalui pembahasan dengan Manajemen dan KAP EY pada tanggal 4 April 2013. Pertemuan tersebut membahas hasil audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern (PSA 62) dan Memorandum (Management Letter) berkaitan dengan audit atas laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan pembahasan tersebut, hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Beberapa kebijakan dan SOP perlu dikinikan dan dilengkapi;
- Pengelolaan Teknologi Informasi perlu lebih ditingkatkan, terutama terkait dengan pemeriksaan atas perubahan program secara periodik untuk semua aplikasi (Excalibur, BSE, SIAP, Quantum, dan SunGL), konfigurasi keamanan Operating System, konfigurasi keamanan Database Management Systems dan Aktivitas pengujian Disaster Recovery Plan.

6. Melakukan kajian dan pendalaman atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014 dan Rencana Kerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang disiapkan Direksi, dan selanjutnya memberikan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris

*Statements of PT Danareksa (Persero) for the Fiscal Year 2013, including the discussion concerning the policies of the accounting and financial reports arrangement applied by PT Danareksa (Persero) on December 23, 2013.*

3. *Ensured that there was a proper review procedure toward all information released by the Company to the Shareholders, the public, and the FSA through a meeting with the Directors that supervised the Accounting & Budget Control Division, Corporate Secretary Division, and Financial Controller as well as KAP EY (the auditor);*

4. *Conducted a review on Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and the subsidiaries for the Fiscal Year 2012, jointly with the Management and KAP EY before the Company released it to the the public and the FSA.*

*The Audit Committee found no material presentation in the consolidated financial statements and concluded that all material audit adjustments recommended by KAP EY have been accomodated in the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2012.*

5. *Conducted a review on the Company's compliance of the prevailing laws and regulations related to the Company's activities through a meeting with the Management and KAP EY on April 4, 2013. The meeting was held to discuss the compliance of the laws and regulations as well as internal control (PSA 62) and Management Letter related to the audit of consolidated financial statements.*

*Based on such discussion, the following matters required the Board of Commissioners attention:*

- *Several policies and SOP needed to be updated and completed;*
- *Information Teknologi Management needed to be enhanced, especially those related to examination of periodic program modification of all applications (Excalibur, BSE, SIAP, Quantum, and SunGL), security configuration of Operating System, security configuration of Database Management Systems, and testing activity of Disaster Recovery Plan.*

6. *Conducted a review on Company's 2014 Work Plan and Budget, and Partnership and Community Development Program arranged by the Directors, and gave inputs as well as recommendations to the Board of Commissioners.*

7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP EY) yang akan melaksanakan audit umum Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2013 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
  8. Melakukan penelaahan atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan melalui pembahasan dengan Unit Manajemen Risiko pada tanggal 25 September 2013 dan selanjutnya memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
  9. Selama tahun 2013, Komite Audit belum menerima pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  10. Selama tahun 2013, Komite Audit tidak menemukan adanya adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
  11. Melakukan penelaahan atas data dan informasi keuangan yang berupa Laporan Hasil Usaha Bulanan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak selama tahun 2013, dan selanjutnya memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
  12. Melakukan kunjungan kerja ke beberapa SID, yaitu SID FEB UGM Yogyakarta, SID Solo, SID Surabaya, dan SID Bali serta SID Bandung, dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
    - Peran SID perlu ditingkatkan dalam memasarkan produk dan jasa Perseroan;
    - Perlu dilakukan perbaikan sistem D'ONE agar lebih dapat diandalkan dalam hal stabilitas jaringan dan kemudahan operasionalnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah;
    - Untuk menunjang secara strategis keberhasilan dari sentra investasi, khususnya terkait dengan trading saham, diperlukan dukungan analisa saham dalam jumlah dan frekuensi yang lebih tinggi dan analisa yang lebih mendalam;
    - Alokasi dan pembebanan biaya usaha untuk masing-masing SID sebaiknya mengikutsertakan Branch Manager SID agar dapat merencanakan dan memantau biaya secara efektif.
  13. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan pemantauan atas tindak lanjut terhadap arahan/saran-saran yang tertuang dalam Hasil Audit Pelaksanaan PKBL Tahun 2012, dengan melakukan kunjungan ke Desa Binaan dan Mitra Binaan pada tanggal 26-28 September 2013.
7. Gave recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of Public Accountant to audit the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) for the Fiscal Year 2013 based on independence, scope of work, fee;
  8. Conducted a review on risk management policies and implementation of the Company through a meeting with Risk Management Unit on September 25, 2013 and gave inputs as well as recommendations to the Board of Commissioners;
  9. Throughout 2013, the Audit Committee received no complaint related to the process of accounting and financial reporting of the Company;
  10. Throughout 2013, the Audit Committee found no potential of Company's conflict of interest;
  11. Conducted a review on financial data and information in the form of Monthly Business Activity Report of PT Danareksa (Persero) and the subsidiaries throughout 2013, and gave inputs as well as recommendations to the Board of Commissioners;
  12. Conducted business visit to several SIDs, namely SID FEB UGM Yogyakarta, SID Solo, SID Surabaya, SID Bali, and SID Bandung, in order to help the Board of Commissioners to perform the supervisory and advice granting duties.
- Below were the matters that required the Board of Commissioners attention:
- The role of SID needed to be improved in marketing the Company's products and services;
  - It was required to enhance the D'One system in order to make the system more reliable in its network stability and operational application so that it could fulfill the customers' needs;
  - In order to give strategic support to the success of investment center, especially the share trading, it was required to have a proper share analysis in greater number and frequency;
  - It was necessary to make the Branch Manager of SID involved in cost allocation and utilization of respective SID in order to perform effective cost planning and monitoring.
13. Conducted a review on the implementation of Partnership and Community Development Program (PCDP) and monitored the follow up of input/suggestion stated in 2012 PCDP audit report by visiting village and business partners on September 26-28, 2013

Hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Proses pengawasan mitra binaan perlu ditingkatkan, yaitu dengan mendisiplinkan mitra binaan agar dapat menyampaikan laporan keuangan triwulanan secara tepat waktu. Hal ini perlu dilakukan agar pemantauan atas pelunasan pinjaman dapat lebih optimal.
- Pelaksanaan Bina Lingkungan yang dilakukan di Desa Binaan yang berada di Desa Tegalweru Kabupaten Malang, sebagai Desa Agro Mandiri PT Danareksa (Persero) berbasis biogas, agar lebih dioptimalkan. Sehingga manfaat dari biogas yang dihasilkan oleh kotoran sapi dapat dirasakan oleh 1 (satu) desa, bukan hanya 1 (satu) titik saja.

14. Melakukan kajian atas Permohonan Persetujuan Jumlah dan Nilai Penunjukan Langsung dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan, dan selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
15. Melakukan kajian atas Permohonan Persetujuan Skema Restrukturisasi Hutang PT Pasifik Satelit Nusantara;
16. Mengikuti Seminar dan Musyawarah Nasional Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern di Medan dan Seminar yang diadakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia;
17. Melakukan revisi atas Piagam Komite Audit untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor:PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

## 2. Rekomendasi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal sebagai berikut:

1. Mendorong Direksi untuk mengembangkan budaya pengendalian intern pada seluruh jenjang perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan.
2. Mendorong Direksi untuk melengkapi SOP bagi setiap unit kerja perusahaan dan memastikan kecukupan SOP sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.
3. Mendorong Direksi untuk meningkatkan pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko atas kegiatan operasional perusahaan, dengan menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) dan Risk Based Audit.

Below were the matters that required the Board of Commissioners attention:

- Improvement of monitoring process toward the partners by disciplining the partners so that they can submit the quarterly financial report timely. It is in order to make an optimum supervision on loan installment.
- Improvement of the implementation of Community Development in Tegalweru village, Malang, Agro Independent biogas-based village of PT Danareksa (Persero) so that the benefit of biogas generated from cow dung can be taken advantage by 1 (one) village instead of 1 (one) spot.

14. Conducted a review on the Application of Direct Appointment Volume and Value Approval in the Procurement of Goods and services in PT Danareksa (Persero) and the subsidiaries, and gave recommendations to the Board of Commissioners;
15. Conducted a review on the Application of Debt Restructuring Scheme Approval of PT Pasifik Satelit Nusantara;
16. Participated in National Seminar and Discussion of Internal Audit Unit Communication Forum;
17. Conducted a revision on Audit Committee Charter to comply with the Decision of Bapepam-LK Rule Number KEP-643/BL/2012 concerning the Arrangement of Audit Committee Work Guidelines, and the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Rule Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of the Board of Commissioners/ Supervisor of SOE.

## 2. Audit Committee Recommendations

In order to improve the implementation of GCG, the Audit Committee gave the following recommendations to the Board of Commissioners:

1. To encourage the Directors to develop an internal control culture in the overall organization of the Company and improve the Company's accountability.
2. To encourage the Directors to complete the SOP of respective work unit and ensure the SOP adequacy as the guidelines for performing the Company's operational activities.
3. To encourage the Directors to improve the implementation of risk identification and assessment of the Company's operational activities by applying Enterprise Risk Management (ERM) and Risk Based Audit.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mendorong Direksi untuk meningkatkan aktifitas pengendalian atas kegiatan operasional perusahaan, seperti pemisahan fungsi, otorisasi, dan verifikasi transaksi.</li> <li>5. Mendorong Direksi untuk meningkatkan komitmen manajemen dalam melaksanakan proses pengendalian intern dan menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran ketentuan yang berlaku, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan.</li> <li>6. Mendorong Direksi untuk senantiasa memperhatikan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RKAP, dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada sehingga kinerja Perseroan dapat meningkat.</li> <li>7. Internal Audit agar meningkatkan kualitas pelaporan hasil pemeriksaan, keahlian, kompetensi dan pemahaman bisnis perusahaan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>To encourage the Directors to improve the controlling activity of the Company's operational activities, e.g. function separation, authorization, and transaction verification.</i></li> <li>5. <i>To encourage the Directors to improve the management commitment in conducting the internal control process and granting strict sanctions against violation of applicable rules, policies, and procedures determined by the Company.</i></li> <li>6. <i>To encourage the Directors to stay focused on target achievement as stated in the Company's Work Plan and Budget, and take advantage of the potential opportunities so that the Company can improve its performance.</i></li> <li>7. <i>To encourage the Internal Audit to improve the quality of audit report, expertise, competency, and business activity of the Company to give added values to the Company</i></li> </ol> |
|--|--|

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan, Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggungjawab langsung kepada Komisaris seperti yang diamanatkan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2003.

Selain dituntut untuk dapat bertindak secara independen, independensi Komite Audit tidak dapat dipisahkan moralitas yang melandasi integritasnya. Hal ini perlu disadari karena Komite Audit merupakan pihak yang menjembatani antara eksternal auditor dan perusahaan yang juga sekaligus menjembatani antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan Internal Auditor.

## THE INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

*In performing the duties or reporting activity, the Audit Committee is independent and directly responsible to the Commissioner as mandated in the Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 2003.*

*The Audit Committee is not only required to act independently, but its independence cannot be separated from the morality as its integrity fundamental. It is because the audit committee is a party that connects the external auditor with the Company as well as the supervisory function of the Board of Commissioners with the Internal Auditor.*



## PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT

### BIOGRAPHIES OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS



#### **Indrasjwari K.S. Kartakusuma**

*Ketua/ Chairwoman*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 2012. Meraih gelar Pascasarjana Jurusan Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Riwayat pekerjaan beliau diawali dengan menjadi Investment Officer PT PDFCI (1980-1982). Kemudian sebagai Business Analyst di PT Rekayasa Industri (1982-1983). Setelah itu, berturut-turut beliau menjabat sebagai Corporate Finance & MM Division Head di Citibank, N.A. (1985-1993), Managing Director di Niaga Factoring Corporation (1993-1994), Marketing Director PT Bahana TCW Investment Management (1994-1995), Institutional Business Director di PT Danareksa Fund Management (1995-1997), staf pengajar FEUI untuk Pasar & Lembaga Keuangan Internasional (2004-2009), Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero) dari tahun 2007-2009, Strategic Planning and Financial Advisory (2009-2012).

*Indonesian citizen. She served Chairman of Audit Committee. She holds a Graduate Degree from Department of Economics, University of Indonesia in 1982.*

*Her employment history begins with PT PDFCI as an Investment Officer (1980-1982). After that she served as a Business Analyst at PT Rekayasa Industri (1982-1983). Afterwards, she successively served as Corporate Finance & MM Division Head at Citibank, NA (1985-1993), Managing Director at Niaga Factoring Corporation (1993-1994), Marketing Director of PT Bahana TCW Investment Management (1994-1995), Institutional Business Director at PT Danareksa Fund Management (1995-1997), lecturer staff Faculty of Economics University of Indonesia for Market and International Financial Institutions (2004-2009), Director of Investment PT Jamsostek (Persero) of the year 2007-2009, Strategic Planning and Financial Advisory (2009-2012).*



#### **Purwadi**

*Anggota/ Member*

Warga Negara Indonesia, akuntan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) sejak 2 Juli 2009. Berpengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Auditor Ahli Muda pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan 2 tahun pada Inspektorat Kementerian BUMN.

*Indonesian citizen, graduate accountant from State Accounting College (STAN). He served as a member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero) since July 2, 2009. He has professional experiences more than 20 years as an auditor for a Junior Auditor on Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and 2 years in the Inspectorate of the Ministry of SOEs.*



#### **Arini Imamawati**

*Anggota/ Member*

Warga Negara Indonesia, lulus Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti tahun 2000 dan telah menyelesaikan Program Magister Manajemen Eksekutif Manajemen Bisnis, Prasetya Mulya Business School. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) sejak 3 Agustus 2009. Pernah bekerja selama 2 tahun sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja, anggota Ernst & Young Global dan 5 tahun pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Haryanto Sahari dan Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers Global.

*Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economics, Department of Accounting from Trisakti University in 2000 and also graduated in Executive Business - Magister Management Program, Prasetya Mulya Business School. She serves as a member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero) since August 3, 2009. She has been working for 2 years as an auditor in Public Accountant (KAP) Purwantono, Sarwoko, and Sandjaja, a member of Ernst & Young Global and 5 years in Public Accounting Firm Haryanto Sahari and Partners, a member of PricewaterhouseCoopers Global.*

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Untuk membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direksi membentuk komite-komite sebagai berikut:

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko bertugas mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan serta parameter pengelolaan risiko di seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Komite Manajemen Risiko diketuai Direktur Utama Perseroan, beranggotakan Direksi Persero dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Danareksa menempatkan pengelolaan risiko sebagai bagian sangat penting dalam kegiatan usaha. Pemikiran dasarnya ialah menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai melalui ekspansi usaha dengan risiko yang ada di dalam setiap kegiatan usaha. Kegiatan manajemen risiko bertujuan untuk mengurangi hal-hal yang tidak terduga serta melindungi Perseroan dari terjadinya kerugian yang disebabkan oleh berbagai risiko.

Dari kerangka tersebut telah disusun kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko, melakukan pengukuran, dan pemantauan, serta menetapkan batasan, kebijakan dan prosedur yang dapat mengendalikan risiko-risiko yang ada sehingga tetap berada dalam ambang toleransi yang telah ditetapkan Perseroan. Hal ini mencakup pedoman kebijakan, prosedur, limit transaksi, dan peraturan lain yang berlaku bagi semua lini bisnis dan aktivitas sesuai dengan skala prioritas dan potensi risikonya.

Kerangka pengelolaan risiko serta kebijakan dan prosedur yang diterapkan mengikuti suatu proses evaluasi dan perbaikan yang kontinu, sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan dan sumber daya yang tersedia. Pengembangan dan penyempurnaan ini dimaksudkan untuk mendapatkan struktur pengendalian internal yang komprehensif dan dapat memberikan peringatan dini, sehingga tindakan koreksi dapat dilakukan lebih awal untuk meminimalkan risiko.

Manajemen risiko sudah merupakan bagian integral dari kegiatan Perseroan sehari-hari. Danareksa berupaya keras untuk membentuk suatu budaya sadar risiko sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan batasan risiko yang berlaku untuk setiap kegiatan Perseroan. Budaya sadar risiko ini juga ditunjang dengan dibentuknya struktur pengelolaan risiko yang independen terhadap satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To help the Board of Directors performing their tasks and duties, The Board of Directors established some Committees, as follows:

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is responsible for evaluating and developing the risk management policies and parameters in all aspects of the Company's business activities. The risk Management Committee is chaired by the President Director and the members comprise of the Directors and Head of Risk Management Division.

Danareksa puts the risk management as a very important part of the business activities. The basic idea is to maintain a balance between value creations through business expansion with the existing risks in the business activities. The risk management activities are intended to reduce the unpredictable matters and to protect the Company from any losses caused by various risks.

In such framework, the risk management policies and procedures have been arranged to identify and analyze the risks, to conduct the measurement and monitoring, as well as to set the limits, policies, and procedures which can control the existing risks so they will stay within a tolerance limit determined by the Company. It includes policy guidelines, procedures, transaction limits, and other regulations applicable to all business lines and activities in accordance with the priorities and potential risks.

The applied risk management framework, the policies and procedures comply with a continuous evaluation and improvement process based on type of activities conducted and available resources. The development and improvement are intended to create a comprehensive internal control structure which can give early warning, so that the corrective action can be conducted early to minimize the risk.

The risk management is an integral part of the Company's daily activities. Danareksa strongly attempts to establish a risk awareness culture based on policies, procedures, and risk limits applicable to any activity of the Company. The risk awareness culture is also supported by the formation of an independent risk management structure of the work unit that performs the function of internal control.



**Keanggotaan Komite Manajemen Risiko**  
*Membership of Risk Management Committee*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>
Heru D. Adhiningrat	Ketua/ <i>Chairman</i>
Aloysius Kiik Ro	Anggota/ <i>Member</i>
Bondan Pristiwandana	Anggota/ <i>Member</i>
Purbaya Yudhi Sadewa	Anggota/ <i>Member</i>
RAM Irwan Satya Utama	Anggota/ <i>Member</i>

**Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko**

Uraian tugas dan tanggung jawab Manajemen Risiko tertuang dalam peran dasar manajemen risiko sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi risiko atas seluruh kegiatan Perseroan, yang meliputi pengelolaan likuiditas, investasi, pembiayaan, penjaminan emisi, perantara pedagang efek dan manajemen investasi, serta menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai melalui kegiatan usaha tersebut dengan risiko yang akan dihadapi Perseroan.
2. Melakukan evaluasi terhadap seluruh memorandum evaluasi mengenai risiko untuk produk baru maupun pemberian fasilitas untuk nasabah serta berperan dalam melakukan pembuatan, perubahan dan perbaikan kebijakan dan prosedur.
3. Berperan dalam kegiatan transaksi Perseroan sehari-hari, hal-hal operasional dan dalam pelaporan harta dan hutang.
4. Melakukan pemeriksaan dan persetujuan atas setiap pembukaan rekening untuk nasabah institusi, nasabah ritel, nasabah reguler, dan nasabah dengan fasilitas margin. Peran Divisi Pengelolaan Risiko juga sangat penting dalam kegiatan investment banking memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi terhadap proposal penjaminan emisi.

Pengendalian risiko di semua lini bisnis tersebut diterapkan secara berkesinambungan berdasarkan suatu konsep Enterprise Risk Management (ERM) yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif. Dengan demikian, manajemen risiko Perseroan dapat berjalan selaras dengan pertumbuhan Perseroan.

**Duties and Responsibilities of Risk Management Committee**

*Descriptions of duties and responsibilities of Risk Management Committee are as follows:*

1. *Conducting risk evaluation for all activities of the Company, including liquidity management, investment, financing, underwriting, brokerage and investment management, as well as maintaining a balance between value creations through the business activities with the associated risks.*
2. *Evaluating the entire evaluation memorandum concerning the risks of new products and facilities distribution for customers as well as taking a role in creating, revising, and improving the policies and procedures.*
3. *Participating in the daily transaction activities of the Company, operational activities, and assets and liabilities reporting.*
4. *Conducting the examination and approval of any opening account for institutional clients, retail clients, regular clients, and clients with margin facilities. Risk Management Division also takes a very important in banking investment activities which provides recommendations on the evaluation of underwriting proposals.*

*Risk management of all business lines are continuously applied based on an Enterprise Risk Management (ERM) concept which is integrated, comprehensive, and proactive. Accordingly, the Company's risk management can go hand in hand with the growth of the Company.*

Dalam menjalankan fungsinya, komite ini telah melakukan evaluasi dan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko (MER) untuk menganalisis risiko bisnis atas usulan kegiatan usaha baru, produk baru dan fasilitas baru kepada nasabah dan counterparty yang berasal dari seluruh divisi bisnis.

Hal ini tidak terlepas dari kesadaran Danareksa akan peran penting tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan manfaat kepada seluruh stakeholders Perseroan. Dalam penerapan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik tersebut, Danareksa senantiasa mengacu pada lima prinsip dasar, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Mengingat semakin pentingnya peran teknologi informasi dalam semua kegiatan usaha Perseroan seperti pada Straight Through Processing, yaitu suatu sistem transaksi langsung ke bursa, Danareksa telah melakukan evaluasi standar keamanan teknologi informasi sesuai dengan pendekatan COBIT (Control Objective for Information and Related Technology).

Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Danareksa telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

*In performing the duties, the Risk Management Committee has conducted an evaluation and recommendation through Risk Evaluation Memo to analyze the business risks of the new business activities, new products, and new facilities proposed to customers and counterparties from all business divisions.*

*It is closely related to Danareksa awareness on the important role of GCG in achieving a sustainable business growth and providing benefits to all stakeholders of the Company. In the implementation of GCG practices, Danareksa always refers to the five basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*

*Despite of the increasing important role of information technology in all business activities of the Company such as the Straight Through Processing, a direct transactions system to stock exchange, Danareksa has evaluated the information technology security standards based on COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) approach.*

*Such effort is also followed by an improvement of transaction processing procedures, compliance to the applicable rules and regulations and the implementation of standards of business ethics and corporate work ethics. Thus, Danareksa has created a basic foundation for the establishment of comprehensive operational risk management framework.*

## Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Selama 2013

Terkait dengan fungsi Risk Management antara lain mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen, selain itu sejalan dengan pelaksanaan empowerment kepada anak perusahaan maka kegiatan Divisi Risk Management selama tahun 2013 menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

1. ERM (Enterprise Risk Management)
  - Membuat model ERM sebagai tolok ukur untuk menganalisa dan melaporkan risiko-risiko perusahaan yang ada serta mengelola risiko-risiko tersebut berdasarkan model ERM yang telah dibuat.
  - Melakukan identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitor risiko strategis dan operasional perusahaan.
  - Memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan Kebijakan dan SOP Risk Management.
  - Pada triwulan I telah dilakukan risk assesment pada Divisi Treasury dan Human Capital
  - Membuat Risk Matriks dan Risk Correlation PT Danareksa (Persero).
2. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2012 untuk disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Direksi.
3. Membuat presentasi Pra RUPS mengenai Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2012.
4. Membuat KPI Direksi Persero tahun 2013 yang sesuai dengan KPKU Kementerian BUMN.
5. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan Semester I Tahun 2013 untuk disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Direksi.
6. Membantu Divisi Corporate Secretary dalam mengisi LPKN tentang laporan keuangan PT Danareksa (Persero).
7. Menjadi pendamping tim KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).
8. Menjadi pendamping tim RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) tahun 2014 dan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) periode 2014-2018.
  - Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko untuk menganalisis risiko bisnis atas usulan kegiatan usaha baru, produk baru dan fasilitas baru kepada nasabah dan counterparty dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER). Total MER yang telah disetujui berasal dari seluruh divisi bisnis tahun 2013 adalah sebanyak 284 MER.

## Report of Risk Management Activities in 2013

*With regard to Risk Management functions comprising of identifying, measuring, controlling, and monitoring business risks of all transactions and recommending things that require the management attention, and in line with the implementation of subsidiaries empowerment, the activities of Risk Management Division throughout 2013 underlined on the following matters:*

1. ERM (Enterprise Risk Management)
  - *Created ERM model as a benchmark for analyzing and reporting the Company's risks and managed such risk based on ERM model made.*
  - *Performed identification, evaluation, mitigation, and monitoring of strategic and operational risks of the Company.*
  - *Ensured that the business activities are in compliance with Risk Management Policies and SOP.*
  - *Performed risk assessment of Treasury and Human Capital Division in quarter I.*
  - *Created Risk Matriks and Risk Correlation of PT Danareksa (Persero).*
2. *Arranged the Company's 2012 Management Report to be submitted to the Board of Commissioners and the shareholders as the Directors' responsibility.*
3. *Prepared a pre GMS presentation concerning the Company's 2012 Management Report*
4. *Arranged the Directors' 2013 KPI in compliance with the KPKU of the Ministry of SOE.*
5. *Arranged the Company's 2013 Management Report Semester I to be submitted to the Board of Commissioners and the shareholders as the Directors' responsibility*
6. *Helped the Corporate Secretary Division in filling-out the LPKN concerning the financial reports of PT Danareksa (Persero).*
7. *Acted as escort team of KPKU (Excellent Performance Assessment Criteria).*
8. *Acted as escort team of 2014 RKAP (Company's Work Pland and Budget) and 2014-2018 RJPP ( Company's Long Term Plan.*
  - *Conducted evaluation and gave recommendation on the Risk Evaluation Memo to analyze the business risks on the new business activities, new products and new facilities proposed to customers and counterparties in the form of Risk Evaluation Memorandum (REM). Total approved MER of all business divisions in 2013 was 344 MERs.*

- Melakukan pemeriksaan atas kefengkapan dokumen aplikasi pembukaan rekening baru nasabah Danareksa Sekuritas dan melakukan persetujuan pembukaan rekening dengan trading limit di atas Rp 500 juta.
  - 9. Melakukan persetujuan pembukaan rekening margin, perpanjangan fasilitas margin, peningkatan limit transaksi serta produk-produk baru yang diusulkan oleh bisnis unit yang bersangkutan.
  - 10. Memberikan laporan posisi aktivitas transaksi, posisi aset dan kewajiban perusahaan serta laporan atas posisi dan jalannya pengelolaan net open position atas posisi valuta asing perusahaan.
  - 11. Menyelenggarakan dan memberikan laporan pada rapat ALCO setiap bulan dan laporan rekapitulasi posisi portofolio setiap hari.
  - 12. Memperbaharui Dashboard ALCO Perusahaan.
  - 13. Menyusun, memperbaharui dan mengkoordinir dalam pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan oleh Persero dan Anak Perusahaan. Tahun 2013 telah diselesaikan 37 kebijakan baru dan 7 SOP.
- *Examined the completeness of application documents for opening new account of Danareksa's new customers and gave approval for new accounts opening with trading limit of above Rp500 million.*
  - 9. *Granted approval for margin account opening, margin facilities extension, transaction limit increase as well as the new products proposed by related business units.*
  - 10. *Providing reports of transaction activity position, company's assets and liabilities positions as well as report of position and management of net open position on the Company's foreign currency position.*
  - 11. *Arranged and submitted monthly reports to the ALCO meeting and daily report of of portfolio recapitalitation.*
  - 12. *Updated the Company's Dashboard ALCO.*
  - 13. *Arranged, updated, and coordinated the making of policy and procedures of the Business Activities (SOP) required by the Company and its subsidiaries. In 2013, the Company has completed 37 new policies and 7 SOPs.*

### Independensi Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dalam setiap pelaksanaan tugasnya, telah bekerja secara independen yang dibuktikan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

### Risk Management Independence

*In the performance of its duties, the Risk Management Committee has been working independently reflected from the separation between the functions of the Risk Management Unit that performs the risks identification, measurement, monitoring and control with work units that perform and settle the transaction.*

## KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia (SDM) adalah komite eksekutif yang bertanggung jawab untuk penetapan kebijakan dalam seleksi serta perekrutan karyawan dan penetapan gaji serta tunjangan. Komite SDM diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero, Direktur Utama anak perusahaan dan kepala divisi terkait. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite ini Kepala Divisi SDM. Informasi mengenai Sumber Daya Manusia selengkapnya dapat dilihat pada bagian "Human Capital"

## HUMAN RESOURCE COMMITTEE

Human Resources (HR) Committee is an executive committee that is responsible for the policy setting of employee selection and recruitment as well as the determination of salaries and allowances. The Committee is chaired by the President Director of the Company with members comprising of the Directors of the Company, President Directors of Subsidiaries, and related division heads. The Head of HR Division acts as secretary in this committee. Refer to the "Human Capital" section for details of human capital development in Danareksa.

### Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia Membership of Human Resource Committee

Nama Name	Jabatan Title
Heru D. Adhiningrat	Ketua, Chairman
Aloysius K. Ro	Anggota, Member
Bondan Pristiwandana	Anggota, Member
Purbaya Y. Sadewa	Anggota, Member
Marciano Herman	Anggota, Member
Zulfa Hendri	Anggota, Member
Poedji Goesarianto	Anggota, Member
M. Afdal Pamilih	Anggota, Member
Ade Soebiono	Sekretaris, Secretary

### Independensi Komite Sumber Daya Manusia

Anggota Komite Sumber Daya Manusia independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas.

### Human Resources Committee Independence

Neither of the independent members of HR Committee has financial relationship with the Company other than remuneration for their services as members of HR Committee, as well as family nor business relationship with the members of Board of Commissioners or major shareholders.



## KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Teknologi Informasi adalah mengkaji dan menyetujui usulan-usulan e-blueprint berikut perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) serta sumber daya lainnya yang diperlukan dalam pengembangan bisnis dan sistem perusahaan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan Direksi Persero, Direktur Utama Anak Perusahaan. Kepala Divisi IT menjadi sekretaris dalam komite ini.

Divisi Teknologi Informasi (ITP) memberikan kontribusi pada Perseroan dengan menyediakan berbagai cara akses ke layanan investasi dan transaksi. Layanan online Danareksa dapat diakses melalui aplikasi di PC (personal computer), situs internet (website) khusus untuk transaksi, menggunakan telepon seluler (smartphone), ataupun tablet PC yang semakin marak digemari dan digunakan oleh nasabah.

Danareksa memiliki target untuk terus meningkatkan proporsi transaksi yang dilakukan melalui media online. Layanan transaksi berbasis online ditetapkan menjadi salah satu layanan utama Perseroan. Dan untuk mendukung realisasi peningkatan transaksi berbasis media online maka Divisi Teknologi Informasi Danareksa melakukan beberapa kegiatan yang akan dijelaskan dalam kegiatan Komite Teknologi sepanjang tahun 2013.

### Kegiatan Komite Teknologi Informasi Selama 2013

Fokus kegiatan Divisi Information Technology (IT) pada tahun 2013 adalah untuk mencapai "reliable business continuity" serta meningkatkan peran "IT as business enabler." Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2013 untuk mendukung fokus tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

#### Kegiatan Utama

1. Mulai awal tahun 2013, telah dirilis fitur-fitur tambahan sistem pendukung D'ONE Mobile diantaranya :
  - a. D'ONE Mobile untuk versi iPad dan iPhone
  - b. D'ONE Mobile untuk versi Android yang dapat dijalankan diberbagai device berbasis Android.
  - c. Penambahan fitur ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dari berbagai mobile device baik dari Nokia, Blackberry hingga iPad, iPhone serta Android.
2. Pada awal Februari 2013 juga telah dirilis fitur Advanced Order pada sistem D'ONE TradePro. Fitur ini memungkinkan sistem mengirimkan order ke bursa secara otomatis berdasarkan kriteria yang dapat ditentukan oleh nasabah.

## INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Information Technology Committee is responsible for reviewing and approving the e-blueprint proposals including the hardware (hardware) and software (software) as well as other resources required for Company's business and system development. The Committee is chaired by the President Director of the Company and the members comprise of the Company's Directors and President Director of the subsidiaries. The Head of IT Division is the secretary of the committee.

Information Technology (IT) Division gives contribution to the Company by providing a range of access to the investment and transaction services. Danareksa online services can be accessed through the application on a PC (personal computer), internet (website) for transactions, mobile phones (smartphones), or PC tablet that is increasingly used by the customers.

Danareksa has targeted to continuously increase the transaction volume made through online media. Online transaction services are set as one of the main services of the Company. And to support the realization of such increase in online transaction, the Information Technology Division of Danareksa conducted several activities that will be explained in the Technology Committee's activities in 2013.

### Activities of Technology Information Committee 2013

Focus of the Information Technology (IT) Division activities in 2013 was to achieve "reliable business continuity" and to increase the "IT role as a business enabler". Activities performed throughout 2012 to support such focus are as follows:

#### Main Activities

1. At the beginning of 2013, additional features of D'ONE Mobile supporting system were released:
  - a. D'ONE Mobile for iPad and iPhone
  - b. D'ONE Mobile for Android that can run in various Android-based devices.
  - c. These additional features enable the customer to make transaction from various kinds of mobile devices, either from Nokia, Blackberry or iPad, iPhone and Android.
2. In February 2013, Advanced Order feature in D'ONE TradePro system was also released. This feature enables the system to send order to the stock exchange automatically based on criteria determined by customer.



3. Pada bulan April 2013, telah dirilis fitur Corporate Action pada sistem D'ONE TradePro. Dengan fitur ini, nasabah dapat melihat informasi jadwal Corporate Action Emiten baik yang akan datang maupun yang sudah lewat (Historical Corp. Action).
  4. Implementasi sistem D'ONE dengan model kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini dengan PT Limas dan Indosat telah selesai dilakukan dan sistem siap diluncurkan sebagai produk layanan D'ONE. Model ini memungkinkan nasabah untuk bertransaksi melalui website e-Bursa dan aplikasi iStock milik Indosat.
  5. Untuk meningkatkan dan menyempurnakan kualitas layanan D'ONE telah dibentuk tim Task Force D'ONE yang merupakan tim gabungan IT dan divisi D'ONE Distribution. Tim ini akan bertugas untuk mempercepat proses peningkatan kualitas sistem D'ONE hingga mencapai tingkat stabilitas yang memadai dan diharapkan dapat bersaing dengan kompetitor. Dari hasil kerja tim Task Force D'ONE telah dilakukan beberapa perbaikan dan peningkatan kualitas sistem dan layanan D'ONE. Hasil kerja menunjukkan penurunan jumlah pengaduan nasabah dibanding triwulan I tahun 2013 (turun 45% hingga akhir Juni 2013).
  6. Sejak awal tahun 2013 sistem DMA dengan menggunakan sistem SunGard sudah siap beroperasi untuk mendukung transaksi nasabah institusional secara langsung ke bursa. Selain fasilitas DMA sistem SunGard juga menyediakan fasilitas untuk membantu trader dan dealer di divisi ECM untuk mengeksekusi order dengan kinerja dan performa yang jauh lebih baik dari sistem terdahulu (TW).
  7. Untuk meningkatkan performance dan capacity sistem Back office Danareksa Sekuritas (sistem Excalibur) maka tim IT bersama dengan tim vendor (Telkom Sigma) telah melakukan rangkaian perbaikan atas kinerja sistem Excalibur. dan sejak Februari 2013 terjadi peningkatan. performance proses akhir hari/bulan (EOD/EOM) sebesar 40% dari 6 jam menjadi 2,5 jam untuk EOD dan dari 9 jam menjadi 4 jam untuk proses EOM. Peningkatan performance dan capacity masih akan terus berjalan hingga mencapai tingkat yang diinginkan.
  8. Pada awal Februari 2013 kegiatan review/ Gap Analysis sistem Arium Securities yang merupakan end to end integrated brokerage system yang ditawarkan oleh PT Telkom Sigma telah selesai dilakukan. Dari hasil review sistem Arium baru memenuhi kebutuhan Danareksa sebanyak 60%. Dengan kondisi ini diputuskan untuk saat ini sistem Arium belum dapat diimplementasikan di Danareksa.
3. *In April 2013, Corporate Action in D'ONE TradePro system was released. It gives the customer information of corporate action schedule of issuer, both upcoming and historical data (Historical Corp. Action).*
  4. *Implementation of D'ONE system with third parties, PT Limas and Indosat, successfully completed and the system was ready to be launched as D'ONE service products. This model enables customer to make the transaction through e-Bursa website and iStock application owned by indosat*
  5. *In order to improve and enhance D'ONE service quality, D'ONE Task Force was formed which is a combination of IT and D'ONE Distribution Division. The team was responsible for accelerating the quality improvement process of D'ONE system up to proper stability level as it was expected to compete with its competitors. The team successfully conducted several corrections and quality improvement of D'ONE system and services. Consequently, total complaint of customer decreased by 40% as of June 2013 compared to quarter I of 2013.*
  6. *From the beginning of 2013, DMA system that applies SunGard system was ready for operation to make the transactions of institutional customers directly sent to the stock exchange. In addition to DMA facility, SunGard system also provides a facility to help trader and dealer in ECM Division to execute orders with a much better performance compared to previous system (TW).*
  7. *In order to improve the performance and capacity of Danareksa Sekuritas back office system (Excalibur system), the IT team, jointly with Telkom Sigma (vendor), performed a series of enhancements on Excalibur system. Afterwards, there was an increase in performance since February 2013. The performance of end-day/month process (EOD/EOM) increased by 40% from 6 hours to 2.5 hours for EOD process and 9 hours to 4 hours for EOM process. The improvement will continue up to the expected level.*
  8. *At the beginning of February 2013, review/ Gap Analysis activity toward Arium Securities system which is an end-to-end integrated brokerage system offered by PT Telkom Sigma was completed. From such review, the new Arium system fulfilled 60% of Danareksa needs. Therefore, Danareksa decided not yet to apply such system.*

9. Sebagai tindak lanjut dari review sistem Arium, pada bulan Maret 2013 pihak PT Danareksa Sekuritas dan Telkom Sigma telah menandatangani MOU (Perjanjian kerja sama awal) untuk memenuhi gap kebutuhan Danareksa khususnya untuk modul back office Equity. Telkom Sigma berkomitmen untuk menyempurnakan sistem Arium sesuai dengan kebutuhan Danareksa dalam waktu 6 bulan dan pihak Danareksa akan melakukan assessment atas kesiapan sistem tersebut. Jika dinyatakan layak untuk digunakan maka pihak Danareksa siap untuk melanjutkan proses kerjasama implementasi sistem dengan pihak Telkom Sigma.
10. Pada akhir September proses penyempurnaan dan penyesuaian sistem Arium sesuai dengan MOU diatas tidak dapat di-deliver pihak Telkom Sigma sehingga proses assessment lebih lanjut tidak dapat dilakukan. Dengan kegagalan tim Telkom Sigma dan berakhirnya periode MOU maka pihak Danareksa menghentikan sementara proses review atas sistem Arium.
11. Sebagai kelanjutan penggantian sistem Back Office maka tim IT telah melakukan review atas sistem yang ada di pasaran saat ini dengan fokus mencari sistem yang sudah proven dan digunakan secara luas oleh anggota bursa.
12. Proses review atas sistem Back Office telah selesai dilakukan pada akhir kuartal IV 2013 dan tim telah memilih beberapa kandidat yang nantinya akan dipilih melalui pengadaan/tender yang direncanakan akan mulai dilakukan pada bulan Januari 2014.
13. Integrasi sistem Back Office Danareksa Sekuritas dengan bank pembayar dalam rangka Fund Separation nasabah dan akhir tahun 2013 telah menyelesaikan proses integrasi dengan Bank BCA, Mandiri, Permata dan BNI. Dengan demikian saat ini nasabah sudah dapat memanfaatkan fasilitas rekening dana nasabah menggunakan keempat bank tersebut.
14. Pengembangan sistem Dana Talangan untuk mendukung fasilitas dana talangan atas transaksi nasabah ritel dari pihak ketiga (PT Danareksa Persero) sudah selesai dan saat ini siap digunakan.
15. Penyusunan Master Plan IT telah dimulai pada Semester II 2013 sejalan dengan penyusunan RKAP 2014 dan RJPP 2014-2018. Draft Master Plan IT telah dipresentasikan ke pihak BOD Danareksa (Persero) pada bulan September 2013 dan secara prinsip telah disetujui.
9. As a follow up to Arium system review, on March 2013, PT Danareksa Sekuritas and Telkom Sigma came into MoU signing (initial cooperation agreement) to meet the gap of Danareksa needs, especially equity back office module. Telkom Sigma committed to enhance the Arium system based on Danareksa needs within 6 months and assessment on such system readiness will be performed by Danareksa. If the system is ready for use, Danareksa will be ready to continue the process of system implementation cooperation with Telkom Sigma.
10. At the end of September 2013, Telkom Sigma failed to deliver the enhancement and adjustment of Arium system based on MoU so that the assessment process was not carried out. With such failure and due to the expiration of the MoU, Danareksa temporarily discontinued the review process of Arium system.
11. In order to replace the back office system, the IT team reviewed the systems in the market by focusing on a proven system that has been widely applied by exchange members.
12. Review process of back office system was completed in quarter IV of 2013 and the IT team picked several candidates which will go through a tender process on January 2014.
13. Integration of Danareksa Sekuritas back office system with payment banks, Bank BCA, Mandiri, Permata, and BNI, related to fund separation of customer was completed at the end of 2013. Thus, the customers can now use the fund account facility in those banks.
14. Development of bailout system to support bailout facility for retail customers transactions of third party (PT Danareksa Persero) has been completed and it was ready for use.
15. The arrangement of IT Master Plan was started in Semester II of 2013 concurrently with 2014 RKAP and 2014-2018 RJPP. The draft of the master plan was presented by the Directors of Danareksa (Persero) in September 2013 and has been approved.



16. Proyek penyusunan dan penjabaran detail atas dokumen IT Master Plan telah dimulai pada bulan November 2013 dimulai dengan proses pemilihan konsultan yang akan membantu tim Danareksa dalam melakukan review dan penyusunan IT Master Plan secara komprehensif. Konsultan yang ditunjuk adalah PT. Mitra Integrasi Informatika (MID) dan secara resmi proyek berlangsung tanggal 6 Jan-30 Mar 2013).
17. Sesuai dengan rencana perubahan aturan Bursa Efek Indonesia mengenai perubahan satuan Lot Size (dari 500 ke 100) dan perubahan fraksi harga, maka tim IT bekerja sama dengan pihak vendor terkait telah mempersiapkan penyesuaian sistem untuk mendukung perubahan tersebut. Pada akhir Desember 2013 seluruh perubahan sistem IT terkait dengan perubahan tersebut telah selesai dilakukan dan siap untuk mendukung perubahan tersebut yang direncanakan akan mulai dilakukan pada tanggal 6 Januari 2013.

#### Kegiatan Pendukung

1. Pengembangan dan Implementasi sistem KPI Online telah selesai dilakukan dan secara resmi telah digunakan oleh seluruh karyawan dalam proses pembuatan KPI 2013 pada bulan Mei 2013.
2. Sejak 1 April 2013 fasilitas kartu ucapan ulang tahun elektronik telah beroperasi dan seluruh karyawan karyawan yang berulang tahun akan mendapatkan kartu ucapan dari Direksi pada saat login ke komputer masing-masing melalui email
3. Fasilitas kartu ucapan ulang tahun elektronik ini juga dimanfaatkan oleh Divisi Retail Distribution/Priority dan D'ONE untuk secara regular mengirinnkan ucapan ulang tahun melalui email dan direncanakan diawal Juli 2013 akan diluncurkan ke seluruh nasabah retail Danareksa Sekuritas.
4. Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Portfolio Reksa dana (SIPP-RD) untuk kebutuhan PT Danareksa Investment Management telah selesai dan serah terima sistem tersebut telah dilakukan pada akhir Maret 2013.

#### Main Activities

1. The development and implementation of Online KPI (Key Performance Indicator) system have been completed and officially applied by the whole employees in 2013 KPI making process on May 2013.
2. As of April 1, 2013, electronic birthday card facility was operated and all employee will receive birthday card by email from the Directors on their birthday when they log in to the computer.
3. Retail Distribution/Priority Division and D'ONE also took advantage of the electronic birthday card facility to send birthday wish regularly by email. It was planned that the facility would be launched on July 2013 to all retail customers of Danareksa Sekuritas.
4. The development of Mutual Fund Portfolio Management Information System (SIPP-RD) for PT Danareksa Investment Management has been completed, and the hand-over of

5. Sejak bulan September 2013, divisi IT telah menerbitkan laporan Service Level Agreement (SLA) untuk seluruh layanan IT bagi PT. Danareksa Sekuritas. Dengan laporan SLA ini diharapkan seluruh kualitas layanan IT makin terukur secara kuantitatif dan memudahkan dalam peningkatan layanan secara berkesinambungan. Hingga saat ini layanan IT berbasis SLA telah diterapkan untuk PT. Dana reksa Sekuritas dan PT. Danareksa Investment Management.

#### Kegiatan Pendukung

1. Proses penggantian PABX termasuk seluruh perangkat telepon yang digunakan oleh seluruh karyawan telah selesai dilakukan pada bulan Mei 2013 dan saat ini telah beroperasi menggantikan seluruh perangkat yang lama. Beberapa fitur tambahan seperti Mobile Phone via Internet dan Online Share Presentation sudah dapat digunakan oleh seluruh karyawan.
2. Proyek Implementasi DRC (Disaster Recovery Center) tahap I yang merupakan bagian dari proyek DRC Bursa Efek Indonesia telah selesai dilakukan di akhir Maret 2013. Pada tahap ini infrastruktur sistem pendukung transaksi ke bursa dan sistem D'ONE telah siap digunakan untuk kondisi darurat.
3. Proyek Implementasi DRC tahap II saat telah selesai dilakukan dan seluruh fasilitas sistem informasi dan infrastruktur untuk seluruh core system DRC dan saat ini telah siap beroperasi.
4. Proyek pembuatan BCP (Business continuity Plan) PT Danareksa Sekuritas dalam tahap penyusunan dengan tujuan untuk dapat diintegrasikan pada awal tahun 2014.
5. Pada akhir Maret 2013, finalisasi seluruh rangkaian proyek implementasi sistem SunGard tahap I (DMA) telah selesai dilakukan.
6. Lanjutan pengembangan sistem SunGard untuk mengakomodir kebutuhan seluruh bisnis proses pada Institutional bisnis telah dimulai pada bulan September 2013 dengan target pada bulan Januari 2014 telah siap untuk digunakan.
7. Proyek pengembangan sistem Treasury hingga akhir Desember 2013 telah memasuki tahapan User Acceptance Test (UAT). Pada awal tahun 2014, ditargetkan sistem Treasury ini aplikasi telah dapat digunakan oleh divisi Treasury PT Danareksa (Persero).
8. Proyek Pengembangan dan Implementasi sistem Sistem Multi Finance untuk memenuhi kebutuhan Core System PT. Danareksa Finance telah dimulai pada bulan Oktober 2013 dan hingga akhir 2013 telah memasuki proses

such system were conducted in March 2013.

5. In September 2013, IT Division issued Service Level Agreement (SLA) report for all IT services of PT. Danareksa Sekuritas. It is expected that the SLA report can measure the quality of IT services quantitatively and provide continuous improvement. Up to now, it is applied in PT. Dana reksa Sekuritas and PT. Danareksa Investment Management.

#### Project Activities

1. The process of replacing PABX, including all phone devices used by the whole employees, has been completed in May 2013 to replace the old ones. Several features, e.g. Mobile Phone via Internet and Online Share Presentation, are now available for the employees.
2. DRC (Disaster Recovery Center) implementation project phase I is one of the DRC projects which were completed in March 2013. In this phase, the infrastructure of transaction supporting system to stock exchange and D'ONE are ready to be applied for emergency.
3. DRC (Disaster Recovery Center) implementation project phase II were completed and all information systems and infrastructures of DRC core system are now ready for operation.
4. BCP (Business continuity Plan) project of PT Danareksa Sekuritas was still in arrangement phase and it will be integrated in the beginning of 2014.
5. At the end of March 2013, finalization of SunGard phase I (DMA) system implementation project were completed.
6. Continuation of SunGard system development to accommodate the whole business processes was started in September 2013 and it is targeted to be accomplished on January 2014.
7. The treasury system development project came into User Acceptance Test (UAT) phase in December 2013. It is targeted that this treasury system can be applied by Treasury Division of PT Danareksa (Persero) in the early 2014.
8. The development and implementation project of Multi Finance System to deal with the Core System needs of PT. Danareksa Finance was started in October 2013 and up to the end

pengumpulan kebutuhan sistem (Requirement Gathering). Sistem ini ditargetkan dapat beroperasi pada awal tahun 2014.

9. Proyek Pengembangan dan implementasi sistem Inventarisasi Fixed Asset Danareksa (Persero) dan anak perusahaan telah dimulai pada kuartal IV 2013 dan direncanakan telah mulai beroperasi di awal tahun 2014.

#### Independensi Komite Teknologi Informasi

Anggota Komite Komite Teknologi Informasi bersifat independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota

of 2013, it came into Requirement Gathering process. It is planned that the system can be applied in the early 2014.

9. Proyek Pengembangan dan implementasi sistem Inventarisasi Fixed Asset Danareksa (Persero) dan anak perusahaan telah dimulai pada kuartal IV 2013 dan direncanakan telah mulai beroperasi di awal tahun 2014.

#### Independent Members of Information Technology Committee

Neither of the independent members of IT Committee has financial relationship with the Company other than remuneration

#### Keanggotaan Komite Teknologi Informasi Membership of Information Technology Committee

Nama Name	Jabatan Title
Heru D. Adhiningrat	Ketua, Chairman
Aloysius K. Ro	Anggota, Member
Bondan Pristiwandana	Anggota, Member
Purbaya Y. Sadewa	Anggota, Member
Marciano Herman	Anggota, Member
Zulfa Hendri	Anggota, Member
Poedji Goesarianto	Anggota, Member
M. Afdal Pamilih	Anggota, Member
Darwsi Fadhi	Sekretaris, Secretary

Komite Teknologi Informasi, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas.

for their services as members of HR Committee, as well as family nor business relationship with the members of Board of Commissioners or major shareholders.

## KOMITE ASET & LIABILITY

Pengelolaan risiko yang berkaitan dengan likuiditas Perseroan secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, risiko tingkat bunga dan risiko valuta asing adalah tanggung jawab dari Komite Asset & Liability (ALCO). Direktur Utama sebagai ketua dengan anggota direksi, Kepala Divisi Tresuri dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.

## ASSET & LIABILITY COMMITTEE

*Risk management activities which is related to the Company's overall liquidity, including market, interest rate, and foreign exchange risks is the responsibility of Asset & Liability Committee (ALCO). The President Director roles as the chairman with all members of the Board of Directors, Treasury Division Head, and Risk Management Division acts as members of the committee.*

Keanggotaan Komite Aset & Liabilitas  
*Membership of Asset & Liability Committee*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>
Heru D. Adhiningrat	Ketua, <i>Chairman</i>
Aloysius K. Ro	Anggota, <i>Member</i>
Bondan Pristiwandana	Anggota, <i>Member</i>
Purbaya Y. Sadewa	Anggota, <i>Member</i>
Rika Muzni	Anggota, <i>Member</i>
RAM Irwan Satya Utama	Anggota, <i>Member</i>

### Independensi Komite Aset & Liabilitas

Anggota Komite Aset & Liabilitas bersifat independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite Aset & Liabilitas, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas.

### *Independent Members of Asset & Liability Committee*

*Neither of the independent members of Asset & Liability Committee has financial relationship with the Company other than remuneration for their services as members of Asset & Liability Committee, as well as family nor business relationship with the members of Board of Commissioners or major shareholders.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peran Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh stakeholders sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga mengelola hubungan dengan media massa agar citra perusahaan selalu terjaga.

Penetapan Sekretaris Perusahaan Danareksa mengacu kepada Keputusan Ketua Bapepam No.63 Tahun 1996. Dalam keputusan tersebut, disebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap investor dan emiten, perusahaan publik diwajibkan membentuk sekretaris perusahaan paling lambat 1 Januari 1997.

### Tugas utama Sekretaris Perusahaan

Dalam Keputusan Bapepam No. 63 Tahun 1996, tercantum empat peranan dan fungsi pokok Sekretaris Perusahaan, diantaranya yaitu;

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal
2. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dan peraturan pelaksanaannya
4. Menjadi penghubung perusahaan dengan Bapepam dan perusahaan dengan Masyarakat

Keputusan Bapepam mengenai tugas Sekretaris Perusahaan yang kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang terakhir diberlakukan melalui Keputusan Direksi BEJ No.339 Tahun 2001. Dalam keputusan Direksi BEJ, kewajiban membentuk sekretaris perusahaan (selain Komite Audit dan Komisaris Independen) maka fungsi dari Sekretaris Perusahaan semakin dikukuhkan dan diperluas, diantaranya adalah;

## CORPORATE SECRETARY

*The role of Corporate Secretary is to promote a good communication between the Company and the stakeholders, and to assure the availability of information accessible by the stakeholders based on reasonable needs. The Corporate Secretary reports to the President Director. He/She also should maintain a sound relationship with the media to maintain corporate image.*

*The determination of Corporate Secretary is referred to the Stipulation of BAPEPAM chairman Number 63 Year 1996, which stated that in order to improve services to investors and issuers, public companies are required to form a Corporate Secretary by January 1, 1997.*

### Main Duties of Corporate Secretary

*The stipulation of Bapepam-LK Number 63 Year 1996, mentions four principal of the corporate secretary roles and functions as described below;*

1. *To follow the capital market development, especially the applicable regulations in the capital market*
2. *To provide information to the public related to the issuer or public company*
3. *To provide input to the Directors in order to comply with the provision of Capital Market Laws as well as the implementing regulations*
4. *To act as intermediary between the Company and Bapepam-LK as well as the Company and the Public.*

*The Decision of Bapepam-LK describes the Corporate Secretary duties followed by the decision of the Directors of Jakarta Stock Exchange (JSX) through recent Decision of the Board of Directors of JSX Number 339 of 2001. The decision rules the companies to form a Corporate Secretary (in addition to the Audit Committee and Independent Commissioner). This emphasizes the functions of the Corporate Secretary. will be extended, among others;*

1. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya dalam perusahaan tersebut mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
2. Membuat daftar pemegang saham, termasuk kepemilikan lima persen saham atau lebih
3. Menghadiri rapat Direksi dan membuat berita acara rapat
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan

Beberapa kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2013, adalah :

#### Corporate Planning and Business Development

1. Management Reporting
  - Membuat Laporan Manajemen
  - Menjadi tim Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
2. Membuat Jawaban Kuisisioner
  - PEFINDO mengenai Obligasi Danareksa
  - Menjadi tim implementator Kriteria Penilaian Kinerja Unggul PT Danareksa (Persero) untuk Kementerian BUMN
3. Menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai keuangan PT Danareksa (Persero), contoh pertanyaan inventaris PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan dari Kementerian BUMN atau Instansi lainnya.
4. Menyusun Key Performance Indicators (KPI) untuk Direksi PT Danareksa (Persero).
5. Melakukan Survey Kepuasan Nasabah Internal maupun Eksternal PT Danareksa (Persero) terkait dengan positioning Perusahaan.

#### Corporate Affairs, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

1. Corporate Affairs :
  - Pelaksanaan upacara Bendera 17 Agustus 2013 di halaman PT Danareksa diikuti seluruh Direksi dan karyawan.
  - Menyiapkan keperluan Rapat dengan Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi.
  - Pendampingan kepada Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi dalam acara kunjungan kerja ke cabang di

1. *Preparing particular information related to the Directors, Commissioners and their families in the Company including shares ownership, business relationship, and other roles that may cause a conflict of interest.*
2. *Creating a list of shareholders, including the share ownership of five percent or more.*
3. *Attending the Directors meetings and preparing minutes of meetings.*
4. *Arranging the General Meeting of Shareholders (GMS).*

*During 2013, the Corporate Secretary had performed activities in the above mentioned functions. Among of those are:*

#### Corporate Planning and Business Development

1. Management Reporting
  - *Prepared Management Report regularly*
  - *Actively contributed member of Company's Work Plan, Budget and Company's Long Term Plan Teams*
2. Completed regulators' forms:
  - *PEFINDO concerning Danareksa bonds*
  - *Becoming an implementor team member of Excellent Performance Assessment Criteria of PT Danareksa (Persero) for the Ministry of SOE*
3. Responded queries concerning financial condition of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries from the Ministry of SOE or other institutions.
4. Prepared Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero).
5. Conducted Internal and External Customer Satisfaction Surveys to gain feedback from customers, as partly a basis for future product service enhancement.

#### Corporate Affairs, Partnership and Community Development Program

1. Corporate Affairs
  - *Organized flag raising ceremony on August 17, 2013 in PT Danareksa office. The occasion was attended by Danareksa management and employees.*
  - *Prepared materials of required the shareholders, commissioners, and the Board of Directors meetings.*
  - *Accompanied the shareholders, commissioners, and the*

daerah maupun kunjungan ke mitra binaan.

- Membuat dokumentasi kegiatan Perseroan
- Pembinaan Hubungan dengan pihak luar

## 2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan :

### a. Program Kemitraan :

- Program Kemitraan telah menyalurkan bantuan pinjaman kepada 41 mitra binaan dengan wilayah konsentrasi Jawa Timur (Malang dan sekitarnya). Dengan total jumlah penyaluran senilai Rp.1,2 milyar, dalam 3 tahapan yaitu pada tanggal 30 Mei 2013, 21 November 2013 dan 19 Desember 2013.

### b. Program Bina Lingkungan :

- Pemberian bantuan Prasarana Umum berupa pembangunan digester biogas, kandang sapi percontohan, pembibitan peternakan lele di Desa Tegalweru, Malang.
- Pemberian bantuan Pendidikan berupa prasarana dan sarana untuk Taman Bermain "Amanah Bunda", Bantul DIY.
- Pemberian bantuan sarana ibadah musholla Koramil di Gunung Kidul Yogya dan Pulau Panggang, dan menara Gereja di Jogja.
- Pemberian bantuan Pendidikan berupa prasarana dan sarana untuk SDN Trimulyo, Sleman, SMP 3 Yogya, dan Pondok Asuh Siti Rohman Madiun.
- Pemberian bantuan Pendidikan berupa donasi untuk pembangunan rumah ngaji Jabal Rahmah, Depok.
- Bantuan Pelatihan berupa Edukasi Pasar Modal di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, Politeknik Sriwijaya Palembang, UIN Malang, dan Universitas Ma-Chung.
- Bantuan Pendidikan bersama kegiatan Gerakan Direksi Mengajar di SMAN 1 Babakan Malang, Bogor, SMAN 1 Kasihan, Yogyakarta, SMAK Suria Atambua NTT, dan SMA Regina Pacis Bogor.
- Bersama Danareksa Syariah Peduli memberikan Beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi dilingkungan Danareksa.
- Bantuan Pelestarian Alam dengan Jaringan Monitoring (Jarmon) menanam pohon mangrove di P. Panggang Kep. Seribu Jakarta.
- Bantuan Pelestarian Alam menanam pohon jati ambon di Garut.

*Directors in their business visits.*

- *Maintained Company's activities documentation.*
- *Maintained relationship with external parties.*

## 2. Partnership and Community Development Program :

### a. Partnership Program:

- *The Partnership Program had distributed loans to 41 community partners in East Java for a total value of Rp1,2 billion, in 3 phases, May 30, 2013, November 21, 2013, and December 19, 2013.*

### b. Community Development Program:

- *Donated some community development projects in Tegalweru Village, Malang such as Biogas digester, cowshed, and catfish farms.*
- *Donated educational facilities to the "Amanah Bunda" playgroup in Bantul Yogyakarta.*
- *Donated worship facilities for the places: Koramil Gunung Kidul, Pulau Panggang, Church tower in Yogyakarta.*
- *Granting ranting educational aid in the form of school facilities to SDN Trimulyo Sleman, SMP 3 Yogyakarta, and learning house Siti Rohmah Madiun.*
- *Granting donation for the construction of rumah ngaji Jabal Rahmah, Depok.*
- *Provided Capital Market Education in Economic Faculty of University of Diponegoro Semarang, Sriwijaya Polytechnic, UIN Malang, and Ma-Chung University.*
- *Granted educational aid through Directors Teaching Act in SMAN 1 Babakan Malang, Bogor, SMAN 1 Kasihan, Yogyakarta, and SMAK Suria Atambua NTT, and SMA Regina Pacis Bogor.*
- *Provided scholarship programme Danareksa Syariah Peduli for outstanding students in Danareksa neighbourhood.*
- *Donated conservation programme through Jaringan Monitoring (Jarmon) by planting mangrove trees in P. Panggang, Kep. Seribu Jakarta.*
- *Granting conservation donation by planting Jati Ambon trees in Garut.*
- *October 10: granting donation for the construction*



- Bantuan Prasarana Ibadah berupa pembangunan pondok pesantren Sabilun Najah Kuningan Jawa Barat, bantuan Peningkatan Kesehatan berupa pembangunan Posyandu, bantuan Prasarana Ibadah berupa pembangunan tempat wudhu musholladan bantuan Prasarana Umum berupa Pembangunan tendon air bersih di desa Tegalwaru Malang.
- Bantuan Peningkatan Kesehatan berupa Sunatan masal Rohis Danareksa Club

*of pondok pesantren Sabilun Najah Kuningan in West Java, donated a health improvement program through the construction of Posyandu (Integrated Health Post), and participated in the construction of musholla ablution in Tegalweru village, Malang. Danareksa also donated the construction of clean water tendon in Tegalweru village, Malang as part of public facility improvement.*

- December 18: providing health improvement through mass circumcision by Danareksa Club (Danareksa employees union)

### Corporate Marketing & Communication

Corporate Marketing & Communication mendukung kegiatan pemasaran perusahaan dan anak perusahaan baik melalui media cetak (above the line) maupun program below the line, seperti:

- Pembuatan Annual Report 2012.
- Pembuatan marketing material untuk Divisi-Divisi Bisnis dan Anak Perusahaan, antara lain backdrop untuk Retail Capital Markets (RCM), Danareksa Investment Management (DIM), materi iklan cetak D'ONE dan materi iklan reksa dana.
- Monitoring berita, Update konten perusahaan Danareksa dalam web portal BUMN
- Pembuatan konsep logic flow dalam IVR (Interactive Voice Response, dalam rangka perpindahan sistem PABX analog perusahaan ke Internet protocol (IP-PABX).
- Mengikuti pameran BUMN Innovation Award
- Pembuatan konsep kartu Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru
- Mengikuti acara-acara BUMN yang berhubungan dengan Humas
- Memberikan masukan dalam perbaikan website D'ONE dan rencana pembuatan website Danareksa Sekuritas
- Berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan Danareksa Conference Series: CEO-Day dan Macro Forum; baik yang di Jakarta maupun New York
- Persiapan pembuatan Annual Report 2013.
- Mengikuti pameran BUMN Career Day dan Capital Market Expo dan Market Outlook 2014, khususnya pembuatan undangan, brosur, goody bag dll

### Corporate Marketing & Communication

*Corporate Marketing & Communication supports the marketing activities of the Company and its subsidiaries through printed media (above the line) and below the line program, among others:*

- *Prepared the 2012 Annual Report.*
- *Arranging marketing materials for the Business Divisions and Subsidiaries, such as backdrop, printed advertising material and advertising materials fund. for Retail Capital Markets (RCM), Danareksa Investment Management (DIM), D'ONE*
- *Monitoring news coverage, Updating Danareksa content in SOE web portal*
- *Creating logic flow concept in IVR (Interactive Voice Response), in connection with the replacement of PABX analog system to Internet protocol (IP-PABX).*
- *Participating in the exhibition of SOE Innovation Award.*
- *Prepared led, Christmas, and New Year cards.*
- *Participating in SOE events related to public relations.*
- *Provided inputs for D'ONE and other subsidiaries' website improvement and development plan.*
- *Actively participated in preparing marketings related needs for the Danareksa Conference Series: CEO-Day and Macro Forum; both in Jakarta and New York.*
- *Arranged 2013 Annual Report concept.*
- *Participating in SOE Career Day and Capital Market Expo, 2014 Market Outlook projects; in particular prepared invitations, brochures, goody bags, etc.*





## Corporate Legal

Tugas Corporate Legal meliputi:

I. Pembuatan Risalah RUPS sebagai berikut :

- a. RUPS Luar Biasa PT Danareksa Finance dengan agenda penambahan modal dasar dan modal disetor Perseroan, RUPS Luar Biasa PT Danareksa Investment Management dengan agenda pengangkatan Direksi Perseroan dan RUPS Luar Biasa PT Danareksa Sekuritas dengan agenda perubahan pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. RUPS Tahunan PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital dengan agenda rapat pengesahan laporan keuangan tahun buku 2012, penetapan penggunaan laba/rugi Perseroan tahun buku 2012 dan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2013.
- c. RUPS Luar Biasa PT Danareksa Sekuritas tanggal 27 Mei 2013 dengan agenda perubahan susunan Direksi Perseroan;
- d. RUPS Luar Biasa PT Danareksa Capital tanggal 27 Mei 2013 dengan agenda perubahan susunan Direksi Perseroan;
- e. RUPS Luar Biasa PT Danareksa Finance tanggal 21 Juni 2013 dengan agenda perubahan susunan Direksi Perseroan;
- f. RUPS Luar Biasa PT Danareksa Sekuritas tanggal 27 Juni 2013 dengan agenda perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.
- g. RUPS Luar Biasa PT Danareksa Sekuritas tentang pemberhentian Bapak Armand E. Richir sebagai Komisaris;
- h. RUPS Luar Biasa PT Danareksa Finance tentang pengangkatan Bapak Purbaya Yudhi Sadewa sebagai Komisaris;

## Corporate Legal

Corporate Legal duties include:

I. Arranging minutes of GMS as follows:

- a. Extraordinary GMS of PT Danareksa Finance (agenda: additional authorized and paid-in capital of the Company); Extraordinary GMS of PT Danareksa Investment Management (agenda: the appointment of the Company's Directors); and Extraordinary GMS of PT Danareksa Sekuritas (agenda: amendment of article 10 of Company's Articles of Association).
- b. Annual GMS of PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital (agenda: legalization of 2012 Financial Statements, determination of gain/loss utilization for the fiscal year 2012, and the appointment of public accountant to perform the Company's audit for the fiscal year 2013).
- c. Extraordinary GMS of PT Danareksa Sekuritas on May 27, 2013 (agenda: change of Company's Directors structure);
- d. Extraordinary GMS of PT Danareksa Capital on May 27, 2013 (agenda: change of Company's Directors structure);
- e. Extraordinary GMS of PT Danareksa Finance on June 21, 2013 (agenda: change of Company's Directors structure);
- f. Extraordinary GMS of PT Danareksa Sekuritas on June 27, 2013 (agenda: change of Company's Board of Commissioners structure);
- g. Extraordinary GMS of PT Danareksa Sekuritas concerning the dismissal of Armand E. Richir as Commissioner;
- h. Extraordinary GMS of PT Danareksa Finance concerning the appointment of Purbaya Yudhi Sadewa as Commissioner;

2. Pembuatan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital, YKP PT Danareksa (Persero) dan Dana Pensiun dengan agenda keputusan penetapan gaji dan honorarium Direksi/ Pengurus dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas masing-masing perusahaan dan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital tentang penetapan pemberian fasilitas kendaraan dinas Direksi PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.
  3. Pengurusan akta notaris atas perubahan susunan Direksi PT Danareksa (Persero).
  4. Pembuatan Keputusan-Keputusan Direksi, di antaranya tentang :
    - Kewajiban LHKPN,
    - Peraturan Pelaksanaan Perjadin,
    - Struktur Organisasi PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital,
    - Fasilitas Kendaraan Dinas Direksi PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.
    - Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan;
    - Kebijakan Pencegahan dan Penundaan Transaksi Bisnis Yang Terindikasi Penyimpangan dan/atau Kecurangan;
    - Pembentukan Kelompok Kerja Penyusunan RKAP tahun 2014;
    - Honorarium Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) sebagai Komisaris Anak Perusahaan;
    - Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero);
2. *Arranging Shareholders Circular Decision of PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital, YKP PT Danareksa (Persero) and Pension Fund (agenda: determination of salary/ honorarium of Directors/ Officers and Board of Commissioners/ Supervisors or respective company, and Shareholders Circular Decision of PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital concerning determination of business vehicle for Directors of PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.*
  3. *Preparing notary deed for the change of Directors structure of PT Danareksa (Persero).*
  4. *Arranging Directors decisions, among others concerning:*
    - *LHKPN obligations,*
    - *Perjadin Implementing Rules,*
    - *Organization structure of PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, and PT Danareksa Capital,*
    - *Salary/ honorarium of Directors and Board of Commissioners of the subsidiaries*
    - *Business vehicle for Directors of PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital.*
    - *Guidelines for the appointment and termination of members of the Directors and Board of Commissioners of the subsidiaries;*
    - *Policies of prevention and delay of Business transactions categorized as alleged misapplication and/or fraud;*
    - *Establishment of working group of Company's 2014 Work Plan and Budget*
    - *Honorarium of members of directors of PT Danareksa (Persero) as commissioners of the subsidiaries;*
    - *Guidelines of work Work Instructions of the Directors of PT Danareksa (Persero);*

- Struktur Organisasi Kantor Cabang Penuh (Full Branch) PT Danareksa Sekuritas;
- Penggabungan Divisi Compliance dan Internal Audit menjadi Divisi Compliance PT Danareksa Sekuritas;
- Penunjukan Divisi Compliance sebagai penanggungjawab Prinsip Mengenal Nasabah pada PT Danareksa (Persero);

- *Organization structure of Full Branch of PT Danareksa Sekuritas;*
- *Merger of Compliance and Internal Audit Division into Compliance Division of PT Danareksa Sekuritas;*
- *Appointment of Compliance Division as the authorized division for Know Your Customer Principles of PT Danareksa (Persero)*

5. Pembuatan Surat-surat Edaran Direksi
6. Pembuatan Surat-surat Kuasa
7. Pembuatan Perjanjian-perjanjian Kerjasama/ Surat Perintah Kerja.

5. *Arranging Directors' circular letters*
6. *Arranging letter of attorneys*
7. *Arranging work orders*

## UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal (UIA) berperan dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis Perusahaan. Unit ini membantu Manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, UIA telah dilengkapi Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dalam menjalankan tugas UIA untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Untuk memelihara dan meningkatkan tenaga auditor yang memiliki kompetensi memadai untuk dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan UIA dalam mengawal perkembangan bisnis Perusahaan, dilakukan upaya-upaya :

- Mengikut sertakan auditor UIA dalam pelatihan, seminar dan workshop yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan,
- Mengikut sertakan auditor UIA dalam pembelajaran berkelanjutan yang bersertifikasi, baik lokal maupun internasional.

Peningkatan peran serta UIA untuk meningkatkan kualitas assurance atas operasional Perusahaan dilakukan melalui aktivitas UIA untuk memastikan bahwa risiko-risiko bisnis yang mungkin terjadi dapat diatasi melalui pengendalian internal yang efektif.

Saat ini, UIA dalam proses untuk mengarahkan terlaksananya metodologi audit berbasis risiko yang menjadi pedoman utama yang menekankan bahwa penentuan unit yang layak audit (auditable) didasarkan pada tingkat risiko, makin tinggi risiko makin tinggi keharusan untuk diaudit. Tingkat risiko dari objek audit (auditee) didasarkan kepada risiko yang telah dipetakan dan ditetapkan oleh Perusahaan maupun penilaian profesional oleh UIA sendiri.

## INTERNAL AUDIT UNIT

*The Internal Audit Unit (IAU) conducts the control of Company's business activities. This unit helps the management in managing the Company and prepare systematic approaches in conducting monitoring duties and risk management evaluation, controlling and the implementation of Good Corporate Governance.*

*To support the tasks, the IAU had been equipped with Internal Audit Charter as the foundation which regulates the position, responsibilities and work methods in providing effective internal system control in the Company.*

*To maintain and enhance the capabilities of the auditors to play its role in keeping the Company's business developments, the Company provides to the auditors:*

- *Training, seminar and workshops related to Company's businesses*
- *Continuous certified learning, both domestic and international.*

*The enhancement of IAU participation to enhance the assurance quality of company's operation activities can be done through IAU activities to ensure that the possible business risks could be controlled through effective internal audit activities.*

*At present, the IAU also in process to direct the implementation of risk based audit methodology that become the main guidelines which emphasizes that the decision of units to be auditable is in line with the risk levels. The higher the risks the more to be audited the unit will be. The risk levels of the auditee is based on mapped risks defined by the Company and/ or by the IAU themselves.*

UIA juga sedang proses mempersiapkan untuk melakukan pengujian terkait dengan efektivitas kecukupan pelaksanaan pengendalian internal dalam rangka pelaporan keuangan sesuai standar Internal Control over Financial Reporting ("ICOFR"). Kegiatan Internal Audit selama tahun 2013 secara garis besar telah melakukan beberapa kegiatan penting meliputi:

1. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2013, meliputi :
  - a. Corporate Secretary
  - b. Proprietary (Equity dan Debt)
  - c. Direct Financing
  - d. PT Danareksa Finance
  - e. Treasury
  - f. Stock Opname Portfolio Efek
  - g. Stock Opname Fixed Asset
2. Melakukan review atas kebijakan dan prosedur/SOP terkait pengaturan kegiatan :
  - a. Corporate Secretary
  - b. Proprietary (Equity dan Debt)
  - c. Direct Financing
  - d. PT Danareksa Finance
  - e. Treasury
  - f. Human Capital
  - g. Stock Opname Fixed Asset
3. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Internal Audit dan Management Letter dari hasil audit KAP. Ernst & Young sehubungan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan, untuk tahun buku 2013.
4. Menjadi Tim Evaluator untuk penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN Tahun Buku 2013.
5. Menjadi Counterpart untuk Good Corporate Governance Assessment Tahun Buku 2013.

*IAU also in process of preparing the do a test regarding the affectivity of the implementation of internal control with regards to the production of reports according to Internal Control over Financial Reporting ("ICOFR") standards.*

*Internal Audit Activities in the 2013 largely have conducted some important activities which includes:*

1. *Performing inspection in accordance with the Annual Monitoring Program (PKPT) in 2013 to the division of:*
  - a. *Corporate Secretary*
  - b. *Proprietary (Equity dan Debt)*
  - c. *Direct Financing*
  - d. *PT Danareksa Finance*
  - e. *Treasury*
  - f. *Stock Opname Portfolio Efek*
  - g. *Stock Opname Fixed Asset*
2. *Procedure prepared by the Division of Risk Management Policies and SOPs related activities of :*
  - a. *Corporate Secretary*
  - b. *Proprietary (Equity dan Debt)*
  - c. *Direct Financing*
  - d. *PT Danareksa Finance*
  - e. *Treasury*
  - f. *Human Capital*
  - g. *Stock Opname Fixed Asset*
3. *Monitoring the follow-up to the tests that have been carried out by Internal Audit and to monitor the follow-up memorandum (Management Letter) of KAP Ernst & Young relating to the Consolidated Financial Statements Audit Danareksa (Persero) and Subsidiaries year 2013.*
4. *Acted as the evalution team of Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU - Performance Excellence Criteria Assessment) of the State Owned Enterprises for the year 2013.*
5. *As the counterpart for Good Corporate Governance Assessment for the year 2013.*

- |  |  |
|--|--|
| <p>6. Counterpart Kantor Akuntan Publik (KAP) Ernst and Young dalam rangka :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2013.</li> <li>▪ Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2012.</li> <li>▪ Audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2013.</li> <li>▪ Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2013.</li> </ul> <p>7. Melakukan self assessment / review penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Danareksa (Persero) tahun 2013 dan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil assessment penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Danareksa (Persero) tahun sebelumnya.</p> | <p>6. Counterpart Public Accountant (KAP) Ernst and Young in order to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Audit of Annual Financial Statements PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries Year 2012/23.</li> <li>▪ Implementation of the Partnership and Community Development (CSR) PT Danareksa (Persero) for Fiscal Year 2013.</li> <li>▪ Audit of Annual Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries Fiscal Year 2013.</li> <li>▪ Implementation of the Partnership and Community Development (CSR) PT Danareksa (Persero) for Fiscal Year 2013.</li> </ul> <p>7. Performing self assessment / review the implementation of Good Corporate Governance (GCG) PT Danareksa (Persero) in 2013 and evaluating follow-up of assessment results of Good Corporate Governance (GCG) PT Danareksa (Persero) in previous year.</p> |
|--|--|

Pada tahun 2013, unit Internal Audit dikepalai oleh Afrizal Akmal (tahun 2012 oleh Ade Kusmayadi).

*In the year 2013, the internal audit unit is supervised by Afrizal Akmal (in 2012 by Ade Kusmayadi).*

## PROFIL SINGKAT KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

### A BRIEF PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT HEAD



#### Afrizal Akmal

Kepala Unit/ Unit Head

Warga negara Indonesia. Kelahiran 1967 (46 tahun). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Finance sejak Agustus 2009. pernah berkarir sebagai Kepala Divisi - Kebijakan Kredit & Adm Group di PT Bank Niaga Tbk pada tahun 1991 – 1999. Jabatan Group Head - Divisi Manajemen Risiko di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dipegang sejak 1999 hingga 2003. Vice President Divisi Risk Management PT Danareksa (Persero) dari Oktober 2003 hingga Juli 2009. Menamatkan pendidikan di Institut Pertanian Bogor pada 1990 dan mengenyam pendidikan di Jurusan Administrasi Niaga FISIP UI, kemudian melanjutkan studi keuangan internasional pada Program Magister Manajemen Prasetya Mulya Business School tahun 2003.

*Indonesian citizen, born on 1967 (46 years). Previously served as Director PT Danareksa Finance since August 2009. Experienced as Chief Division Credit Policy & Adm Group PT Bank Niaga Tbk from 1991-1999; Group Head Risk Management Division of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 1999-2003; Vice President Risk Management Division PT Danareksa (Persero) from 2003-2009. Completed his education in Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1990, continued his study in Trade Administration major in Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia, and afterwards enrolled in International Finance major in Magister of Management Prasetya Mulya Business School in 2003.*



## MANAJEMEN RISIKO

Fungsi Risk Management adalah mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi divisi bisnis serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan kepada Manajemen. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Risk Management pada tahun 2013 adalah:

1. ERM (Enterprise Risk Management)
  - Membuat model ERM sebagai tolak ukur untuk menganalisa dan melaporkan risiko-risiko perusahaan yang ada serta mengelola risiko-risiko tersebut berdasarkan model ERM yang telah dibuat.
  - Melakukan identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitor risiko strategis dan operasional perusahaan.
  - Memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan Kebijakan dan SOP Risk Management.
  - Pada triwulan I telah dilakukan risk assesment pada Divisi Tresuri dan Human Capital
  - Membuat Risk Matriks dan Risk Correlation PT Danareksa (Persero).
2. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2012 untuk disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Direksi.
3. Membuat presentasi Pra RUPS mengenai Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2012.
4. Membuat KPI Direksi Persero tahun 2013 yang sesuai dengan KPKU Kementerian BUMN.
5. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan Semester I Tahun 2013 untuk disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Direksi.
6. Membantu Divisi Corporate Secretary dalam mengisi LPKN tentang laporan keuangan PT Danareksa (Persero).
7. Menjadi tim KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).
8. Menjadi tim RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) tahun 2014 dan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) periode 2014 - 2018.
  - Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko untuk menganalisis risiko bisnis atas usulan kegiatan usaha baru, produk baru dan fasilitas baru kepada nasabah dan counterparty dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER). Total MER yang

## RISK MANAGEMENT

*The Risk Management functions, among others are to identify, measure, control and monitor business risks from all business divisions transactions and to recommend items to be considered by the management. During the year 2013, the Risk Management has carried out the following activities:*

1. ERM (Enterprise Risk Management)
  - *Created ERM model as a benchmark for analyzing and reporting the Company's risks and managed such risk based on ERM model made.*
  - *Performed identification, evaluation, mitigation, and monitoring of strategic and operational risks of the Company.*
  - *Ensured that the business activities are in compliance with Risk Management Policies and SOP.*
  - *Performed risk assessment of Treasury and Human Capital Division*
  - *Created Risk Matriks and Risk Correlation of PT Danareksa (Persero).*
2. *Arranged the Company's 2012 Management Report to be submitted to the Board of Commissioners and the shareholders as the Directors' responsibility.*
3. *Prepared a pre GMS presentation concerning the Company's 2012 Management Report*
4. *Arranged the Directors' 2013 KPI in compliance with the KPKU of the Ministry of SOE.*
5. *Arranged the Company's 2013 Management Report Semester I to be submitted to the Board of Commissioners and the shareholders as the Directors' responsibility*
6. *Helped the Corporate Secretary Division in filling-out the LPKN concerning the financial reports of PT Danareksa (Persero).*
7. *Acted as escort team of KPKU (Excellent Performance Assessment Criteria).*
8. *Acted as escort team of 2014 RKAP (Company's Work Pland and Budget) and 2014-2018 RJPP ( Company's Long Term Plan.*
  - *Conducted evaluation and gave recommendation on the Risk Evaluation Memo to analyze the business risks on the new business activities, new products and new facilities proposed to customers and counterparties in the form of Risk Evaluation Memorandum (REM). Total*



telah disetujui berasal dari seluruh divisi bisnis tahun 2013 adalah sebanyak 284 MER.

- Melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dokumen aplikasi pembukaan rekening baru nasabah Danareksa Sekuritas dan melakukan persetujuan pembukaan rekening dengan trading limit di atas Rp 500 juta.
- 9. Melakukan persetujuan pembukaan rekening margin, perpanjangan fasilitas margin, peningkatan limit transaksi serta produk-produk baru yang diusulkan oleh bisnis unit yang bersangkutan.
- 10. Memberikan laporan posisi aktivitas transaksi, posisi aset dan kewajiban perusahaan serta laporan atas posisi dan jalannya pengelolaan net open position atas posisi valuta asing perusahaan.
- 11. Menyelenggarakan dan memberikan laporan pada rapat ALCO setiap bulan dan laporan rekapitulasi posisi portofolio setiap hari.
- 12. Memperbaharui Dashboard ALCO Perusahaan.
- 13. Menyusun, memperbaharui dan mengkoordinir dalam pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan oleh Persero dan Anak Perusahaan. Tahun 2013 telah diselesaikan 37 kebijakan baru dan 7 SOP.

Dalam menjalankan fungsinya, divisi ini telah melakukan evaluasi dan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko (MER) untuk menganalisis risiko bisnis atas usulan kegiatan usaha baru, produk baru dan fasilitas baru kepada nasabah dan counterparty yang berasal dari seluruh divisi bisnis.

Hal ini tidak terlepas dari kesadaran Danareksa akan peran penting tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan manfaat kepada seluruh stakeholders Perseroan. Dalam penerapan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik tersebut, Danareksa senantiasa mengacu pada lima prinsip dasar, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajiban.

Dalam pelaksanaannya, Danareksa menerjemahkan kelima prinsip tersebut sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku yaitu sebagai berikut:

*approved MER of all business divisions in 2013 was 344 MERs.*

- *Examined the completeness of application documents for opening new account of Danareksa's new customers and gave approval for new accounts opening with trading limit of above Rp500 million.*
- 9. *Granted approval for margin account opening, margin facilities extension, transaction limit increase as well as the new products proposed by related business units.*
- 10. *Providing reports of transaction activity position, company's assets and liabilities positions as well as report of position and management of net open position on the Company's foreign currency position.*
- 11. *Arranged and submitted monthly reports to the ALCO meeting and daily report of of portfolio recapitalitation.*
- 12. *Updated the Company's Dashboard ALCO.*
- 13. *Arranged, updated, and coordinated the making of policy and procedures of the Business Activities (SOP) required by the Company and its subsidiaries. In 2013, the Company has completed 37 new policies and 7 SOPs.*

*In performing the duties, the Risk Management Division has conducted an evaluation and recommendation through Risk Evaluation Memo to analyze the business risks of the new business activities, new products, and new facilities proposed to customers and counterparties from all business divisions.*

*It is closely related to Danareksa awareness on the important role of GCG in achieving a sustainable business growth and providing benefits to all stakeholders of the Company. In the implementation of GCG practices, Danareksa always refers to the five basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*

*Danareksa defines those five principles in accordance with the applicable provisions as follows:*



### Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kegagalan counterparty dan/ atau nasabah dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Perseroan. Risiko pembiayaan dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang mencakup penetapan limit transaksi, jaminan, tradable shares, dan forced sale limit, guna memastikan bahwa profil risiko tetap berada pada kisaran yang dapat diterima.

Dalam kategori ini juga termasuk settlement risk, yaitu risiko di mana counterparty gagal untuk mengirimkan dana atau surat berharga sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama, sementara Perseroan telah mengirimkan surat berharga atau dana kepada counterparty tersebut. Untuk meminimalkan kerugian akibat kegagalan ini, Perseroan menetapkan batasan toleransi settlement risk yang tepat.

### Risiko Pasar

Risiko pasar didefinisikan sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan sebagai dampak dari perubahan-perubahan harga pasar dari portofolio instrumen efek yang diperdagangkan Perseroan di berbagai pasar keuangan, misalnya akibat perubahan nilai tukar mata uang, suku bunga, atau harga efek di bursa, yang berpengaruh pada portofolio Perseroan. Risiko Pasar terutama ditangani oleh Divisi Tresuri dan ALCO, selain dengan penentuan batas trading serta pengamatan yang cermat atas posisi portofolio.

### Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko terjadinya kerugian secara langsung maupun tidak langsung sebagai dampak dari kegagalan atau ketidakmampuan proses internal. Proses internal umumnya terkait dengan faktor kesalahan karyawan, penipuan, atau kegagalan sistem teknologi, yang dapat mengakibatkan timbulnya risiko hukum, risiko kepatuhan atau risiko reputasi. Dalam hal ini, Danareksa menerapkan kebijakan pengamanan secara fisik terhadap lokasi kantor-kantor Perseroan, maupun secara teknologi terhadap keamanan informasi penting Perseroan.

Mengingat semakin pentingnya peran teknologi informasi dalam semua kegiatan usaha Perseroan seperti pada Straight Through Processing, yaitu suatu sistem transaksi langsung ke bursa, Danareksa telah melakukan evaluasi standar keamanan teknologi informasi sesuai dengan pendekatan COBIT (Control Objective for Information and Related Technology).

### Financing Risk

*Financing risk is defined as the risk of counterparty's and/ or customer's failure in settling their financial obligations to the Company. Financing risk is managed by establishing policies and procedures which include the determination of transaction limits, collateral, tradable shares, and the forced sale limit, in order to ensure that the risk profile remains in an acceptable range.*

*This category also covers the settlement risk, a risk where a counterparty fails to deliver funds or securities based on the agreement made, while the Company has sent securities or funds to such counterparty. In order to minimize losses due to such failure, the Company sets accurate settlement risk tolerance limits.*

### Market Risk

*Market risk is defined as the risks encountered by the Company as the impact of changes in market prices of the securities portfolio traded by the Company in various financial markets, e.g. changes in currency exchange rates, interest rates, or securities prices in stock exchange, which affect the Company's portfolio. Market risk mainly deals with Treasury and ALCO Division, in addition to the determination of trading limits as well as a careful observation on the portfolio position.*

### Operational Risk

*Operational risk is defined as the risk of loss both directly or indirectly as the impact of the failure or non-performance of internal processes. Generally, internal process factors are associated with employees' mistakes, fraud, or of technological systems failure, which cause legal, compliance or reputational risk. In this case, Danareksa applies physical security policy to the Company's offices, and technological security of important information of the Company.*

*Despite of the increasing important role of information technology in all business activities of the Company such as the Straight Through Processing, a direct transactions system to stock exchange, Danareksa has evaluated the information technology security standards based on COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) approach.*

Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Danareksa telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

## STANDAR ETIKA

Dalam menjalankan kegiatan usaha, dan memelihara profesionalisme di bidangnya, Danareksa selalu berpedoman pada prinsip-prinsip yang diatur di dalam perundang-undangan serta peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh instansi-instansi terkait yang berwenang serta berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, yang secara lebih mendalam lagi kemudian diformulasikan dan diimplementasikan dalam bentuk ketentuan-ketentuan internal yang berlaku secara khusus dalam lingkup Danareksa dan segenap anak perusahaannya.

Menyadari besarnya tuntutan terhadap tingkat profesionalisme dan kinerja Persero maka Danareksa menerapkan suatu tatanan Kode Etik Persero, yang bersifat mengikat serta wajib untuk dipatuhi oleh masing-masing Pegawai Danareksa guna menjaga dan memelihara serta memaksimalkan reputasi Persero dalam kapasitas integritas, kredibilitas serta profesionalisme yang tinggi. Tatanan ini merupakan landasan esensial yang dipergunakan sebagai dasar nilai-nilai kepatutan dalam sikap tindak maupun perilaku yang dilakukan oleh Pegawai Danareksa.

Kode Etik Persero yang dimiliki Danareksa merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal perusahaan. Kode Etik perusahaan ini wajib diaplikasikan di seluruh jajaran Perseroan termasuk juga di masing-masing kantor cabang di seluruh Indonesia. Segenap Direksi, karyawan, konsultan, supplier, kontraktor, agen maupun partner bisnis memiliki kewajiban untuk membaca, memahami dan kemudian mematuhi kode etik perusahaan ini.

*Such effort is also followed by an improvement of transaction processing procedures, compliance to the applicable rules and regulations and the implementation of standards of business ethics and corporate work ethics. Thus, Danareksa has created a basic foundation for the establishment of comprehensive operational risk management framework.*

## CODE OF BUSINESS AND CODE OF ETHICS

*In performing the business activities, and maintaining professionalism, Danareksa always firmly to the principles set in the laws and regulations issued by the relevant authorities in the territory of the Republic of Indonesia, which furthermore will be formulated and implemented in the form of internal provisions that appertains to Danareksa and its subsidiaries.*

*Understanding the significance of professionalism attitude, Danareksa applies Company's Code of Ethics, that bound and must be observed by Danareksa employees to maintain Corporate reputation in integrity, credibility and professionalism. This is an essential foundation that is used as a guidelines of attitude and behaviour of Danareksa employees.*

*The Danareksa's Code of Ethics is an integral part of the internal regulations of the Company, and shall be applied in the whole organization, including branches. The Board of Directors, employees, consultants, suppliers, contractors, agents and business partners are required to read, understand and then comply to the code of ethics of this company.*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam mengelola perusahaan, Danareksa selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan Danareksa. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran disusun agar dapat memberikan kesempatan kepada segenap karyawan Danareksa dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan dikelola secara profesional oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran, yang dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran, khususnya mengenai administrasi pengaduan/ penyingkapan. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perusahaan. Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Danareksa dan secara berkala akan dilaksanakan pemutakhiran/penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

## AKUNTAN PERSEROAN

1. Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Danareksa yang diselenggarakan pada 30 April 2012, bahwa RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012.
2. Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Suherman dan Surja sebagai Auditor yang mengaudit Laporan Keuangan Danareksa Tahun Buku 2012.

## WHITSLEBLOWING SYSTEM

*Danareksa applies the principles of GCG consistently. Violation of the principles of Good Corporate Governance, ethical values, as well as the applicable laws and regulations of the Company is something that should be prevented all employees of Danareksa. Therefore, the Company is committed to provide a system for the enforcement of the principles of Good Corporate Governance, by creating proper and responsible working environment. Violation Reporting System is developed in order to provide the opportunity for all employees of Danareksa and other external parties to submit a report regarding an alleged violation of the principles of Good Corporate Governance as well as the applicable ethical values in the Company, based on the evidence that can be accounted and in good faith for the interest of the Company.*

*The Violation Reporting System is professionally managed by the Commission of Reporting Violation, assisted by the Administrative Management of the Violation Reporting System, particularly regarding the administrative complaint / disclosure. The Violation Reporting System is expected to prevent and detect the potential violations that will occur in the Company. Regulations and implementation to the Violations Reporting System will be disseminated and evaluated on an continuously to all employees of Danareksa and periodically the updates / improvements of the Violation Reporting System will be implemented in order to improve the system continuously in accordance with the Company's business development.*

## COMPANY'S ACCOUNTANT

1. *In accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) held Danareksa on 30 April 2013, the GMS provides the power and authority to the Board of Commissioners to decide of the Public Accountant (KAP) which will perform audit of Financial Statements of Fiscal Year 2013.*
2. *The Board of Commissioners has appointed KAP Purwantono, Suherman and Surja as Auditor of Danareksa to perform audit of Financial Statements for Fiscal Year 2012.*

3. Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL TAHUN BUKU 2012 termasuk Laporan Keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Purwantono, Suherman dan Surja.
4. Menyetujui kembali penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Purwantono, Suherman dan Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Danareksa dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun buku 2012.
3. Validated the CSR Annual Report Year Book 2013, as well as financial statements audited by the Public Accountant (KAP) KAP Purwantono, Suherman and Surja.
4. Approved the re-appointment of the Public Accountant (KAP) KAP Purwantono, Suherman and Surja Danareksa to audit the Financial Statements of Danareksa and the Financial Statements of the Partnership and Community Development (CSR) for the fiscal year 2013.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Agar stakeholder dapat membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha yang dihadirkan melalui laporan berkala triwulan maupun tahunan seperti yang tertuang dalam annual report maupun laporan di dalam website Perusahaan (www.danareksa.com). Secara internal Perseroan juga melakukan penyebaran informasi antara lain melalui media Internal.

## ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY'S DATA

In the pursuant of the stakeholders can make decisions on the risks and benefits from their investments, the Company provides adequate, accurate information. Such information including operational policies, financial condition and business risks, as well as the value of the Company's stock, which is regularly presented through reports either printed or electronically over company website (www.danareksa.com). Internally, the Company also disseminates the information through internal publication and updates.

## PENGUNGKAPAN HASIL PENILAIAN GCG

Kondisi penerapan GCG pada PT Danareksa (Persero) adalah sebagai berikut:

## GCG DISCLOSURE ASSESSMENT

The implementation of GCG in PT Danareksa (Persero) is as follows:

Ringkasan Hasil Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada  
PT Danareksa (Persero) Tahun 2013  
*Evaluation Summary of The Implementation of Good Corporate Governance of  
PT Danareksa (Persero) for The Year 2013*

Aspek Pengujian/ Parameter Indicators	Bobot/ Weight	Capaian / Achievement		Catatan / Remarks
		Skor / Score	% Capaian / Achievement	
I Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan <i>Commitment to continuous implementation of GCG</i>	7.000	5.973	85.32%	Sangat baik <i>Very good</i>
II Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and General Shareholders Meeting</i>	9.000	7.893	87.70%	Sangat baik <i>Very good</i>
III Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35.000	29.400	84.00%	Baik <i>Good</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35.000	30.748	87.85%	Sangat baik <i>Very good</i>
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9.000	6.209	68.99%	Cukup baik <i>Satisfactory</i>
VI Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5.000	0.000	0.00%	
Skor keseluruhan <i>Overall score</i>	100.000	80.224	80.22%	Baik <i>Good</i>
Klasifikasi kualitas penerapan GCG <i>GCG Implementation quality classification</i>				



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Danareksa turut berpartisipasi dalam pelestarian ekosistem laut ini agar tercipta habitat ikan yang akan bermanfaat bagi para nelayan, dan terumbu karangnya sendiri akan menjadi ekowisata bahari di kawasan Pulau Badul - Ujung Kulon. Tampak perkembangan pada kedua foto di atas. *Danareksa participated in the environmental programme, such as the development of coral reefs in the Seribu Islands. Since its inception a few years ago (photo on the left) the reefs are expanding and became the habitat for various kinds of fish in the area.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau dalam hal ini CSR (Corporate Social Responsibility) atau PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) sudah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan Perseroan. Tanggung jawab Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan merupakan hal yang sama pentingnya dengan tanggung jawab Perseroan terhadap pertumbuhan perusahaan. Keduanya sama-sama dilakukan demi kepentingan kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang.

Program CSR Danareksa diimplementasikan dalam bentuk "Danareksa Peduli". Selain membantu meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, program CSR Perseroan diharapkan dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian kepada masyarakat.

*Corporate Social Responsibility (CSR) Partnership Program and Community Development Program has become an integrated part of the Company's activities. The responsibility of the welfare of society and environment is as important as the responsibility of the Company's growth. Both are done for the interest of the Company's long-term sustainability.*

*Danareksa CSR programs is implemented in the form of "Danareksa Peduli" (Danareksa Care). Along with improve society's welfare and environment, CSR program is also expected to strengthen the Company's reputation, the company that consistently concern to the society.*

### Danareksa Peduli Lingkungan

Program Danareksa Peduli Lingkungan merupakan komitmen Perseroan dalam rangka tanggung mewujudkan tanggungjawabnya terhadap lingkungan hidup dan pelestarian alam .

Pada tahun 2013, melanjutkan aktivitas yang sama pada tahun sebelumnya, Perseroan menanam kembali pohon bakau (Mangrove – *Rhizophora stylosa*) di daerah Pulau Panggang, Kepulauan Seribu , Jakarta. Melalui pelestarian ekosistem laut ini akan tercipta habitat ikan yang akan bermanfaat bagi para nelayan, dan terumbu karangnya sendiri akan menjadi ekowisata bahari di kawasan Kepulauan Seribu. Di samping itu, Persero melaksanakan penanaman pohon jati Ambon di Garut.

### Danareksa Peduli Kesehatan

Sejalan dengan program Pemerintah untuk meningkatkan kesehatan, khususnya anak-anak, Danareksa mengadakan khitanan masal pada akhir Desember 2013.

### Danareksa Peduli Pendidikan

Pendidikan adalah elemen penting pembentuk bangsa. Semakin baik pendidikan tunas-tunas bangsa, maka semakin tinggi kesejahteraan yang menaungi bangsa itu. Sebagai bentuk kepedulian Danareksa terhadap pendidikan, di tahun 2013 Danareksa telah melakukan aktivitas di antaranya:

- Pemberian bantuan berupa prasarana dan sarana untuk Taman Bermain “Amanah Bunda”, Bantul DIY; SMPN 3 Yogyakarta
- Bantuan Pelatihan berupa Edukasi Pasar Modal di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang; Politeknik Sriwijaya, Palembang; UIN, Malang dan Universitas Ma Chung, Malang.
- Bantuan Pendidikan bersama kegiatan Gerakan Direksi Mengajar di SMAN 1 Babakan Malang, Bogor; SMAN 1 Kasihan, Yogyakarta dan SMAK Suria Atambua, NTT serta SMA Regina Pacis Bogor.
- Bantuan Pendidikan bersama Danareksa Syariah Peduli memberikan Beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi dilingkungan Danareksa

### Danareksa Environment Care

*Danareksa Environment Care Program is the manifestation of the Company's commitment to show responsibility towards the environment and nature conservation.*

*In 2013, the Company continues the projects initiated from previous year. had planted mangroves (*Rhizophora stylosa*) along di daerah Pulau Panggang, Kepulauan Seribu , Jakarta. Moreover, mangrove implantation was also carried out on Pulau Rambut, where a wildlife especially birds leave. In Pulau Rambut, the Company is in collaboration with Green Transformation Community continuing the previous plantation. Through the preservation of the marine ecosystem, the fish habitat created will benefit local fishermen, while and the coral reef itself would be a marine ecotourism in the Kepulauan Seribu region.*

### Danareksa Health Care

*In line with the Government's program to reduce mortality rate of mother and children-at-birth, Danareksa helped 16 Integrated Health Services Posts - or Post Layanan Terpadu (Posyandu) in Cigudeg, Bogor - West Java to participate in 3 months Supplementary Feeding Program in cooperation with the National Real Work Community.*

### Danareksa Education Care

*Education is an important element in the nation building, since a better educated population leads to be a higher quality of life. Danareksa's awareness towards education, in 2013 Danareksa had helped the following:*

- *Donation of education facilities for the “Amanah Bunda” playgroup in Bantul DIY and also for SMPN 3 Yogyakarta*
- *Education on Capital Market for the Faculty of Economics; Universitas Diponegoro, Semarang; Politeknik Sriwijaya, Palembang; UIN, Malang and Ma Chung University, Malang.*
- *Donation on educational related facilities along with the Directors Teaching Movement for the SMAN 1 Babakan Malang, Bogor, SMAN 1 Kasihan, Yogyakarta and SMAK Suria Atambua, NTT an also SMA Regina Pacis Bogor.*
- *With Danareksa Syariah Peduli, Danareksa provide scholarship for the achieving students in the Danareksa's neighbourhood.*



Sebagai bagian dari Danareksa Peduli Pendidikan, Danareksa mengunjungi dan berbagi alat bantu pendidikan untuk sebuah SMP Islam di Jawa Timur.

*As part of the Danareksa Education Care, Danareksa visited and donated some educational materials for an Islamic Junior Highschool in East Java.*

#### **Danareksa Peduli Rumah Ibadah**

Perseroan menganggap rumah ibadah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk watak dan moral generasi penerus bangsa. Selain itu untuk kerukunan antar umat beragama, Danareksa melalui program Danareksa Peduli Rumah Ibadah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana ibadah untuk musholla dan masjid, gereja dan pura di wilayah Kepulauan Seribu, Yogyakarta dan Malang.

#### **Danareksa Peduli Sarana Umum**

Melanjutkan aktivitas tahun sebelumnya, Perseroan juga peduli terhadap Sarana Umum yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tingkat ekonomi sosial masyarakat. Dalam hal ini, persero membantu pembuatan digester biogas di Desa Tegalweru, Kab Dau, Malang – Jawa Timur; dimana tujuannya adalah untuk membentuk Desa Energi Mandiri Berbasis Biogas. Dikembangkan pula kandang sapi percontohan, pengembangan pupuk organik untuk agribisnis serta peternakan lele, dengan menggunakan sisa buangan dari biogas tersebut. Dalam melaksanakan Program ini persero bekerja sama dengan BPP FT Universitas Brawijaya.

#### **Danareksa Place of Worship Care**

*the Company considers that the place of worship has a significant role in shaping the moral character of the next generation. In addition to support inter-religion harmony, Danareksa through Danareksa Place of Worship Care provides assistance in the form of facilities and infrastructure provision for the mosque and worship mosques, churches and temples in Seribu islands, Yogyakarta and Malang*

#### **Danareksa Public Facilities Care**

*Continued previous project in the 2012, this year the Company is also concerned towards public facilities that affect on the growth of social economic levels in society. In this case, the Company helps to build biogas digesters in Tegalweru village, Dau District, Malang - East Java, which the objective is to establish Biogas-based Energy Independent Village. Also developed a pilot project of cow shed, development of organic fertilizer for agribusiness and catfish farms, using a waste product from the biogas. In implementing this program, the Company is in collaboration with BPP FT Brawijaya University.*

### **Danareksa Peduli Usaha Kecil**

Program ini disebut juga sebagai Program Kemitraan. Program Kemitraan ini merupakan kerjasama antara BUMN dengan Usaha Kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil (termasuk koperasi) agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Bantuan yang diberikan kepada para mitra binaan adalah berupa pendampingan, pinjaman berbunga rendah, pelatihan manajemen dan mengikutsertakan mereka dalam pameran-pameran untuk memperluas pasar produk-produk mereka.

Sejak dilaksanakannya kegiatan program kepedulian untuk mengembangkan usaha kecil dan koperasi pada tahun 1989, Danareksa telah menyalurkan dananya untuk para mitra binaan di berbagai wilayah, yaitu Aceh, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Timur, Eks Timor Timur, DI Yogyakarta dan Jawa Timur.

Pada tahun 2013, Perseroan memberikan bantuan Pendidikan/Pelatihan berupa pelatihan pakan ternak untuk peternak kambing pedaging Malang. Bantuan Pendidikan/Pelatihan berupa pelatihan kewirausahaan Mahasiswa Universitas Brawijaya,

### **Danareksa Small Business Care**

*This program is also called the Partnership Program. Partnership Program is a cooperation between the state-owned enterprise and small business unit that aims to improve the ability of small business unit (including cooperatives) to become strong and self-reliant through the use of funds from the profits of SOEs.*

*Aids given to the partners are in the form of assistance, loans with low interest rate, management training and include them in exhibitions to expand the market of their products.*

*Since the program was held to develop small businesses and cooperatives in 1989, Danareksa has distribute funds to the partners in different regions, namely Aceh, West Java, Jakarta, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Central Sulawesi, East Nusa Tenggara, Ex.East Timor, Yogyakarta and East Java.*

*In the year 2013, The Company helped Educational /Training For the of cow shed, development of organic fertilizer for agribusiness and catfish farms, using a waste product from the biogas. In implementing this program, the Company is in collaboration with BPP FT Brawijaya University.*



# PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2013

## MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF 2013 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below acknowledge regarding all information contained in 2013 Annual Report of PT Danareksa (Persero) is completely correct and take a full responsibility of the validity of this Annual Report. This statement is made truthfully.

### DEWAN KOMISARIS

#### BOARD OF COMMISSIONERS

---



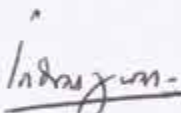
**Lambock V. Nahattands**

*Komisaris Utama / President Commissioner*



**Mohamad Ikhsan**

*Komisaris / Commissioner*



**Indrasjwari K. S. Kartakusuma**

*Komisaris / Commissioner*



**Agus Sumartono**

*Komisaris / Commissioner*

### DIREKSI

#### BOARD OF DIRECTORS

---



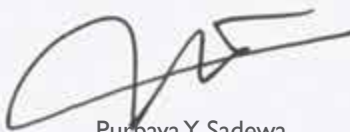
**Heru D. Adhiningrat**

*Direktur Utama / President Director*



**Aloysius Kiik Ro**

*Direktur / Director*



**Purbaya Y. Sadewa**

*Direktur / Director*



**Bondan Pristiwandana**

*Direktur / Director*



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

## *CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT*

Laporan Keuangan Konsolidasi dan Informasi Tambahan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 dan Laporan Auditor Independen.

*Consolidated Financial Statements and Supplementary Information for the Years Ended December 31, 2013 and 2012 and Independent Auditor's Report.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)**

Gedung Danareksa  
Jl Medan Merdeka Selatan 14  
Jakarta 10110, Indonesia  
Tel (021) 29-555-777 (021) 29-555--888  
Fax (021) 350-1712

[www.danareksa.com](http://www.danareksa.com)  
[cs@danareksa.com](mailto:cs@danareksa.com)